

DARE TO MOVE

DARE TO

REACT



Dare To Move Dare To React



Pada tahun 2022, perusahaan teknologi kami memulai perjalanan yang luar biasa—perjalanan yang didorong oleh tekad yang tak tergoyahkan, kerja keras tanpa henti, dan semangat inovasi. Kami melewati badai, mendaki puncak, dan membangun jalur baru. Tim kami, seperti penjelajah pemberani, mendobrak batasan, mengubah tantangan menjadi batu loncatan. Tema tersebut bergema di lorong kami: “Perjalanan Tekad, Kerja Keras, dan Inovasi.”

Dan sekarang, ketika kalender beralih ke tahun 2023, kita berada di persimpangan jalan. Gaung tahun lalu masih melekat, namun angin segar bertiup—sebuah seruan untuk bertindak. Mengagumi peta saja tidak cukup; kita harus berlayar. Kompas menunjuk ke wilayah yang belum dipetakan—ide-ide berani, teknologi disruptif, dan pasar yang belum dijelajahi. Kami berani bergerak melampaui zona nyaman, melampaui rutinitas yang biasa kita lakukan. Cakrawala memberi isyarat, dan kita menanggapi dengan berani.

Kami menyambut ketidakpastian, mengetahui bahwa inovasi berkembang di persimpangan antara risiko dan ketahanan. Tekad kami tetap teguh, kerja keras kami tiada henti. Perjalanan berlanjut—kisah keberanian, kemampuan beradaptasi, dan kode tak tertulis. Bersama-sama, kita berlayar menuju hal-hal yang belum dipetakan, yang dipicu oleh api kembar yaitu gerakan dan reaksi.

In 2022, our tech company embarked on a remarkable journey—a voyage fueled by unwavering determination, relentless hard work, and the spark of innovation. We weathered storms, scaled peaks, and forged new paths. Our teams, like intrepid explorers, pushed boundaries, turning challenges into stepping stones. The theme echoed in our hallways: “The Journey of Determination, Hard Work, and Innovation.”

And now, as the calendar flips to 2023, we stand at a crossroads. The echoes of the past year linger, but a fresh wind blows—a call to action. It’s not enough to admire the map; we must set sail. The compass points to uncharted territories—bold ideas, disruptive technologies, and unexplored markets. We dare to move beyond comfort zones, beyond the familiar harbor of routine. The horizon beckons, and we respond with courage.

We embrace uncertainty, knowing that innovation blooms at the intersection of risk and resilience. Our determination remains unwavering, our hard work relentless. The journey continues—a saga of courage, adaptability, and unwritten code. Together, we sail toward the uncharted, fueled by the twin flames of movement and reaction.

Disclaim

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB.

Laporan tahunan ini adalah yang pertama yang disusun oleh WGSHub dan merupakan bentuk akuntabilitas Perseroan terhadap para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan Lainnya.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "WGSHub" atau "Perseroan" yang mengacu pada PT Wira Global Solusi Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Wira Global Solusi Tbk.

This annual report is the first annual report prepared by WGSHub and is a form of the Company's accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

This Annual Report contains operational, financial, projection statements and plans as well as policies and strategy implementations along with Company's objectives – all categorized as forward-looking statements in adhering to applicable laws and regulations; save for all matters of an historical in nature. These statements carry prospects of risk and uncertainty which could account for actual developments may materially differ from what is stated.

These forward looking statements are designed with the basis of assumptions regarding most current business situations and conditions where the Company conducts its business operations. The Company does not guarantee that these vetted documents will provide certain outcomes as expected.

This Annual Report contains the words WGSHub" or the "Company" which refers to PT Wira Global Solusi Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions with the same function, due to the ease of mention of PT Wira Global Solusi Tbk

II	Dare To Move Dare To React
III	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>
IV	Daftar isi <i>Table Of Content</i>



1. IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 01 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlight
- 03 **Tinjauan Keuangan**
Financial Highlight
- 07 **Laporan Laba Rugi**
Statements of Incomes
- 10 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Overview Of Important Financial Data
- 10 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 11 **Informasi tentang Penghentian Saham Sementara**
Information on Temporary Share Suspension
- 12 **Peristiwa Penting**
Event Highlight

2. LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 13 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 16 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 24 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Wira Global Solusi Tbk**
Responsibility Statement of The Board of Commissioners for 2023 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk
- 25 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Wira Global Solusi Tbk**
Responsibility Statement of The Board of Directors for 2023 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk

Contents

DAFTAR ISI



3. PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 26** **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 27** **Sekilas Perusahaan**
GCG Implementation
- 28** **Informasi Perubahan Nama**
Informasi Perubahan Nama
- 29** **Jejak Langkah**
Milestones
- 31** **Porofolio**
Portfolio
- 32** **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
- 33** **Jaringan Usaha Dan Area Operasi**
Business Network And Areas Of Operation
- 34** **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 35** **Dewan Komisaris Dan Direksi**
Board Of Commissioners Report
- 36** **Profil Dewan Komisaris**
Profile of The Board of Commissioners
- 41** **Direksi**
Board of Directors
- 42** **Profil Direksi**
Profile Board of Directors
- 46** **Demografi Karyawan**
Employee Demography
- 48** **Tim WGSHub**
WGSHub Team
- 49** **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information



- 55** **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 56** **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm
- 57** **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information on Official Website

4. TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

- 58** **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 63** **Tata Kelola IT**
IT Governance

5. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 65** **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview
- 76** **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview
- 76** **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**
Consolidated Statement of Financial Position
- 82** **Laporan Laba Rugi**
Incomes Statement
- 84** **Laporan Arus Kas**
Statement of Cash Flow
- 85** **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

6. TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

91	Dasar-Dasar Penerapan Kebijakan GCG <i>Corporate Governance</i>
92	Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>
93	Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose of GCG Implementation</i>
93	Struktur dan Hubungan GCG <i>GCG Structure and Relationships</i>
95	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
95	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
103	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
108	Direksi <i>Board of Directors</i>
113	Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
114	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
117	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>
119	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
121	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
123	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
124	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>

- 132** **Perkara Penting Selama Tahun Buku 2023**
Legal Cases in 2023
- 132** **Sanksi Administratif Tahun Buku 2023**
Administrative Sanctions in 2023
- 133** **Kode Etik Perusahaan**
Code of Ethics
- 134** **Whistle Blowing System**
Whistle Blowing System

7. LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

- 138** **Strategi Keberlanjutan Perusahaan**
The Company's Sustainability Strategy
- 139** **Penjelasan Direksi**
Explanation of The Board of Directors
- 139** **Mempersiapkan Generasi Muda**
Preparing the Youth
- 141** **Ikhtisar Umum Aspek Keberlanjutan**
Overview Of Sustainability Aspects
- 144** **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 153** **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

8. LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Performance Highlights

WGS
HUB

IKHTISAR KINERJA

Rangkuman hasil kinerja Perseroan selama tahun **2023**

*Summary of the Company's performance results during **2023***



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlight

ASET ASSETS

2022

57,13 Miliar

* Ada Dividen

2023

58,06 Miliar

* Ada Dividen

Growth
Pertumbuhan

1,6 %

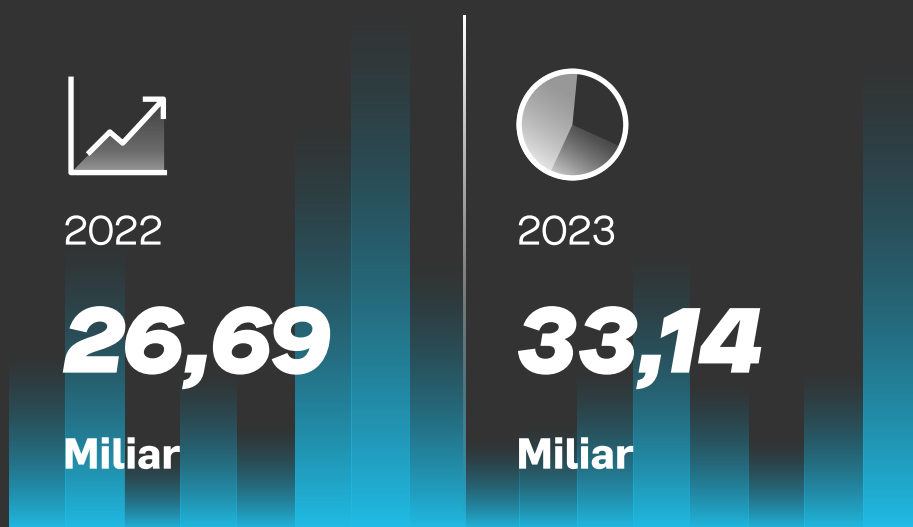
LAPORAN GABUNGAN

PT WIRA GLOBAL SOLUSI

COMBINED
REPORT
2023

PENDAPATAN USAHA BERSIH

OPERATING INCOME NET



LABA TAHUN BERJALAN

PROFITS FOR THE YEAR



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

ASET

ASSETS

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	16.184.126.311	27.075.935.225	36.106.296.295
Investasi Jangka Pendek Short-term Investment	2.021.709.001	4.824.356.454	2.506.500.000
PIUTANG USAHA TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE			
Pihak Berelasi Related Parties	1.997.680.305	1.071.393.379	1.823.548.974
Pihak Ketiga Third Parties	5.298.313.208	2.760.639.118	2.060.050.404
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga Other Accounts Receivable - Third Parties	218.491.059	221.941.170	71.726.543
Pajak dibayar di Muka Prepaid Taxes	450.121.456	51.338.134	70.897.237
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	26.170.441.340	36.005.603.480	42.639.019.453
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS			
Aset Pajak Tanggungan Deferred Tax Assets	689.920.500	423.699.103	81.997.906
Uang Muka Penbelian Aset Tak Berwujud Advance for Purchase of Intangible Assets	1.120.000.000	750.000.000	500.000.000
Investasi Saham Investment in Shares	5.075.725.750	2.575.025.750	775.000.000
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	15.444.706.087	6.958.650.164	4.004.924.173
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	9.559.566.499	10.424.709.300	6.484.801.879

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
Aset Lain-lain Other Assets	-	-	5.250.000
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	31.889.918.836	21.132.084.317	11.851.973.958
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	58.060.360.176	57.137.687.797	54.490.993.411

LIABILITAS LIABILITIES

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha Trade Account Payables			
Pihak Ketiga Third Parties	390.100	-	15.833.333
Pihak Berelasi Related Parties	22.477.500	-	435.325.857
UTANG LAIN-LAIN OTHER ACCOUNT PAYABLES			
Pihak Ketiga Third Parties	69.581.927	16.539.226	9.506.712
Pihak Berelasi Related Parties	11.869.755	-	-
Utang Pajak Taxes Payable	359.344.006	548.149.978	753.331.843
Beban Akrua Accrued Expenses	438.544.565	428.517.040	202.411.301
Liabilitas Kontrak- Pihak Berelasi Contract Liabilities - Related Party	-	30.633.634	120.000.000

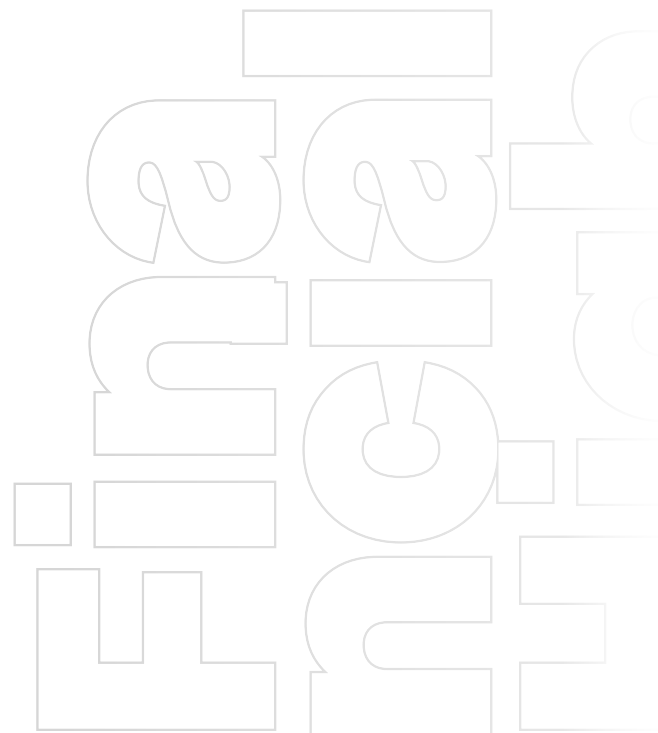
URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
Bagian Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun <i>Current Portion of Long-term Lease Liabilities</i>	487.768.541	21.663.661	457.814.609
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	1.389.976.394	1.045.503.539	1.994.223.655
LIABILITAS JANGKA PANJANG <i>NON-CURRENT LIABILITIES</i>			
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	128.236.733	9.613.650	5.152.200
Setoran Jaminan <i>Security Deposits</i>	176.815.613	171.883.613	247.383.613
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	253.406.211	178.945.329	203.297.306
Liabilitas Sewa Jangka Panjang – Bersih <i>Long-Term Lease Liabilities - Net</i>	-	-	21.663.661
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	558.458.557	360.442.592	477.496.780
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.948.434.951	1.045.946.131	2.471.720.435

EKUITAS

EQUITIES

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
Modal Saham <i>Capital Stock</i>	20.850.000.000	20.850.000.000	20.850.000.000
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	26.756.374.311	26.756.374.311	26.756.374.311
Kenaikan Nilai Wajar Aset tak Berwujud - Bersih <i>Increase in Fair Value of Intangible Assets - Net</i>	71.638.737	-	-

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>			
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	400.000.000	200.000.000	-
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	7.663.076.387	7.559.665.937	4.057.221.041
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Company</i>	55.741.089.435	55.366.040.248	51.663.595.352
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>	370.835.790	365.701.418	355.677.624
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	56.111.925.225	55.731.741.666	52.019.272.976
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	58.060.360.176	57.137.687.797	54.490.993.411



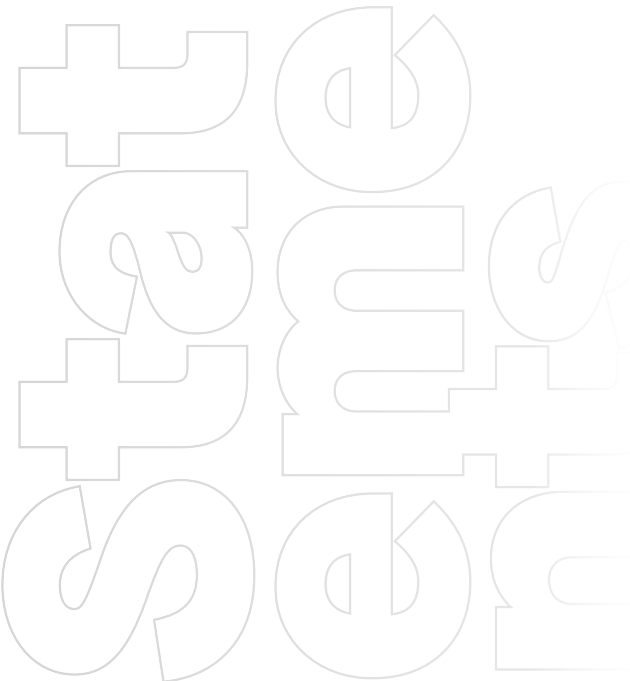
LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF INCOMES

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
PENDAPATAN USAHA - BERSIH REVENUES - NET	33.147.408.581	26.693.281.182	22.120.710.071
BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUES	(19.688.973.906)	(13.533.923.196)	(10.777.651.700)
LABA KOTOR GROSS PROFIT	13.458.434.675	13.159.357.986	11.343.058.371
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES			
Penjualan Selling	(263.542.768)	(344.644.032)	(36.384.149)
Umum dan administrasi General and administrative	(8.287.512.003)	(8.095.113.235)	(5.317.622.896)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(8.551.054.771)	(8.439.757.267)	(5.354.007.045)
Laba Usaha Operating Profit	4.907.379.904	4.719.600.719	5.989.051.326
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN OTHER INCOME (EXPENSES)			
Keuntungan penjualan aset tetap Gain on sale of property and equipment	70.160	(2.691.674)	28.250.000
Penghasilan bunga Interest income	248.637.609	396.101.218	75.264.983
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net	20.227	(13.691.066)	(15.545.724)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui laba rugi Unrealized gain on changes in fair value of short term investment which measured at fair value through profit or loss	79.209.001	216.481.454	-

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
Keuntungan Penghentian Pengakuan Aset Hak guna <i>Gain on Derecognition of Right - of - Use Assets</i>	-	3.808.900	-
Lain-lain - bersih <i>Others - net</i>	123.673.248	128.473.658	302.439.791
Penghasilan Lain-Lain – Bersih <i>Other Income - Net</i>	487.380.099	855.536.942	390.409.050
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	5.394.860.003	5.575.137.661	6.379.460.376
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	(936.502.847)	(798.411.945)	(844.932.527)
Laba Setelah Dampak Dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali <i>Profit After Effect Of Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control</i>	4.458.357.156	4.776.725.716	5.534.527.849
Laba Pra-Akuisisi Dari Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali <i>Pre-Acquisition income Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control</i>	-	-	(1.573.535.241)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit For The Year</i>	4.458.357.156	4.776.725.716	3.960.992.608
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>COMPREHENSIVE INCOME</i>			
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI <i>ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS</i>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti <i>Remeasurement of defined benefit liability</i>	25.771.277	(27.893.623)	(29.408.534)
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>	(25.899.755)	6.136.597	6.469.877
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK <i>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX</i>	91.826.403	(21.757.026)	(22.938.657)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</i>	4.550.183.559	4.754.968.690	3.938.053.951

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Company	4.453.333.182	4.766.583.634	3.950.287.047
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	5.023.974	10.142.082	10.705.561
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	4.458.357.156	4.776.725.716	3.960.992.608
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Company	4.545.049.187	4.744.944.896	3.927.389.012
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	5.134.372	10.023.794	10.664.939
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	4.550.183.559	4.754.968.690	3.938.053.951
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	4.550.183.559	4.754.968.690	3.938.053.951
Laba Per Saham Earning Per Share	4,27	4,57	5,95



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

OVERVIEW OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	2023	2022	FINANCIAL RATIO
Laba (Rugi) terhadap Aset <i>Profit (Loss) on Assets</i>	7,68%	8,36%	Return on Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Profit (Loss) to Equity</i>	7,95%	8,57%	Return on Equity
Margin Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (Loss) Margin</i>	40,60%	49,30%	Gross Provit Margin
Margin Laba (Rugi) Neto <i>Net Profit (Loss) Margin</i>	13,45%	17,89%	Net Provit Margin
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.882,80%	3.443,85%	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	3,47%	2,52%	Debts-to-Equity Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Assets <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	3,35%	2,46%	Debts-to-Assets Ratio

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHT

Sepanjang tahun 2023, kinerja saham Perseroan dengan kode WGSB berada pada kisaran harga Rp226 - Rp88, dengan kisaran harga tertinggi di harga Rp226 dan terendah pada harga Rp88.

Throughout 2023, the performance of the Company's shares with the WGSB code is in the price range of IDR 226 - IDR 88, with the highest price range at IDR 226 and the lowest at IDR 88.

	JUMLAH SAHAM Number Of Shares	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020	5.250.000	Balance as December 31, 2020
Penerbitan Saham	148.889.412	Issuance of Shares
Efek Perubahan Nominal Per Saham	616.557.648	Effect of change in par value per share
Saldo Pada Tanggal 15 Maret 2021	770.697.060	Balance as of March 15, 2021
Penerbitan Saham	63.302.940	Issuance of shares

	JUMLAH SAHAM Number Of Shares	
Saldo Pada Tanggal 12 Juli 2021	834.000.000	Balance as of July 12, 2021
Penerbitan Saham Melalui Penawaran Umum Saham Perdana	208.500.000	Issuance of shares from Initial Public Offering
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021	1.042.500.000	Balance as of December 31, 2023, 2022 and 2021

DESKRIPSI DESCRIPTION	30 DECEMBER 2021	30 DECEMBER 2022	30 DECEMBER 2023
Harga Saham Tertinggi <i>Highest share price</i>	186	146	226
Harga Saham Terendah <i>Lowest share price</i>	176	140	88
Harga Saham Penutupan <i>Closing stock price</i>	182	145	93
Volume Perdagangan <i>Trading volume</i>	3.083.600 lembar/ <i>Shares</i>	164.900 lembar/ <i>Shares</i>	5.521.500 lembar/ <i>Shares</i>
Kapitalisasi Saham <i>Stock capitalization</i>	Rp 189.735.000.000,00	Rp 151.162.500.000,00	Rp 96.952.500.000,00

Tidak ada aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham selama tahun 2023.

There were no corporate actions such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares during 2023.

INFORMASI TENTANG PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA

INFORMATION ON TEMPORARY SHARE SUSPENSION

Saham Perseroan mulai diperdagangkan pada tanggal 6 Desember 2021 dan sampai dengan akhir tahun 2023 tidak dikenakan suspensi.

The Company's shares began trading on December 6, 2021 and until the end of 2023 are not subject to suspension.

PERISTIWA PENTING



Event Highlights

FEB

Bekerja sama dengan Sinarmasland, WGSHub menyelenggarakan Tech Bootcamp Demo Day. Kelima startup yang berhasil lolos dalam acara ini diberikan kesempatan untuk melakukan sesi business coaching bersama anggota WGSHub.

In partnership with Sinarmasland, WGSHub hosted Tech Bootcamp Demo Day. The five startups that made it through this event were given the opportunity to have business coaching sessions with WGSHub Team.

APR

WGSHub menjalin kerja sama pengembangan solusi perangkat lunak pelabuhan di Indonesia dengan PT Ayo Kreasi Teknologi (AKSI), yang merupakan perusahaan penyedia solusi IT logistik termasuk moda transportasi darat, udara dan laut.

A joint venture between WGSHub and PT Ayo Kreasi Teknologi (AKSI), a provider of logistics IT solutions encompassing land, air, and sea transportation modes, has been established to develop port software solutions in Indonesia.

MAY

WGSHub masuk menjadi pemegang saham startup di bidang kesehatan, yaitu Psikologimu, sebuah aplikasi telehealth untuk konsultasi psikologi, yang didirikan oleh Nova Ariyanto Jono, mantan pelaku industri fintech.

WGSHub has become a shareholder in a startup in the health sector, namely Psikologimu, a telehealth application for psychological consultations, which was founded by Nova Ariyanto Jono, a former fintech player.

JUN

WGSHub secara resmi mengubah kedudukan Perseroan melalui RUPS Tahunan. Domisili hukum perseroan berpindah dari The Breeze BSD City, Provinsi Banten, ke Holland Village, Jakarta Pusat.

WGSHub formally altered the Company's position through the Annual GMS. The legal domicile of the company has moved from The Breeze BSD City, Banten Province, to Holland Village, Central Jakarta.

OCT

Techmind, startup media besutan WGSHub, mengadakan event pertamanya dengan tema "Unleash The Unicorn Inside". Acara ini memberikan informasi dan pemahaman tentang bagaimana bisnis skala besar dan menengah dapat memanfaatkan teknologi terkini.

Techmind, a media startup created by WGSHub, held its first event with the theme "Unleash The Unicorn Inside". This event provides information and understanding about how large and medium scale businesses can take advantage of the latest technology.

Management Report

WGS
HUB

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk akuntabilitas Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan.

This Annual Report is a form of the Company's accountability to the Stakeholders.



Board Of Commissioner's Report



**IKIN
WIRAWAN**

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang kami hormati dan hargai,

Atas nama Dewan Komisaris PT Wira Global Solusi Tbk ("WGS" atau "Perseroan"), kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah hadir untuk mengawali Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023. Dengan karunia-Nya, kami dapat menjalankan tugas pemberian nasihat dan pengawasan terbaik kepada Direksi meskipun banyak hal yang terjadi dalam satu tahun terakhir. Perkenankan kami menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi selama periode pelaporan tahun buku 2023, khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi Perseroan, pencapaian kinerja bisnis dan keuangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan ini kami buat dalam kapasitas kami sebagai organ pengawas Perseroan dan kami distribusikan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional bisnis Perseroan akan tetap fokus pada pengelolaan yang efisien guna menjamin keberlangsungan operasional Perseroan di tahun 2023. Direksi telah menyusun rencana bisnis yang sangat baik, yang kami apresiasi dan sambut baik, sehingga memberikan peluang bagi Perseroan. platform yang kuat untuk mengatasi hambatan tahun ini.

Dear Our Distinguished Shareholders,

In the name of the Board of Commissioners of PT Wira Global Solusi Tbk ("WGS" or the "Company"), we would like to thank God Almighty for being here to begin the 2023 Board of Commissioners Supervisory Report. With His grace, we are able to perform the best advisory and supervisory duties to the Board of Directors despite the fact that a great deal happened in the past year. Please allow us to share the outcomes of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors' performance during the reporting period for the 2023 fiscal year, particularly with regard to the Company's strategy implementation, achievement of business and financial performance, and implementation of good corporate governance. We have prepared this report in our capacity as the Company's supervisory organ and distributed it to all Shareholders and Stakeholders.

The Board of Commissioners' supervision of the Company's business operations will remain focused on efficient management in order to guarantee the Company's continued operations in 2023. The Board of Directors has put together an excellent business plan, which we appreciate and welcome, giving the company a strong platform on which to overcome obstacles this year.

PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi mempunyai tujuan lebih dari sekedar ekspansi bisnis. Hal ini juga mencakup bagaimana memastikan bahwa keputusan dibuat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Manajemen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Untuk memastikan hubungan yang jujur dan transparan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mengamati bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aspek operasional bisnis.

Dewan Komisaris bekerja sama erat dengan Direksi dan Komite Audit dalam konteks tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa peraturan diakui, diterapkan, dan dipatuhi dalam semua aspek operasi perusahaan. Secara berkala diadakan rapat internal gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan mempertimbangkan keadaan bisnis, Perusahaan juga mengadakan pertemuan berkala dengan Komite Audit melalui Komisaris Independen.

In managing the Company, the Board of Directors aims for more than just business expansion. They also cover how to ensure that decisions are made in accordance with any applicable laws and regulations.

In all of the Company's business endeavors, the Board of Commissioners consistently urges the Management of the Company to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG). In order to ensure an honest and transparent relationship between the company and its stakeholders, the Board of Commissioners has observed that the Board of Directors has implemented the Good Corporate Governance (GCG) principles in every aspect of the business's operations.

The Board of Commissioners collaborates closely with the Board of Directors and the Audit Committee in the context of corporate governance to ensure that rules are recognized, implemented, and adhered to in all facets of the company's operations. Periodically, there are joint internal meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. While considering business circumstances, it also periodically meets with the Audit Committee via the Independent Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris terjalin dengan saling menghormati dan menghargai. Kedua organisasi tersebut berfungsi dalam parameter yang jelas sehubungan dengan wewenang dan tugasnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan menjamin dipatuhinya prosedur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Arah strategis perusahaan dibentuk sebagian oleh pengawasan ketat mereka terhadap pembuatan rencana kerja, anggaran perusahaan, dan rencana bisnis.

Dewan Komisaris memastikan tindakan Direksi pada tahun ini telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi guna memenuhi maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan. Komitmen kami adalah memantau secara ketat penerapan strategi-strategi baru seiring dengan pertumbuhan sektor TI di Indonesia, agar Perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhannya dan mempertahankan tingkat daya saingnya yang tinggi.

The working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is one of mutual respect and appreciation. Both organizations function within clearly defined parameters with respect to their powers and duties. The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company, advising the Directors, and guaranteeing that Good Corporate Governance procedures are followed. Strategic direction of the company is shaped in part by their close monitoring of the creation of work plans, corporate budgets, and business plans.

The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors' actions this year are compliant with organizational development requirements in order to meet the goals, purposes, and interests of the Company. Our commitment is to closely monitor the implementation of new strategies as the Indonesian IT sector grows, in order to enable the Company to continue its growth and sustain its high level of competitiveness.

APRESIASI

APPRECIATION

Akhir kata, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungannya atas nama seluruh Dewan Komisaris Perseroan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada direksi, manajemen, dan seluruh staf atas upaya tak kenal lelah mereka dalam menempatkan Perseroan pada posisi terbaik dalam menghadapi tantangan yang ada di tahun-tahun mendatang. Agar Perseroan dapat terus mencatatkan kinerja terbaiknya dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan, Dewan Komisaris berharap perjalanan berharga yang telah ditempuh sepanjang tahun 2023 serta sinergi bermanfaat yang telah terjalin erat selama ini dapat terus dipertahankan.

Finally, allow me to thank the shareholders for their support on behalf of the entire Board of Commissioners of the Company. I also want to thank the directors, management, and all of the staff for their tireless efforts in putting the Company in the best possible position for the challenges that lie ahead in years to come. In order for the Company to continuously write its best performance and achieve sustainable business growth in the future, the Board of Commissioners hopes that the valuable journey that has been taken through 2023 and the beneficial synergies that have been closely entwined up until now can be maintained.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Ikin Wirawan

Komisaris Utama

President Commissioner

Board Of Directors Report



EDWIN

Direktur Utama

President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, saya dengan senang hati menyampaikan Laporan Tahunan 2023 PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub). Kinerja dan pencapaian perusahaan pada tahun 2023 dijabarkan secara rinci dalam laporan tahunan ini. Kami bersyukur keberhasilan kinerja perusahaan pada tahun 2023, yang mencakup pencapaian membanggakan dan kemampuan mengatasi tantangan.

TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC OVERVIEW

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Indonesia telah mengalami kemajuan yang luar biasa dalam bidang teknologi dan transformasi digital. Sejumlah perkembangan dan tren telah mempengaruhi industri ini antara tahun 2023 dan awal tahun 2024. Sekarang mari kita kaji aspek-aspek utama transformasi digital di Indonesia:

1. Keadaan Adopsi Digital

Pada awal tahun 2023, Indonesia memiliki 212,9 juta pengguna internet, dengan tingkat penetrasi internet sebesar 77,0% dari total penduduk. Sekitar 167,0 juta orang di Indonesia merupakan pengguna aktif media sosial pada Januari 2023, atau mencakup 60,4% dari total populasi. Indonesia memiliki 353,8 juta koneksi seluler pada awal tahun 2023, setara dengan 128,0% dari total populasi.

2. Konteks Populasi

Jumlah penduduk Indonesia mencapai 276,4 juta jiwa pada Januari 2023, meningkat 1,8 juta (+0,6%) dari tahun sebelumnya. 49,7% penduduknya adalah perempuan, sedangkan 50,3% adalah laki-laki. 58,2% penduduk Indonesia tinggal di perkotaan, sedangkan 41,8% tinggal di pedesaan.

3. Penggunaan Internet di Indonesia

Indonesia memiliki 212,9 juta pengguna internet pada Januari 2023. Tingkat penetrasi internet mencapai 77,0% dari total populasi pada awal tahun 2023.

4. Tantangan dan Peluang

- **Tenaga Kerja Terampil:** Mengatasi kekurangan tenaga profesional terampil dengan keterampilan pengembangan perangkat lunak khusus sangatlah penting.
- **Peraturan dan Hukum:** Mematuhi peraturan perlindungan data, hak cipta, dan keamanan siber sangat penting untuk kemajuan yang berkelanjutan.
- **Pendanaan Inovasi:** Meningkatkan investasi dalam penelitian dan inovasi akan mendorong kemajuan teknologi.

Perjalanan transformasi digital Indonesia terus berkembang. Dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, mendorong inovasi, dan mengatasi kesenjangan regional, Indonesia dapat memanfaatkan potensi penuh teknologi digital untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dear shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, it gives me great pleasure to present the PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) 2023 Annual Report. The company's performance and achievements in 2023 are described in detail in this annual report. We are grateful for the company's successful performance in 2023, which included noteworthy achievements and the ability to overcome challenges.

A nation with a sizable population and rapid economic expansion, Indonesia has seen notable advancements in the field of technology and digital transformation. A number of developments and trends have affected this industry between 2023 and the beginning of 2024. Now let us examine the main facets of Indonesia's digital transformation:

1. State of Digital Adoption

At the start of 2023, Indonesia had 212.9 million internet users, with an internet penetration rate of 77.0% of the total population. Approximately 167.0 million people in Indonesia were active social media users in January 2023, accounting for 60.4% of the total population. Indonesia had 353.8 million cellular mobile connections in early 2023, equivalent to 128.0% of the total population.

2. Population Context

Indonesia's total population reached 276.4 million in January 2023, showing an increase of 1.8 million (+0.6%) from the previous year. 49.7% of the population is female, while 50.3% is male. 58.2% of Indonesia's population lived in urban centers, while 41.8% lived in rural areas.

3. Internet Use in Indonesia

Indonesia had 212.9 million internet users in January 2023. The internet penetration rate stood at 77.0% of the total population at the start of 2023.

4. Challenges and Opportunities

- **Skilled Workforce:** Addressing the shortage of skilled professionals with specialized software development skills is crucial.
- **Regulations and Laws:** Adhering to data protection, copyright, and cybersecurity regulations is vital for sustainable progress.
- **Innovation Funding:** Boosting investment in research and innovation will propel technological advancements forward.

Indonesia's digital transformation journey continues to evolve. By investing in infrastructure, fostering innovation, and addressing regional disparities, Indonesia can harness the full potential of digital technologies for economic growth and societal well-being.

Untuk menumbuhkan inovasi dan startup digital, pemerintah juga telah menerapkan berbagai kebijakan dan program yang memungkinkan pasar teknologi digital semakin luas. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa pasar teknologi digital Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat di tahun-tahun mendatang, mencapai perkiraan ukuran pasar sebesar USD 40 miliar pada tahun 2025. Dukungan pemerintah terhadap transformasi digital, peningkatan e-commerce, dan peningkatan penggunaan layanan digital akan mendorong ekspansi ini.

Kami yakin dapat memberikan kontribusi besar bagi perkembangan startup di Indonesia dengan memanfaatkan keunggulan bisnis yang kami miliki. Kami menganggap diri kami sebagai Softbank Indonesia, anak perusahaan startup yang berkembang pesat, yang menyatukan beberapa startup dengan pertumbuhan alfa dan perusahaan penghasil arus kas. Startup yang mampu berkembang lebih cepat dari target pasarnya disebut sebagai startup alpha-growth.

Model-model bisnis berikut merupakan mayoritas dari alur Perusahaan saat ini:

1. Hubungan Klien-Vendor: WGSH melalui anak perusahaannya dan ekosistemnya dapat menawarkan layanan dan solusi teknologi.
2. Bagi hasil: WGSH menawarkan model kemitraan pendapatan atau bagi hasil. Mitra dapat menggunakan Kekayaan Intelektual WGSH + layanan kustomisasi & dukungan, dan sebagai imbalannya Mitra bertanggung jawab atas sisi operasi dan pemasaran bisnis.
3. Model Ekuitas: WGSH menginvestasikan teknologi pada UKM yang menguntungkan, atau menghasilkan ide startup sendiri, mencari mitra di kalangan eksekutif industri atau pemilik bisnis keluarga generasi berikutnya.

Usaha kecil dan menengah (UKM) dan bisnis keluarga dapat memperoleh manfaat dari serangkaian alat canggih yang telah dirancang dengan cermat oleh perusahaan kami untuk memudahkan perjalanan transformasi digital mereka. Dengan memanfaatkan solusi perangkat lunak tercanggih, kami bekerja sama dengan bisnis yang sudah mapan, membantu mereka bertransisi menjadi organisasi yang berfokus pada teknologi, fleksibel, dan tangkas. Melalui implementasi strategis, kami memberdayakan perusahaan-perusahaan ini untuk tidak hanya menavigasi lanskap digital namun juga menjadi pelopor dalam industri spesifik mereka, mendorong inovasi dan menetapkan tolok ukur baru.

WGSHub dengan tekun mencapai tujuan ambisiusnya untuk mendapatkan gelar yang didambakan sebagai pembangun usaha terkemuka di Indonesia. Kinerja kami yang terpuji selama musim dingin teknis yang menantang merupakan bukti komitmen teguh kami. Lintasan pertumbuhan kami selama periode ini menggarisbawahi ketahanan dan ketajaman strategis kami.

Dalam mengejar keunggulan, kami terlibat dalam kolaborasi multifaset dengan jaringan pemangku kepentingan yang luas. Ini termasuk perusahaan modal ventura ternama, akselerator dinamis, dan pemimpin pemikiran industri. Dengan membina kemitraan ini, kami tidak hanya memperkuat visibilitas merek kami namun juga menumbuhkan ekosistem kuat yang mendorong inovasi dan pertukaran pengetahuan.

In order to foster innovation and digital startups, the government has also put in place a variety of policies and programs that will enable the market for digital technology to expand. These factors indicate that the Indonesian digital technology market is expected to grow rapidly in the upcoming years, reaching a projected market size of USD 40 billion by 2025. Government support for digital transformation, a rise in e-commerce, and a rise in the usage of digital services will all fuel this expansion.

We believe that we can make a substantial contribution to the development of startups in Indonesia by making use of our business advantages. We consider ourselves an Indonesian Softbank, a rapidly expanding startup subsidiary, that brings together several alpha-growth startups and cash-flow generating companies. Startups that are able to expand faster than their target market are referred to as alpha-growth startups.

The following business models make up the majority of the Company's pipeline at the moment:

1. *Client-Vendor Relationships: WGSH can provide technology services and solutions through its subsidiaries and ecosystem.*
2. *Profit-sharing: WGSH provides a partnership model or revenue-sharing model. Partners can utilize the intellectual property of WGSH, as well as the customization and support services, in exchange for taking care of the business' operations and marketing.*
3. *Equity Model: WGSH looks for partners among business executives or the next generation of family business owners to invest in technology in profitable SMEs or to develop its own startup ideas.*

Small and medium-sized businesses (SMEs) and family businesses can benefit from a range of powerful tools that our company has carefully crafted to ease their digital transformation journey. By utilizing our state-of-the-art software solutions, we work closely with established businesses, helping them transition into becoming technology-focused, flexible, and agile organizations. Through strategic implementation, we empower these enterprises to not only navigate the digital landscape but also emerge as trailblazers within their specific industries, driving innovation and setting new benchmarks.

WGSHub is diligently advancing toward its ambitious objective of securing the coveted title of Indonesia's premier venture builder. Our commendable performance during the challenging technical winter stands as a testament to our unwavering commitment. Notably, our growth trajectory during this period underscores our resilience and strategic acumen.

In our pursuit of excellence, we engage in multifaceted collaborations with an extensive network of stakeholders. These include esteemed venture capital firms, dynamic accelerators, and industry thought leaders. By fostering these partnerships, we not only amplify our brand visibility but also cultivate a robust ecosystem that fuels innovation and knowledge exchange.

Tahun 2023 yang penuh peristiwa menjadi saksi tonggak penting. Upaya bersama kami membuahkan hasil saat kami menyambut sejumlah klien baru ke dalam kelompok kami. Pada saat yang sama, portofolio kami berkembang, mencerminkan kemampuan beradaptasi dan tanggap kami terhadap dinamika pasar. Seiring dengan langkah kami ke depan, kami tetap teguh pada misi kami untuk membentuk lanskap kewirausahaan Indonesia dan mendorong dunia usaha menuju kesuksesan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

The eventful year of 2023 witnessed pivotal milestones. Our concerted efforts bore fruit as we welcomed a host of new clients into our fold. Simultaneously, our portfolio expanded, reflecting our adaptability and responsiveness to market dynamics. As we forge ahead, we remain steadfast in our mission to shape Indonesia's entrepreneurial landscape and propel businesses toward unprecedented success.

PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN TAHUN 2023

IMPLEMENTATION OF GCG IN THE COMPANY IN 2023

A. Transparansi

Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan terhadap berbagai informasi yang tepat waktu, akurat, dan komprehensif sebagai bagian dari komitmennya terhadap transparansi. Untuk mengkomunikasikan visi, tujuan, dan strateginya secara efektif dan berkelanjutan kepada manajemen, staf, dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan mengadakan berbagai pertemuan dan membuat informasi mudah diakses.

Selain informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat, Perseroan secara berkala memberikan akses kepada OJK terhadap informasi lain yang relevan, penting, dan berdampak besar terhadap kinerja Perseroan. Perusahaan menyediakan informasi mengenai laporan keuangan dan rincian relevan lainnya yang tersedia bagi para pemangku kepentingan di situs webnya.

B. Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS telah memberikan pemahaman yang jelas kepada Manajemen Perusahaan mengenai peran mereka dan cara memenuhinya. Direksi dan Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite di perusahaan.

Selain itu, organisasi memiliki beberapa kebijakan, kode etik, sistem peringatan dini, pedoman penggunaan penghargaan dan tindakan disipliner, serta kerangka pengendalian internal yang sesuai dan efisien.

C. Tanggung jawab

Aspek kepatuhan dan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi pertimbangan dalam pengelolaan usaha. Untuk memastikan bahwa seluruh manajemen, karyawan, dan agen perusahaan mengambil keputusan terbaik dalam setiap situasi dan menjunjung tinggi prinsip moral, standar, dan praktik untuk keberhasilan operasional bisnis asuransi, perusahaan telah menetapkan Kode Etik yang seragam.

D. Kemerdekaan

Perusahaan dijalankan secara profesional, independen, tanpa konflik kepentingan, dan bebas dari tekanan atau pengaruh luar dari siapa pun yang tidak mengikuti peraturan, pedoman, dan praktik terbaik yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan asuransi yang menguntungkan.

A. Transparency

The Company provides stakeholders with access to a range of timely, accurate, and comprehensive information as part of its commitment to transparency. To effectively and continuously communicate its vision, goals, and strategies to management, staff, and other stakeholders, the company holds a variety of meetings and makes information easily accessible.

In addition to timely and accurate financial information, the Company regularly gives OJK access to other information that is pertinent, important, and has a substantial impact on the Company's performance. The company provides information on financial statements and other relevant details that are readily available to stakeholders on its website.

B. Accountability

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS have given the Company's Management a clear understanding of their roles and how to fulfill them. The Board of Directors and the Board of Commissioners have established committees for the company.

In addition, the organization has several policies, a code of ethics, early warning systems, guidelines for using rewards and disciplinary actions, and suitable and efficient internal control frameworks.

C. Responsibility

The aspects of compliance and conformity with the applicable laws and regulations are taken into consideration when managing the business. In order to ensure that all management, employees, and agents of the company make the best decisions possible in every situation and uphold moral principles, standards, and practices for the successful operation of an insurance business, the company has established a uniform Code of Ethics.

D. Independence

The company is run professionally, independently, without conflicts of interest, and free from outside pressure or influence from anyone who does not follow the rules, guidelines, and best practices necessary to run a profitable insurance company.

Perseroan telah menyusun sejumlah aturan, pedoman, dan praktik bagi terselenggaranya pengelolaan Perseroan yang independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan asuransi serta nilai-nilai etika dan standar, prinsip, serta praktik penyelenggaraan usaha asuransi yang sehat. Hal ini terutama terjadi pada tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.

E. Kesetaraan dan Keadilan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan dalam seluruh hubungan dengan Stakeholder, termasuk tertanggung, pemegang polis, karyawan, dan mitra bisnis. Perusahaan membuat kebijakan internal, Prosedur Operasi Standar (SOP), dan prosedur terkait lainnya untuk menjamin terlaksananya prinsip ini dengan baik.

Memberikan kesempatan yang sama dalam pekerjaan, peningkatan karir, dan tugas profesional tanpa memandang kondisi fisik, gender, ras, agama, atau etnis merupakan salah satu cara penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan.

The Company has developed a number of rules, guidelines, and practices for the implementation of independent and professional management of the Company in accordance with insurance laws and regulations as well as ethical values and standards, principles, and the practice of operating a sound insurance business. This is especially true at the levels of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

E. Equality and Fairness

The Company is committed to implementing the values of equality and fairness in all of its dealings with Stakeholders, including insureds, policy holders, employees, and business partners. The Company creates internal policies, Standard Operating Procedures (SOP), and other relevant procedures to guarantee the proper implementation of this principle.

Providing equal opportunities for employment, career advancement, and professional duties without regard to physical condition, gender, race, religion, or ethnicity is one way that the principles of justice and equality are put into practice.

PENGEMBANGAN SDM DAN TI PADA TAHUN 2023

HR AND IT DEVELOPMENT IN 2023

Di perusahaan kami, kami memegang teguh keyakinan akan nilai besar karyawan kami sebagai aset yang sangat diperlukan. Komitmen kami untuk membina talenta lebih dari sekadar perekrutan; hal ini mencakup pendekatan komprehensif yang menjamin pertumbuhan dan pemberdayaan mereka.

Sebagai bagian dari proses perekrutan yang cermat, kami dengan cermat memilih individu yang sejalan dengan visi dan nilai-nilai kami. Setelah bergabung, anggota tim baru menjalani pelatihan internal yang ketat. Fase persiapan ini membekali mereka dengan pengetahuan khusus domain, soft skill, dan pemahaman tentang budaya organisasi kami. Selama 3 hingga 6 bulan berikutnya, kami memupuk kemandirian profesional mereka. Meskipun pada awalnya didukung oleh rekan-rekan berpengalaman, kami secara bertahap memberdayakan mereka untuk beroperasi secara mandiri. Transisi ini memastikan bahwa mereka dapat dengan percaya diri menangani tanggung jawab dan berkontribusi secara efektif terhadap hasil proyek.

Cara kerja pendekatan pengembangan bakat kami mirip dengan piramida dinamis. Karyawan baru pertama-tama diberikan bimbingan dan instruksi. Mereka melanjutkan siklus tersebut dengan menjadi mentor saat mereka naik pangkat. Stabilitas organisasi kami diperkuat oleh struktur piramida ini, yang menjamin aliran profesional yang berkualitas. Dari rekanan junior hingga veteran berpengalaman, orang-orang dengan tingkat pengalaman berbeda membangun piramida. Keberagaman ini mendorong kerja sama lintas fungsi dan memperluas pengetahuan kita.

Keterlibatan kami dengan berbagai klien proyek membantu kami memimpin inovasi. Setiap proyek memiliki kesulitan berbeda yang memaksa kami untuk mencari solusi inovatif. Kami berkembang seiring dengan laju evolusi teknologi yang menakutkan, baik saat kami membangun sistem berbasis cloud, menerapkan algoritme AI, atau membuat perangkat lunak khusus.

At our Company, we hold a steadfast belief in the immense value of our employees as indispensable assets. Our commitment to nurturing talent extends beyond mere recruitment; it encompasses a comprehensive approach that ensures their growth and empowerment.

As part of our meticulous hiring process, we meticulously select individuals who align with our vision and values. Upon joining, new team members undergo rigorous internal training. This preparatory phase equips them with domain-specific knowledge, soft skills, and an understanding of our organizational culture. Over the subsequent 3 to 6 months, we foster their professional independence. While initially supported by seasoned colleagues, we gradually empower them to operate autonomously. This transition ensures that they can confidently handle responsibilities and contribute effectively to project outcomes.

The way our talent development approach works is akin to a dynamic pyramid. New hires are first given mentorship and instruction. They continue the cycle by becoming mentors themselves as they rise in the ranks. Our organizational stability is strengthened by this pyramid structure, which guarantees a steady stream of qualified professionals. From junior associates to seasoned veterans, people with different levels of experience build the pyramid. This diversity encourages cross-functional cooperation and broadens our body of knowledge.

Our involvement with a wide range of project clients helps us to lead the way in innovation. Every project has different difficulties that force us to look into innovative solutions. We thrive on the thrilling pace of technological evolution, whether we are building cloud-based systems, implementing AI algorithms, or creating custom software.

Proyek kami berfungsi sebagai pengalaman pembelajaran yang mendalam. Mereka memaparkan kita pada teknologi mutakhir, pola pasar, dan ide-ide baru. Dengan terus mengikuti kemajuan ini, kami mengantisipasi perubahan teknologi yang akan datang selain memenuhi harapan klien.

Singkatnya, komitmen kami terhadap pengembangan bakat, piramida keahlian, dan portofolio proyek kami yang dinamis secara kolektif menempatkan kami sebagai pelopor dalam lanskap teknologi dan bisnis yang terus berkembang.

Our projects serve as immersive learning experiences. They expose us to cutting edge technologies, market patterns, and new ideas. By keeping abreast of these advancements, we anticipate upcoming technological changes in addition to meeting client expectations.

In summary, our commitment to talent development, the pyramid of expertise, and our dynamic project portfolio collectively position us as trailblazers in the ever-evolving landscape of technology and business.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

COMPARISON BETWEEN THE RESULTS ACHIEVED AND THE TARGET

Berikut adalah proyeksi Perseroan, dan perbandingannya terhadap hasil.

The following are the Company's projections, and their comparison to results.

	PROYEKSI 2023	HASIL 2023
Pendapatan <i>Income</i>	31.950.901.474	33.147.408.581
Laba Belum Pajak <i>Profit before tax</i>	9,370,337,782	7.676.226.334

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

Tantangan yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana mempercepat pertumbuhan pendapatan. Perusahaan harus mencari pendekatan baru yang tidak hanya bergantung pada pendapatan layanan pemrograman agar dapat mendongkrak pendapatan lebih cepat. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan perangkat lunak untuk meluncurkan proyek, situs web, atau aplikasinya sendiri untuk pelanggan langsung, atau perusahaan dapat menjual lisensi dan menawarkan skema kolaborasi pihak ketiga. Perusahaan juga harus semakin proaktif dalam menjalin kerjasama dengan mitra-mitra baru yang dapat memberikan keuntungan untuk kedua belah pihak, sehingga dapat memperluas jangkauan operasional bisnis.

The challenge the company faces is how to accelerate revenue growth. Companies must look for new approaches that do not solely depend on programming services revenue in order to boost revenue more quickly. For example, a company can use the software to launch its own projects, websites, or applications for direct customers, or it can sell licenses and offer third-party collaboration schemes. Companies must also be more proactive in collaborating with new partners who can provide benefits for both parties, so that they can expand the reach of business operations.

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENERAPKAN PRINSIP BERKELANJUTAN

THE COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE PRINCIPLES

Keberlanjutan menjadi kompas kami di WGSHub. Kami memprioritaskan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, termasuk klien, investor, dan karyawan, seiring upaya kami memimpin lanskap teknologi di Indonesia. Proyek inovatif kami didorong oleh metodologi tangkas kami, yang meningkatkan pengalaman kami. Melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab, kami membentuk masa depan yang lebih cerah bagi semua orang.

Tujuan pertumbuhan berkelanjutan di Perseroan kami lebih dari sekadar menghasilkan uang. Ini mewakili filosofi menyeluruh yang menyeimbangkan dampak sosial, tanggung jawab lingkungan, dan kemakmuran ekonomi. Kami teguh dalam komitmen kami terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan seiring dengan langkah kami yang semakin dekat untuk menjadi pemimpin industri.

Sustainability serves as our compass at WGSHub. We prioritize the well-being of all stakeholders, including clients, investors, and employees, as we work to lead Indonesia's tech landscape. Our innovative projects are fueled by our agile methodology, which enhances our experience. Through responsible growth, we shape a brighter future for all.

The goal of sustainable growth at our Company goes beyond just making money. It represents an all-encompassing philosophy that balances social impact, environmental responsibility, and economic prosperity. We are steadfast in our commitment to the welfare of stakeholders as we move closer to becoming the industry leader.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Sebagai suatu struktur perusahaan, Direksi mempunyai tugas mengawasi jalannya pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Selain mengendalikan, memelihara, dan mengelola kekayaan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, Direksi bertugas memimpin dan mengawasi organisasi secara keseluruhan. Direksi berfungsi sebagai kompas, pelindung, dan visioner korporasi di samping sebagai badan birokrasi. Masa depan perusahaan dibentuk oleh gabungan kebijaksanaan mereka, yang menjamin kemakmuran bagi semua pihak yang terlibat.

Direksi telah merumuskan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang menghasilkan peningkatan visibilitas perusahaan kami di industri teknologi, baik di dalam negeri maupun internasional, selama setahun terakhir. Artinya, karena saluran kami pada awalnya terdiri dari startup dan usaha kecil, semakin lama kami bisa menjalin kolaborasi dengan perusahaan besar, semakin baik. Kedepannya, bekerja sama dengan perusahaan yang lebih mapan—termasuk perusahaan yang sudah go public—pasti akan menjadi pendekatan kami. Kami berencana untuk berkolaborasi dengan perusahaan yang lebih terhormat di masa depan. Selain itu, kami mengantisipasi bahwa pada tahun 2024, beberapa inovasi hak cipta perangkat lunak kami akan mampu menopang perusahaan secara finansial.

As a corporate body, the Board of Directors is tasked with overseeing the company's management for the company's advantage. In addition to controlling, maintaining, and managing assets in accordance with the company's objectives for the benefit of the company, the Board of Directors is in charge of leading and overseeing the organization as a whole. The Board of Directors serves as the corporation's compass, protector, and visionary in addition to being a bureaucratic body. The company's future is shaped by their combined wisdom, which guarantees prosperity for all parties involved.

The Board of Directors has formulated various strategies and strategic policies that have led to an increase in our company's visibility in the technology industry, both domestically and internationally, during the past year. This means that since our pipeline was made up of startups and small businesses in the beginning, the longer we can secure collaboration with large corporations, the better. Going forward, working with more established companies—including those that may go public—will definitely be our approach. We plan to collaborate with more respectable companies in the future. Additionally, we anticipate that in 2024, a few of our software copyright innovations will be able to sustain the company financially.

KATA PENUTUP

CLOSING REMARKS

Demikianlah kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi mengenai pelaksanaan rencana bisnis Perseroan tahun 2023. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas dukungannya dalam mewujudkan kinerja Perseroan sehingga mampu mencatatkan pertumbuhan positif.

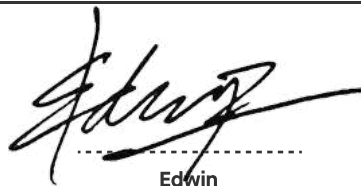
Kami sangat menghargai kepercayaan, komitmen, dan kolaborasi semua orang, terutama dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja sangat keras untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap karyawan, termasuk manajemen, berupaya keras untuk meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2023. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis, regulator, dan pemegang saham atas dukungannya. Demi mencapai kesuksesan jangka panjang, kami berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik. Direksi juga berharap agar Perseroan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian Indonesia ke depan dan berperan besar di dalamnya.

The report on the Board of Directors' duties concerning the Company's 2023 business plan execution is hereby presented. We sincerely thank the Board of Commissioners for their instrumental support in realizing the Company's performance, which allowed it to record positive growth.

We truly value everyone's trust, commitment, and collaboration, particularly that of the management group and all employees who have worked extremely hard to support the company in achieving its goals. Every employee, including management, put forth a great deal of effort to raise the company's performance in 2023. In addition, we would like to thank our business partners, regulators, and shareholders for their support. In order to attain long-term success, we are committed to always providing the best. The Board of Directors also hopes that the Company will be able to positively impact Indonesia's economic development going forward and play a big part in it.

Atas Nama Direksi

On behalf of The Board of Directors,



Edwin

Direktur Utama

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2023 ANNUAL REPORT OF PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan benar. Kami juga menerima tanggung jawab penuh atas isi laporan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

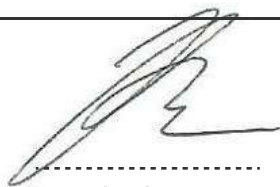
By signing below, we, the undersigned, certify that the information in PT Wira Global Solusi Tbk's 2023 Annual Report has been presented completely and accurately. We also accept full responsibility for the contents of the report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ikin Wirawan

Komisaris Utama

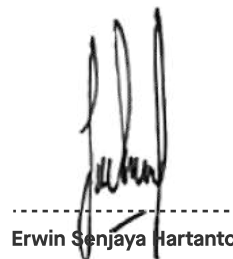
President Commissioner



Erlin Veronica Hartanto

Komisaris

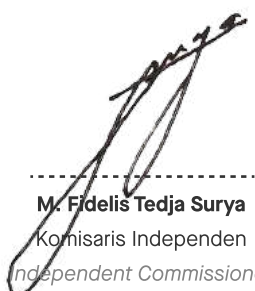
Commissioner



Erwin Senjaya Hartanto

Komisaris

Commissioner



M. Fidelis Tedja Surya

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Lucky Bayu Purnomo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2023 ANNUAL REPORT OF PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk., tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

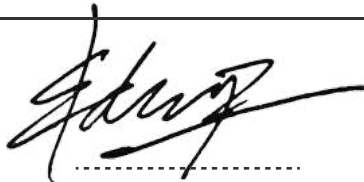
We, the undersigned, hereby declare that all information in 2023 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2024

Direksi

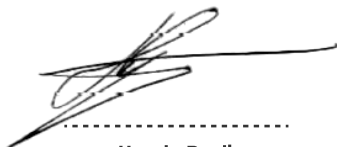
Board of Directors



Edwin

Direktur Utama

President Director



Hendy Rusli

Direktur

Director



Pingadi Limajaya

Direktur

Director



Edward Setiawan

Direktur

Director

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

Kami adalah Venture Builder™ yang membangun produk teknologi dan menginvestasikan sumber daya yang sesuai, mulai dari gagasan hingga realisasi

We are a Venture Builder™ which co-builds tech products and invests tailored resources from ideation to delivery.



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan
Nama Perusahaan

**PT Wira Global
Solusi Tbk**



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

**07 September
2015**



Kegiatan Usaha
Line of Business

**Bergerak dalam
bidang usaha
Perdagangan
Teknologi Informasi**

*Engaging in the
business of
Information
Technology Trading*

DASAR HUKUM PENDIRIAN PERUSAHAAN

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 05 tanggal 7 September 2015 dibuat di hadapan Bhuana Nurinsani, S.H., Notaris di Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Keputusannya No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.3550602.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 047 tahun 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 019736 ("Akta Pendirian Perseroan")

Deed of Establishment No. 05 dated 7 September 2015 made before Bhuana Nurinsani, S.H., Notary in Bandung, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 7 September 2015 and has been registered in the list of companies no. AHU.3550602.AH.01.11.TAHUN 2015 dated 7 September 2015, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 047 of 2021, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 019736 ("Deed of Establishment of the Company")



10

December
31, 2023

Jumlah Karyawan Perusahaan
Number of Employee



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 66.720.000.000

(enam puluh enam miliar tujuh ratus dua puluh juta rupiah)

(sixty six billion seven hundred and twenty million rupiah)



Modal Ditempatkan dan
Disetor

Issued and Paid-up Capital

Rp16.680.000.000

(enam belas miliar enam ratus delapan puluh juta rupiah)

(sixteen billion six hundred and eighty million rupiah)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

The Breeze, BSD City L81 - 82
Jl. Grand Boulevard Tangerang
15345

Telepon
Telephone

(021) 2958 0058

E-mail

info@wgshub.com
Investor.Relation@wgshub.com
corpsec@wgshub.com

Website

Website:
<https://www.wgshub.com/>



Implementation

GCG

SEKILAS PERUSAHAAN

Mulai beroperasi pada tahun 2016, PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) adalah Venture Builder™ terdepan di Indonesia saat ini. Kami memiliki pendekatan bisnis yang unik, yakni dengan membangun kemitraan dengan pelaku bisnis yang telah mapan, untuk mengurangi risiko, dan menghasilkan profitabilitas. Kami berkomitmen untuk turut menciptakan perusahaan-perusahaan rintisan yang tidak hanya berkontribusi pada perekonomian Indonesia, namun juga dapat menciptakan keuntungan bisnis yang signifikan bagi Perseroan sebagai perusahaan holding, melalui pendapatan konsisten dari Applications Delivery Manage Services (ADMS), peningkatan fair value pada neraca, dan pengkonsolidasian laba rugi. Kami adalah anak perusahaan dari PT Walden Global Services (WGS), sebuah perusahaan Software & IT Services yang secara eksklusif melayani korporasi besar di Indonesia. Dalam menjalankan bisnis, kami tidak hanya menjual produk dan layanan perusahaan induk, tetapi juga solusi dari pihak ketiga. Kami melayani pelanggan yang beragam, tidak hanya korporat, tetapi juga perusahaan berbasis digital lainnya, bisnis keluarga, Small Medium Enterprise (SME), dan perusahaan rintisan.

PT Wira Global Solusi Tbk didirikan di Bandung dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gcloud Teknologi Informasi No. 05 tanggal 7 September 2015 dibuat di hadapan Bhuana Nurinsani, S.H., Notaris di Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.3550602.AH.01.11. TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Kami telah memiliki beberapa Aset Intelektual yang memungkinkan kami untuk meluncurkan produk/layanan dengan cepat; didukung dengan kapasitas programmer yang besar, sehingga kami dapat terus berkembang pesat. Kami memiliki pengalaman untuk meningkatkan penilaian startup, dan akses kami ke korporasi Indonesia memberikan nilai sinergi.

Commencing our operation in 2016, PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) is the leading Venture Builder™ in Indonesia today. We take a unique approach by partnering with established businesses to reduce risk, and generates profitability. We are committed to helping create startup companies that not only contribute to the Indonesian economy, but can also generate significant business profits for the Company as a holding company, through consistent income from Applications Delivery Manage Services (ADMS), increasing fair value on the balance sheet, and consolidating the incomes. We are a subsidiary of PT Walden Global Services (WGS), a Software & IT Services company that exclusively serves large corporates in Indonesia. In our line of business, we sells not only our parent company's products and services, but also third party solutions. We serves a wider range of customers, not only corporates, but also other digital agencies, family business, SMEs and tech startups.

PT Wira Global Solusi Tbk was established in Bandung under the name of PT Gcloud Teknologi Informasi as stipulated in the Deed of Establishment of Limited Liabilities of PT Gcloud Teknologi Informasi No. 05 dated 7 September 2015 made before Bhuana Nurinsani, S.H., Notary in Bandung, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 7 September 2015 and has been registered in the Company's Register No. AHU.3550602.AH.01.11. YEAR 2015 dated 7 September 2015 (hereinafter referred to as the "Deed of Establishment"). We have multiple Intellectual Properties that allow us to launch quickly; and with our large capacity of programmers, we can continuously develop in agile manner. Armed with our experience in multinational companies, we are able to scale up business, digital transformation, and we also have a financial and technology ecosystem that can provide added value and synergies.



INFORMASI MENGENAI DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI BAIK DALAM SKALA NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL

INFORMATION REGARDING MEMBERSHIP LISTS OF INDUSTRY ASSOCIATIONS BOTH ON A NATIONAL AND INTERNATIONAL SCALE



Sejak bulan Februari 2023, PT Wira Global Solusi Tbk tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Since February 2023, PT Wira Global Solusi Tbk has joined the Indonesian Issuers Association (AEI).

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

NAME CHANGE INFORMATION

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) semula bernama PT Gcloud Teknologi Informasi. Berganti nama menjadi PT Wira Global Solusi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Gcloud Teknologi Informasi menjadi PT Wira Global Solusi No.12 tanggal 16 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Dharmawangsa, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No. AHU-0110148.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 31 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.0253261.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 31 Desember 2019.

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) was originally named PT Gcloud Information Technology. Changed its name to PT Wira Global Solusi based on the Deed of Shareholder Decision Statement Change of PT Gcloud Information Technology to PT Wira Global Solusi No.12 dated December 16, 2019, which was made before Dharmawangsa, S.H., Notary in Bandung Regency, which has received approval from The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision No. AHU-0110148.AH.01.02.TAHUN 2019 dated December 31, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU.0253261.AH.01.11. YEAR 2019 December 31, 2019.

2006

LANGKAH AWAL

Ikin Wirawan mengawali langkahnya dari sebuah garasi yang terletak di gang kecil (Adimaja No. 12). Dengan modal awal US\$1000, ia mulai menulis program komputer untuk pelanggan dan meluncurkan e-commerce berskala kecil.

FOUNDING

Ikin Wirawan began in a garage located in a small alley (Adimaja No. 12). With US\$1000, he started writing code for customers and also launched a small ecommerce venture.

2023

Perseroan menggelar acara konferensi teknologi berskala nasional untuk pertama kalinya, Techmind Conference 2023. Acara ini mempertemukan para ahli di industri teknologi dengan para penggiat industri.

Lokasi kantor WGSHub pindah dari BSD ke Holland Village, Jakarta Pusat, sebagaimana ditetapkan pada RUPS Tahunan.

The company is holding a national-scale technology conference for the first time, Techmind Conference 2023. This event brings together experts in the technology industry with industry activists.

The location of the WGSHub office moved from BSD to Holland Village, Central Jakarta, as determined at the Annual GMS.

2015

PENDIRIAN PERUSAHAAN

WGSHub melakukan spin-off dari PT Walden Global Services untuk melayani SME dan bertindak sebagai bagian pemasaran bagi Induk Perusahaan.

ESTABLISHMENT

WGSHub is spun off from PT Walden Global Services to serve small medium business market and act as sales marketing arm.

**KANTOR PERTAMA**

Diperkenalkan oleh Venture Capitalist dari Silicon Valley, Sinarmas Land mendekati Ikin Wirawan untuk membuka kantor satelit di BSD City, yang direncanakan menjadi hub digital. Perseroan memutuskan untuk membuka kantor pertama WGSHub di sana.

FIRST OFFICE

Introduced by a Silicon Valley Venture Capitalist, Sinarmas Land approached Ikin Wirawan to open a satellite office in BSD City, which aspires to be a physical digital hub. We decided to open WGSHub first office.

2016

**TECHPOLITAN**

Lokasi kantor di BSD diperluas dan diganti namanya menjadi Techpolitan. Bukan lagi hanya sebagai kantor WGSHub, namun juga sebagai ruang kerja bersama yang lengkap dengan fokus khusus pada pelatihan dan pendidikan.

TECHPOLITAN

The original BSD space was expanded and rebranded Techpolitan. Now it's no longer just a WGSHub office, but a full-blown coworking space with a special focus on training and education.

2018

Jejak Langkah Milestone

2022

Perseroan memberikan dividen dalam bentuk tunai secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham.

Teknologi terus ditingkatkan dan digunakan oleh Perseroan. Kami menggunakan hak kekayaan intelektual saat ini dan meningkatkan standarnya.

The Company distributed dividends in the form of cash proportionally to the shareholding ratio.

Technology is continually being improved and used by the Company. We use the current intellectual property rights and raise the standards.

2021

PRE-IPO

Perseroan melakukan IPO dan tercatat sebagai salah satu Venture-Builder pertama yang go public.

PRE-IPO

The Company conducted IPO and was listed as one of the first venture-builders to go public

PRE-IPO

Lokasi kantor di BSD diperluas dan diganti namanya menjadi Techpolitan. Bukan lagi hanya sebagai kantor WGSHub, namun juga sebagai ruang kerja bersama yang lengkap dengan fokus khusus pada pelatihan dan pendidikan.

PRE-IPO

Through the support and education from various parties, including IDX, WGSHub decides that as a publicly-listed company, we can assist more companies especially post Covid era.

2020

STARTUP PLAY

Joint Venture yang didirikan Ikin Wirawan dengan salah satu produsen perhiasan terbesar menunjukkan traction yang menjanjikan. Ekosistem solusi teknologi milik WGSHub sudah lengkap. Ini adalah tahun di mana model Venture Builder™ dimulai.

STARTUP PLAY

Ikin Wirawan's Joint Venture with one of the largest jewelry manufacturers shows good traction. WGSHub's ecosystem of tech solutions are complete. This is the year where Venture Builder™ model was initiated.

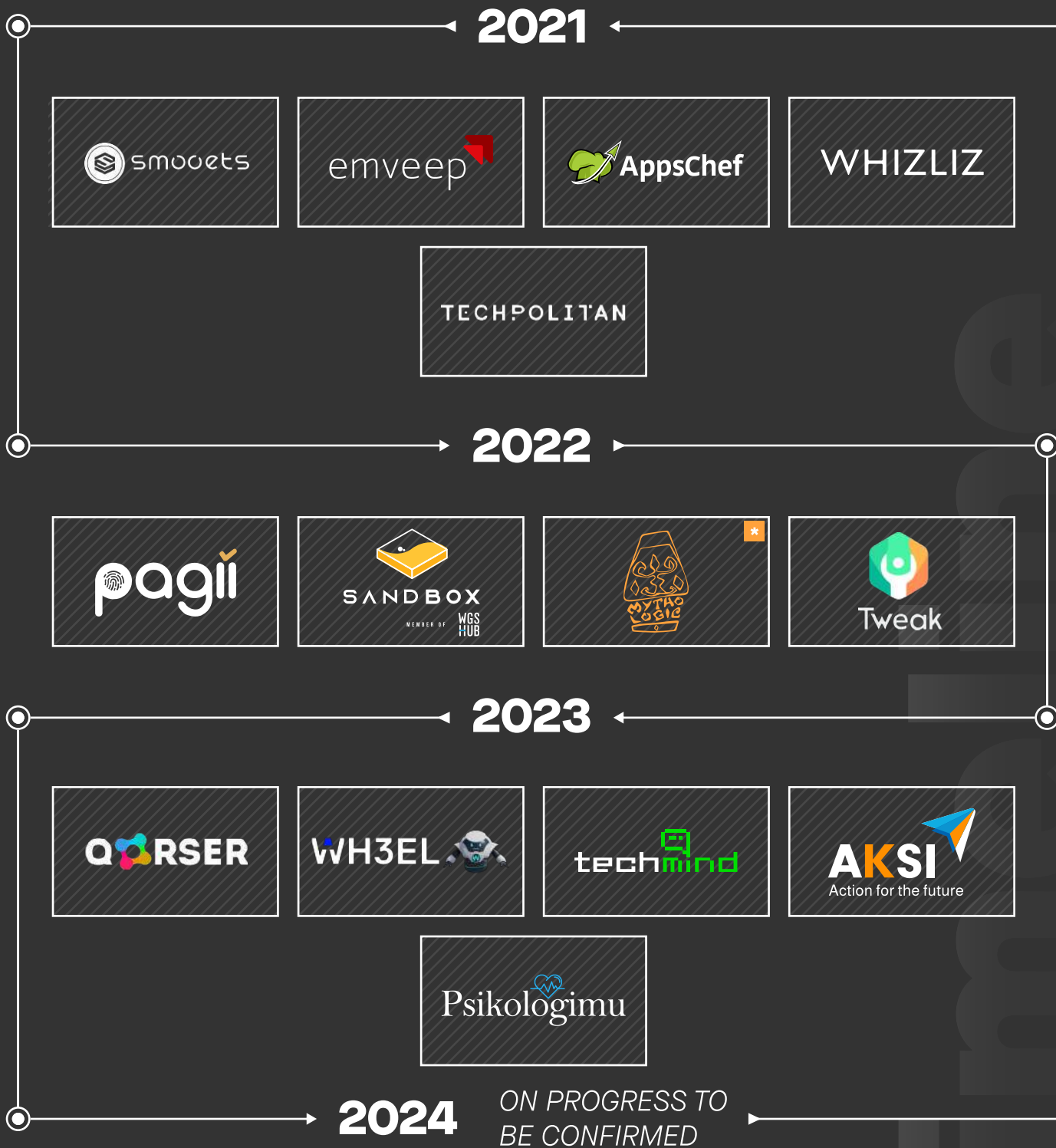
2019

PORTOFOLIO

PORTFOLIO

Entitas Anak, Joint Venture dan Partisipasi
Ekuitas yang tergabung dalam WGSHub

*Subsidiaries, Joint Ventures and Equity
Participations that are members of WGSHub*



* Sudah divestasi sepenuhnya pada saat Annual Report ini diterbitkan di tahun 2024

It is fully divested when this Annual Report is published in 2024



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND
CORPORATE VALUE

VISI

Kami ingin menjadi Venture Builder terdepan, menggabungkan bisnis yang menghasilkan arus kas dan rangkaian anak perusahaan rintisan (startup) yang bertumbuh pesat.

We want to be the leading Venture Builder in Indonesia, combining cashflow-generating business and a string of alpha-growth startup subsidiaries.

NILAI PERUSAHAAN CORE VALUES

Nilai-nilai inti Perseroan kami membantu kami menikmati lingkungan kerja dan berfungsi sebagai landasan bagi kepemimpinan dan pengambilan keputusan kami sehari-hari. Meskipun kelihatannya mudah, kami menyadari bahwa banyak bisnis yang gagal karena terperosok dalam permasalahan politik internal, menara gading, atau mania pasar, sehingga menghambat konsentrasi pada faktor-faktor penting yang dapat membantu sebuah bisnis untuk sukses lebih cepat.

Berikut ini adalah nilai-nilai inti kami:

- 1. DO THE RIGHT THINGS** Dan hal-hal yang benar akan datang kepada Anda.
- 2. EMPATHY** Tempatkan diri Anda pada posisi orang lain.
- 3. CHALLENGE** Kami belajar dari tantangan dan menjadi lebih baik karenanya.
- 4. LEARNING** Pengetahuan adalah aset, dan kami bersemangat untuk belajar
- 5. OPTIMISM** Ketika kita berada di sekitar orang lain, kita memancarkan energi.
- 6. PERSEVERANCE** Bila kami gagal, kami akan mencoba lagi. Kami konsisten dan berkomitmen.
- 7. BALANCE** Kami bekerja keras, namun kami juga harus mengalokasikan waktu untuk apa yang kami cintai.
- 8. RESPECT** Setiap orang berhak untuk dihargai, apapun perannya.

MISI

Kami bekerja dengan para pengusaha untuk menciptakan perusahaan berbasis perangkat lunak yang dapat dikembangkan.

We work with entrepreneurs to create scalable software-driven companies.

Our core values give us a foundation for leadership and day-to-day decision-making, and help us enjoy a work environment. Even though it sounds simple, we know that there are not a few companies that fall and are trapped in the phenomenon of internal politics, ivory towers, or market-mania, which makes them unable to focus on important things that can actually make them achieve success earlier.

The following are our core values:

- 1. DO THE RIGHT THINGS** And the right things will come to you.
- 2. EMPATHY** Put yourself in the other person's shoes.
- 3. CHALLENGE** We learn from challenges and become better because of it.
- 4. LEARNING** Knowledge is an asset, and we are passionate to learn
- 5. OPTIMISM** When we are around others, we radiate energy.
- 6. PERSEVERANCE** When we fail, we try again. We are consistent and committed.
- 7. BALANCE** We work hard, yet we must allocate time for what's dearest.
- 8. RESPECT** Everyone deserves to be appreciated, whatever their roles.

JARINGAN USAHA DAN AREA OPERASI

BUSINESS NETWORK AND AREAS OF OPERATION

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

The Breeze BSD City L81 - 82, Jln.Grand Boulevard Kabupaten
Tangerang Indonesia, 15345The Breeze BSD City L81 - 82, Jln.Grand
Boulevard Kabupaten Tangerang Indonesia, 15345

KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE

Gedung WGS

Jln.Soekarno Hatta No. 104 Kota Bandung Indonesia, 40223

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARY



PT QORSER TEKNOLOGI

Jalan Pajagalan No.53 A, Kel.
Karanganyar, Kec. Astana Anyar, Kota
Bandung, Prov Jawa Barat



PT SMOOETS TEKNOLOGI OUTSOURCING

Holis Regency Block M No. 37 A, Kel
Babakan Ciparay, Kec.Babakan Ciparay,
Kota Bandung, Prov. Jawa Barat.

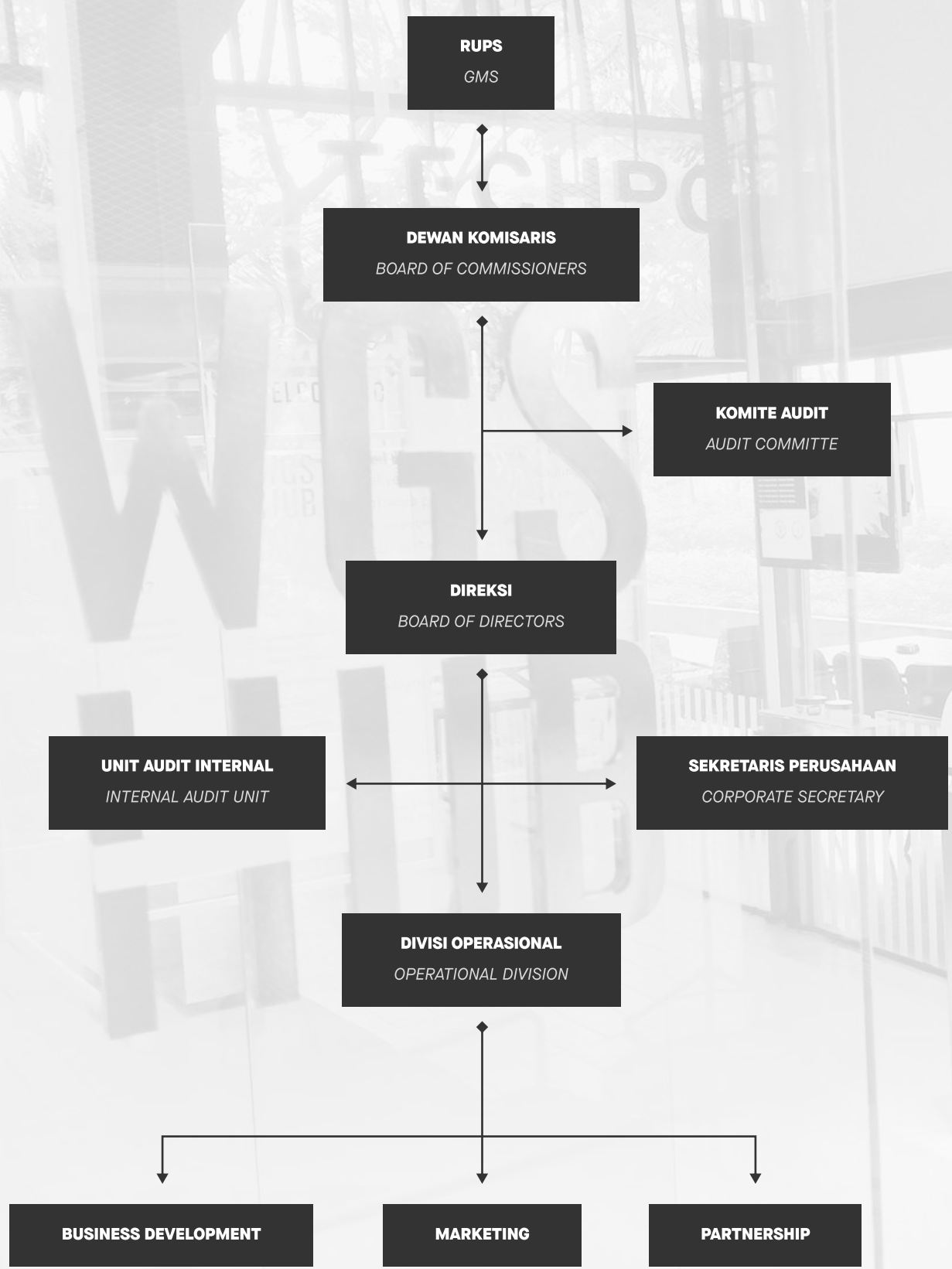


PT KIRANA TAMA TEKNOLOGI

Jimbaran Hub, Jl. Karang Mas, Ling.
Bhuana Gubug, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta
Selatan, Kab. Badung, Prov. Bali 80361

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Of Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS

IKIN WIRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1982, berdomisili di Bandung.

Setelah lulus dari Foothill College, California, Amerika Serikat (2001-2002), meraih gelar S1 di UC Berkeley, California, Amerika Serikat, jurusan Electrical Engineering and Computer Science.

Mengawali karir sebagai Web Programmer di Sparkart LLC, Inc. (2004-2006), kemudian menjabat sebagai Managing Director KiranaTama (2006-2009), Founder & CEO Walden Global Services (2009-sekarang), Direktur Utama Wira Global Solusi (2014-2021), Komisaris Utama Wira Global Solusi (2021-Sekarang).

Hubungan Afiliasi

Ikin Wirawan merupakan suami dari anggota Dewan Komisaris Erlin Veronica Hartanto dan kakak ipar dari anggota Dewan Komisaris Erwin Senjaya Hartanto

Indonesian citizen, born in Bandung 1982, domiciled in Bandung.

After graduating from Foothill College, California, United States (2001-2002), earned his Bachelor's degree at UC Berkeley, California, United States, majoring in Electrical Engineering and Computer Science.

Started his career as a Web Programmer at Sparkart LLC, Inc. (2004-2006), then served as Managing Director of KiranaTama (2006-2009), Founder & CEO of Walden Global Services (2009-present), President Director of Wira Global Solusi (2014- 2021), President Commissioner of Wira Global Solusi (2021-Now).

Affiliate Relations

Ikin Wirawan is the husband of Board of Commissioners member Erlin Veronica Hartanto and brother-in-law of Board of Commissioners member Erwin Senjaya Hartanto



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS

ERLIN VERONICA HARTANTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1984, berdomisili di Bandung.

Meraih gelar Higher Diploma International Hotel management dari Swiss Hotel Management School (2005) kemudian gelar Bachelor of Events Management dari University of Derby, Inggris (2005).

Beliau mengawali karir sebagai Direktur Operasional PT Tridayamas Sinar Pusaka (2007-2014), Direktur PT Wynettes Walden International (2015-2021), anggota KADIN Switzerland Committee (2019-sekarang), dan kini menjabat sebagai Komisaris PT Wynfield Global Ventures (2020-sekarang), Komisaris PT Wynettes Walden International (2021-sekarang), dan Komisaris PT Wira Global Solusi Tbk (2022-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Erlin Veronica Hartanto merupakan istri dari Komisaris Utama dan kakak kandung dari anggota Dewan Komisaris Erwin Senjaya Hartanto.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1984, domiciled in Bandung.

She earned a Higher Diploma in International Hotel management from Swiss Hotel Management School (2005) then a Bachelor of Events Management from the University of Derby, England (2005).

She started her career as Operational Director of PT Tridayamas Sinar Pusaka (2007-2014), Director of PT Wynettes Walden International (2015-2021), member of KADIN Switzerland Committee (2019-present), and currently serves as Commissioner of PT Wynfield Global Ventures (2020-present), Commissioner of PT Wynettes Walden International (2021-present), and Commissioner of PT Wira Global Solusi Tbk (2022-present).

Affiliate Relations

Erlin Veronica Hartanto is the wife of the President Commissioner and older sister of Board of Commissioners member Erwin Senjaya Hartanto.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS

ERWIN SENJAYA HARTANTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1991, berdomisili di Bandung.

Meraih Diploma Banking & Finance dari Monash College Singapura (2009-2011), kemudian gelar S1 Banking & Finance dari Monash University Melbourne Australia (2011-2012).

Mendirikan dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Pusaka Mas Persada (2013-sekarang), Komisaris PT Wira Global Solusi (2016-sekarang), Komisaris PT Pusaka Agro Pacific (2019-sekarang), Komisaris PT Pusaka Inti Graha (2020-sekarang), Komisaris PT Sinar Pustaka Lestari (2021-sekarang), Komisaris PT Dago Inti Graha (2016- sekarang).

Hubungan Afiliasi

Erwin Senjaya Hartanto merupakan adik ipar dari Komisaris Utama Ikin Wirawan dan adik kandung dari anggota Dewan Komisaris Erlin Veronica Hartanto.

Indonesian citizen, born in Bandung 1991, domiciled in Bandung.

Obtained a Diploma in Banking & Finance from Monash College Singapore (2009-2011), then a Bachelor's degree in Banking & Finance from Monash University Melbourne Australia (2011-2012).

Founded and served as President Director of PT Pusaka Mas Persada (2013-present), Commissioner of PT Wira Global Solusi (2016-present), Commissioner of PT Pusaka Agro Pacific (2019-present), Commissioner of PT Pusaka Inti Graha (2020-present), Commissioner PT Sinar Pustaka Lestari (2021-present), Commissioner of PT Dago Inti Graha (2016-present).

Affiliate Relations

Erwin Senjaya Hartanto is the younger brother-in-law of President Commissioner Ikin Wirawan and the younger brother of Board of Commissioners member Erlin Veronica Hartanto.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS

M. FIDELIS TEDJA SURYA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang 1957, berdomisili di Tangerang Selatan.

Meraih gelar S1 Civil Engineering dari University of London Imperial College (1980-1984).

Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Surya Mahkota Industri (1985-1992), Project Officer PT Maharani Propertindo (1992-1994), IT Consultant (1994-2000), Direktur Utama PT Trans Hybrid Communication (2008-2019), Senior Advisor PT Indosat, Tbk. 2012-2014), Direktur Utama PT Primedia Armoekadata (2008-sekarang), Komisaris PT Lintas Media Danawa (2008-sekarang), Komisaris PT Trans Hybrid Communication (2019-sekarang), Komisaris PT Wira Global Solusi (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Padang 1957, domiciled in South Tangerang.

He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of London Imperial College (1980-1984).

Started his career as a Director of PT Surya Mahkota Industri (1985-1992), Project Officer of PT Maharani Propertindo (1992-1994), IT Consultant (1994-2000), President Director of PT Trans Hybrid Communication (2008-2019), Senior Advisor of PT Indosat, Tbk. 2012-2014), President Director of PT Primedia Armoekadata (2008-present), Commissioner of PT Lintas Media Danawa (2008-present), Commissioner of PT Trans Hybrid Communication (2019-present), Commissioner of PT Wira Global Solusi (2021-present).

Affiliate Relations
None



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS

LUCKY BAYU PURNOMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar pada tahun 1982, berdomisili di Jakarta Selatan.

Meraih gelar S1 Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (2001-2005), kemudian gelar Magister Ilmu Ekonomi, Perbankan dan Pasar Modal dari Universitas Trisakti Jakarta (2008-2010), dan gelar Doktoral Ilmu Ekonomi dan Ilmu Keuangan (2016-2022).

Beliau mengawali karirnya sebagai Ekonom LBP Enterprises (2004-2006), Portfolio Manager PT Mega Capital Indonesia (2006-2009), Direktur PT Remax Capital (2009-2011), Vice President PT Bank Mandiri Tbk (2012-2013), Vice President PT Danareksa (2013-2019), Dosen Magister Ilmu Ekonomi dan Pasar Modal (2010-sekarang), Komisaris PT LBP Enterprises International (2019-sekarang), Komisaris PT Angkasa Wijaya Group (2021-sekarang), dan kini juga menjabat sebagai Komisaris PT Wira Global Solusi Tbk (2022-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Denpasar in 1982, domiciled in South Jakarta.

He earned a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (2001-2005), then a Masters degree in Economics, Banking and Capital Markets from Trisakti University, Jakarta (2008-2010), and a Doctoral degree in Economics and Finance (2016-2022).

He began his career as an Economist at LBP Enterprises (2004-2006), Portfolio Manager at PT Mega Capital Indonesia (2006-2009), Director at PT Remax Capital (2009-2011), Vice President at PT Bank Mandiri Tbk (2012-2013), Vice President at PT Danareksa (2013-2019), Lecturer in Masters in Economics and Capital Markets (2010-present), Commissioner of PT LBP Enterprises International (2019-present), Commissioner of PT Angkasa Wijaya Group (2021-present), and now also serves as Commissioner of PT Wira Global Solusi Tbk (2022-present).

Affiliate Relations

None



DIREKSI

Board Of Directors



PROFIL DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

EDWIN

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1987, berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Kristen Maranatha, jurusan Marketing Management (2006-2010).

Mengawali karir sebagai Relationship Manager PT Bank CIMB Niaga (2012-2013), kemudian sebagai Relationship Manager PT Bank Maybank Indonesia (2013-2014), Direktur PT Pramana Mitra Gemilang (2014-sekarang), Direktur PT Percepatan Digital Nusantara (2015-2018), Direktur PT T-Files Indonesia (2020-sekarang), Direktur PT Tri Stuba Amiga (2021-sekarang), Direktur PT Wira Global Solusi (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Bandung 1987, domiciled in Bandung.

Completed his Bachelor's Degree education at Maranatha Christian University, majoring in Marketing Management (2006-2010).

Started his career as Relationship Manager at PT Bank CIMB Niaga (2012-2013), then as Relationship Manager at PT Bank Maybank Indonesia (2013-2014), Director at PT Pramana Mitra Gemilang (2014-present). Director of PT Percepatan Digital Nusantara (2015-2018), Director of PT T-Files Indonesia (2020-present), Director of PT Tri Stuba Amiga (2021-present), Director of PT Wira Global Solusi (2021-present).

Affiliate Relations
None



PROFIL DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

HENDY RUSLI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1986, berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Desain Komunikasi Visual, jurusan Seni Lukis dari Universitas Kristen Maranatha (2004-2009).

Mengawali karir sebagai Owner dari Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer PT Walden Global Services (2014-2015), Manager Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing PT Walden Global Services (2016-2021), dan Direktur PT Wira Global Solusi (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Bandung 1986, domiciled in Bandung.

Completed undergraduate education at the Faculty of Visual Communication Design, majoring in Painting from Maranatha Christian University (2004-2009).

Started his career as Owner of Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer of PT Walden Global Services (2014-2015), Manager of Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing PT Walden Global Services (2016-2021), and Director of PT Wira Global Solusi (2017-present).

Affiliate Relations
None



PROFIL DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

PINGADI LIMAJAYA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1990, berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan SI jurusan Teknik Informatika di Institut Teknologi Harapan Bangsa Bandung (2008-2012) dan Magister Teknik Informatika di Universitas Langlangbuana (2021).

Mengawali karir sebagai Developer di PT Walden Global Services (2012-2013), Lead Developer di PT Walden Global Services (2013-2015), Technical Presales di PT Walden Global Services (2015), VP of Presales di PT Walden Global Services (2016-sekarang), Direktur PT Wira Global Solusi (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Bandung 1990, domiciled in Bandung.

Completed his Bachelor's Degree majoring in Informatics Engineering at the Harapan Bangsa Institute of Technology Bandung (2008-2012) and Masters in Informatics Engineering at Langlangbuana University (2021).

Started his career as a Developer at PT Walden Global Services (2012-2013), Lead Developer at PT Walden Global Services (2013-2015), Technical Presales at PT Walden Global Services (2015), VP of Presales at PT Walden Global Services (2016-present), Director of PT Wira Global Solusi (2021-present).

Affiliate Relations
None



PROFIL DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

EDWARD SETIAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Payakumbuh pada tahun 1982, berdomisili di Bandung.

Meraih gelar S1 Marketing Management dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008).

Beliau mengawali karirnya sebagai Supervisor PT Akur Pratama (2009-2010), Operational Manager PT Gunung Emas Abadi (2010-2016), VP Support PT Walden Global Services (2019-2021), dan kini menjabat sebagai Direktur PT Silicon Valley Connection (2021-sekarang), dan Direktur PT Wira Global Solusi Tbk (2022-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Payakumbuh in 1982, domiciled in Bandung.

He holds a Bachelor's degree in Marketing Management from Parahyangan Catholic University, Bandung (2008).

He started his career as Supervisor at PT Akur Pratama (2009-2010), Operational Manager at PT Gunung Emas Abadi (2010-2016), VP Support at PT Walden Global Services (2019-2021), and currently serves as Director at PT Silicon Valley Connection (2021 -present), and Director of PT Wira Global Solusi Tbk (2022-present).

Affiliate Relations
None



DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BY SEX

STATUS	2023	2022	2021	2020	2019
Laki-laki <i>Man</i>	8	8	5	4	3
Perempuan <i>Woman</i>	2	2	2	2	2
Total	10	10	7	6	5

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS	2023	2022	2021	2020	2019
Tetap <i>Permanent</i>	2	2	2	1	1
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	8	8	5	5	4
Total	10	10	7	6	5

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND

PENDIDIKAN <i>EDUCATION</i>	2023	2022	2021	2020	2019
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	10	10	6	5	5

PENDIDIKAN EDUCATION	2023	2022	2021	2020	2019
Diploma	-	-	-	-	-
SMU ke bawah <i>up to Senior High</i>	-	-	1	1	-
Total	10	10	7	6	5

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

PENDIDIKAN EDUCATION	2023	2022	2021	2020	2019
< 25 tahun <i>year old</i>	-	-	1	1	-
> 25 – 30 tahun <i>year old</i>	-	-	1	1	1
30 tahun <i>year old</i>	10	10	7	5	-

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

POSITION GROUP	2023	2022	2021	2020	2019
Direktur <i>Director</i>	4	4	2	1	1
Foreman	6	6	5	5	2
Total	10	10	7	6	5

TIM WGSUB

WGSHub Team



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Pada tanggal 31 Desember 2022, Saham Perseroan mayoritas dimiliki oleh PT Walden Global Services sebanyak 426.771.099 lembar saham atau setara dengan 40,94% dari total 1.042.500.000 lembar saham yang ada.

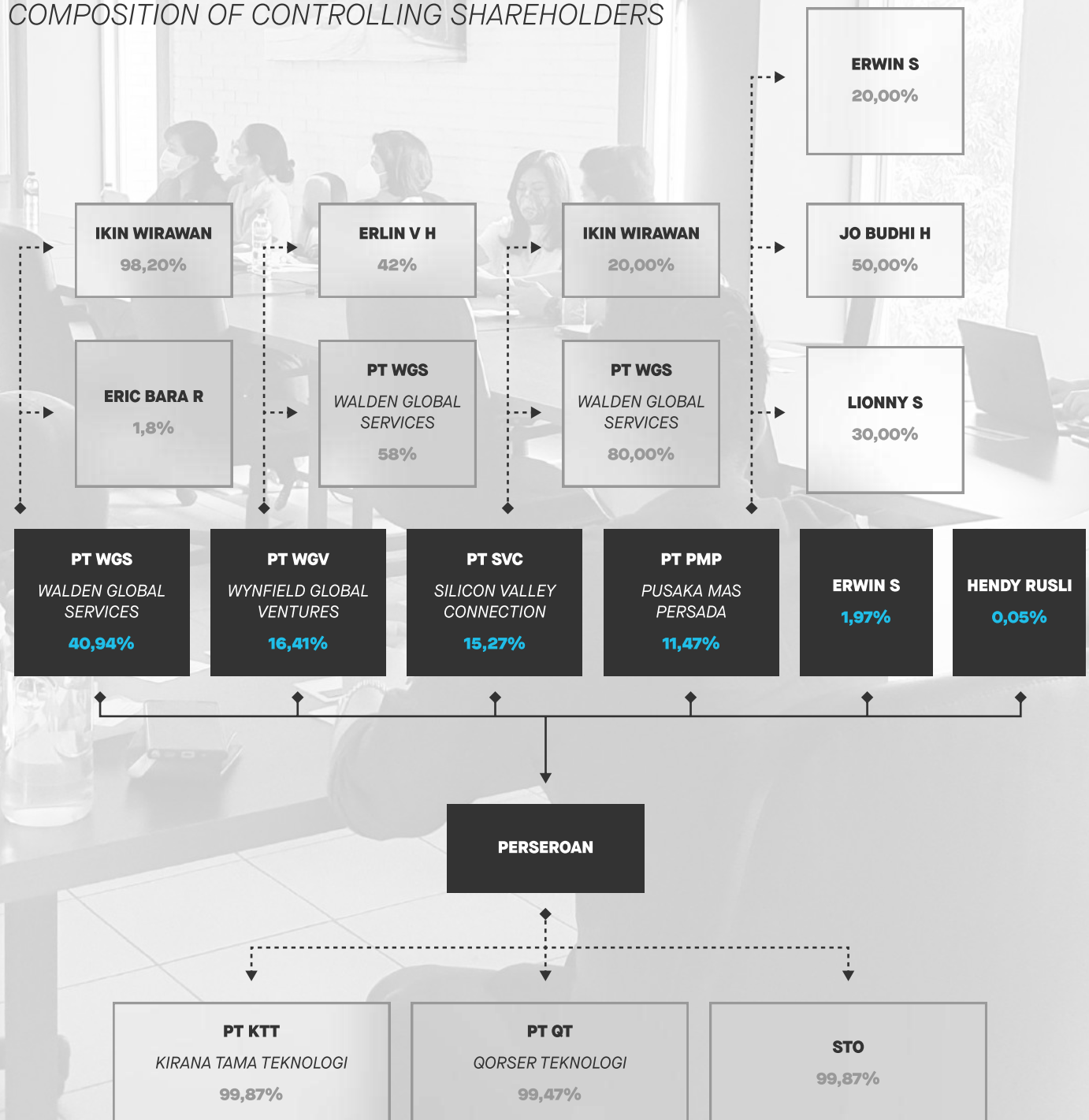
Pemilik Manfaat akhir adalah Ikin Wirawan

As of December 31, 2022, the majority of the Company's shares were owned by PT Walden Global Services with a total of 426,771,099 shares or equivalent to 40.94% of the total 1,042,500,000 existing shares.

The final beneficial owner is Ikin Wirawan

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

COMPOSITION OF CONTROLLING SHAREHOLDERS



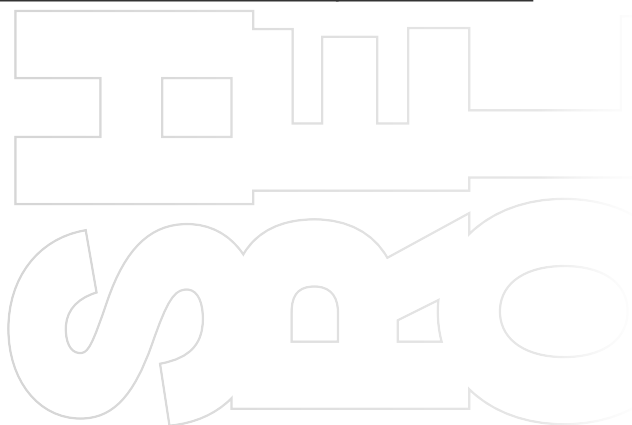
PERSENTASE KEPEMILIKAN MASYARAKAT

PERCENTAGE OF COMMUNITY OWNERSHIP

PERTANGGAL 31 DECEMBER 2023

AS OF DECEMBER 31, 2023

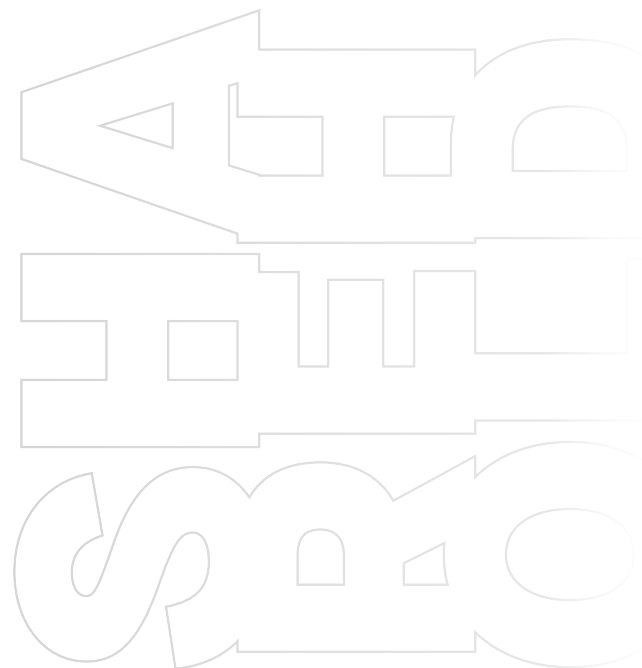
KETERANGAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL RP 20,00 PER SAHAM NOMINAL VALUE RP 20,00 PER SHARE		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARE	JUMLAH NOMINAL (RP) NOMINAL AMOUNT OF SHARE (RP)	
Modal Dasar Authorized Capital	3.000.000.000	60.000.000.000	
Pemegang Saham Shareholders:			
1. PT Walden Global Services	424.346.999	8.486.939.980	40,70
2. PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	3.422.000.000	16,41
3. PT Silicon Valley Connection	159.180.000	3.183.600.000	15,27
4. PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	2.199.532.020	10,55
5. Ikin Wirawan	29.460.000	589.200.000	2,83
6. Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	411.008.000	1,97
7. Hendy Rusli	525.000	10.500.000	0,05
8. Masyarakat	127.361.000	2.547.220.000	12,22
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued Paid-In Capital	1.042.500.000	20.850.000.000	100



JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE BASED ON
CLASSIFICATION

NO	STATUS PEMILIK OWNERSHIP	JUMLAH AMOUNT		
		PEMEGANG EFEK SHAREHOLDERS	JUMLAH EFEK SHARES	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
1	Individual - Domestik <i>Individual - Domestic</i>	1.342	171.658.400	16,47%
2	Individual - Foreign <i>Individual - Foreign</i>	8	352.800	0,03%
3	Institution Domestik <i>Institution Domestic</i>	7	870.488.700	83,50%
4	Institution Foreign <i>Institution Foreign</i>	1	100	0,00%
JUMLAH EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>		1.908	1.042.500.000	100.00%



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES



PT Kirana Tama Teknologi (“KTT”)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas Pemrograman Komputer, Perdagangan Besar atas Balas Jasa atau Kontrak, Perdagangan Besar Piranti Lunak.
Alamat	:	Jl. Karang Mas, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Prov. Bali
Operation Status	:	Active
Business Activities	:	Computer Programming Activities, Wholesale Trading of Fees or Contracts, Wholesale Software Trading.
Address	:	Jl. Karang Mas, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Prov. Bali

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ikin Wirawan
Komisaris	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.

Direksi

Direktur Utama	:	David Angga Prasetya
Direktur	:	Aji Saputra

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ikin Wirawan
Commissioner	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.

Board of Directors

President Director	:	David Angga Prasetya
Director	:	Aji Saputra

KETERANGAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL RP1.000.000,- PER SAHAM NOMINAL VALUE RP1.000.000,-/ PER SHARE			%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARE	NILAI NOMINAL SAHAM (RP) NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)		
Modal Dasar Authorized Capital	200.000	20.000.000.000		
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued Paid-In Capital	65.000	6.500.000.000		100
Pemegang Saham Shareholders:				
1. Perseroan Company	64.980	6.498.000.000		99,97
2. David Angga Prasetya	20	2.000.000		0,03
Saham Dalam Portepel Treasury Stock	45.000	4.500.000.000		

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

AppsChef

PT Qorser Teknologi (“QT”)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham:
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas Pemrograman Komputer, Perdagangan Besar atas Balas Jasa atau Kontrak, Perdagangan Besar Piranti Lunak.
Alamat	:	Jalan Pajagalan No. 53 A, Kel. Karanganyar, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat
Operation Status	:	Active
Business Activities	:	Computer Programming Activities, Wholesale Trading of Fees or Contracts, Wholesale Software Trading.
Address	:	Jalan Pajagalan No. 53 A, Karanganyar, District Astana Anyar, Bandung City, West Java

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ikin Wirawan
Komisaris	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ikin Wirawan
Commissioner	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.

Direksi

Direktur Utama	:	Welly Siendow
Direktur	:	Stefanus Hadiwijaya Ang

Board of Directors

President Director	:	Welly Siendow
Director	:	Stefanus Hadiwijaya Ang

KETERANGAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL RP1.000.000,- PER SAHAM NOMINAL VALUE RP1.000.000,-/ PER SHARE			%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARE	NILAI NOMINAL SAHAM (RP) NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)		
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	20.000.000	20.000.000		
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Issued Paid-In Capital</i>	6.764.675	6.764.675.000		100
Pemegang Saham <i>Shareholders:</i>				
1. Perseroan <i>Company</i>	6.756.675	6.756.675.000		99,88
2. Welly Siendow	8.000	8.000.000		0,12
Saham Dalam Portepel <i>Treasury Stock</i>	4.500	4.500.000.000		

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES



PT Smooets Teknologi Outsourcing ("STO")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham:
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas Pemrograman Komputer, Perdagangan Besar atas Balas Jasa atau Kontrak, Perdagangan Besar Piranti Lunak.
Alamat	:	Jalan Holis Regency Blok M No. 37A, Babakan Ciparay, Kota Bandung, 40222
Operation Status	:	Active
Business Activities	:	Computer Programming Activities, Wholesale Trading of Fees or Contracts, Wholesale Software Trading.
Address	:	Jalan Holis Regency Blok M No. 37A, Babakan Ciparay, Kota Bandung, 40222

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ikin Wirawan
Komisaris	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ikin Wirawan
Commissioner	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.

Direksi

Direktur Utama	:	Niko Perdana Kusumah
Direktur	:	Tanti Nurafianti

Board of Directors

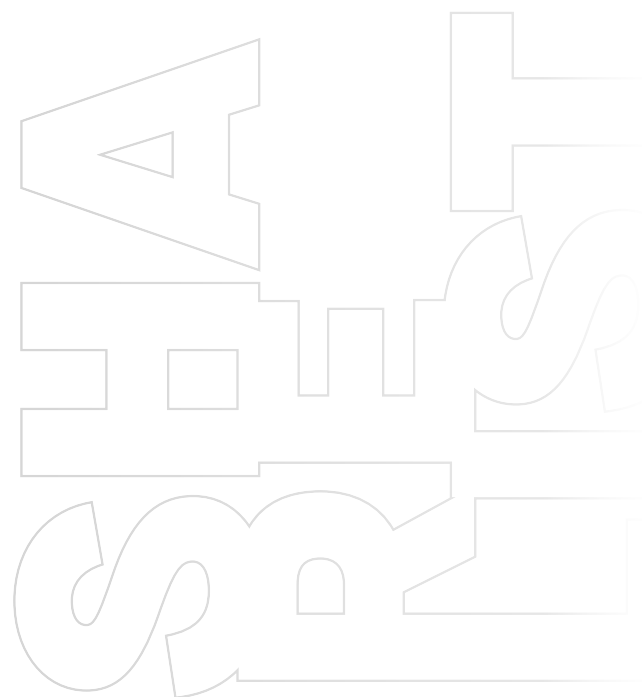
President Director	:	Niko Perdana Kusumah
Director	:	Tanti Nurafianti

KETERANGAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL RP1.000.000,- PER SAHAM NOMINAL VALUE RP1.000.000,-/ PER SHARE			%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARE	NILAI NOMINAL SAHAM (RP) NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)		
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	60.000	6.000.000.000		
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Issued Paid-In Capital</i>	15.000	1.500.000.000		100
Pemegang Saham <i>Shareholders:</i>				
1. Perseroan <i>Company</i>	14.980	1.498.000.000		99,87
2. Niko Perdana Kusumah	20	2.000.000		0,13
Saham Dalam Portepel <i>Treasury Stock</i>	4.500	4.500.000.000		

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

PERIODE PERIOD	PENJELASAN EXPLANATION
2021	Tercatat sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia, dengan nama Emiten PT Wira Global Solusi Tbk., dan Kode Emiten WGSH. Jumlah saham beredar sebanyak 208.500.000 lembar atau 20% dari keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 1.042.500.000 lembar saham. <i>Listed as a Public Company on the Indonesia Stock Exchange, under the name Issuer PT Wira Global Solusi Tbk., and Issuer Code WGSH. The number of outstanding shares is 208,500,000 shares or 20% of the Company's total shares of 1,042,500,000 shares.</i>
2022	Bagikan Dividen dalam bentuk tunai sebesar Rp1,- per lembar saham dengan nilai total sebesar Rp1.042.500.000,- <i>Distributed dividends in cash of Rp1,- per share with a total value of Rp1.042.500.000,-</i>
2023	Bagikan Dividen dalam bentuk tunai sebesar Rp4,- per lembar saham dengan nilai total sebesar Rp.4.170.000.000,-. <i>Distributed dividends in cash of Rp4,- per share with a total value of Rp.4.170.000.000,-.</i>



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM



KAP MIRAWATI SENSI IDRIS

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham:

Capital Structure and Shareholders:

Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio No.7, RT.7/RW.2,
Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South
Jakarta City, Jakarta 12950

Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio No.7, RT.7/RW.2,
Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South
Jakarta City, Jakarta 12950

Periode Penugasan : 3

Assignment Period : 3

Services Provided : Financial Audit

Services Provided : Financial Audit

URAIAN LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

DESCRIPTION OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

KJPP Susan Widjojo & Rekan

Menara Batavia Lantai 28, Jl. K. H. Mas Mansyur Kav. 126,
Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 10220

*Menara Batavia Lantai 28, Jl. K. H. Mas Mansyur Kav. 126,
Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10220*

Kusnanto & Rekan

Citywalk Sudirman Lantai 6, Jl. K. H. Mas Mansyur No.121 Jakarta
10220

*Citywalk Sudirman Lantai 6, Jl. K. H. Mas Mansyur No.121 Jakarta
10220*



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON
OFFICIAL WEBSITE



Website merupakan salah satu media komunikasi yang efektif bagi Perseroan dalam membagikan informasi penting kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, melalui website Perusahaan <https://www.wgshub.com>, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi terkini mengenai kinerja Perusahaan secara tepat dan akurat yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas.

Website Perseroan berisi:

The website is one of the effective communication media for the Company in sharing important information with shareholders and stakeholders. Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, through the Company's website <https://www.wgshub.com>, the Company is committed to providing up-to-date information regarding the Company's performance in a precise and accurate manner that can be easily accessed by the wider community.

The Company's website contains:

WGS HUB		INDONESIA DIGITAL SANDBOX™					Q	
ABOUT	ECOSYSTEM	GOVERNANCE	INVESTOR RELATIONS	SDG	MEDIA ROOM	CAREER	CONTACT	
VISION MISSION		CODE OF CONDUCT	PROSPECTUS & REPORTS		NEWS ROOM			
CORE VALUES		AUDIT COMMITTEE	SHAREHOLDER COMPOSITION		PUBLICATIONS			
HISTORY		INTERNAL AUDIT						
ORGANIZATION STRUCTURE		CORPORATE SECRETARY						
SUBSIDIARIES								

Business Support Overview

WGS
HUB

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Keberhasilan bisnis Perseroan dapat ditentukan oleh efisiensi penggunaan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusianya.

The success of the Company's business can be determined by an efficient use of information technology and human resources management.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Meningkatkan kemampuan teknologi informasi (TI) dapat membantu bisnis beroperasi lebih efisien. Namun, proses yang terkait dengan penggunaan TI dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi semakin penting bagi kemampuan bisnis untuk berfungsi dalam perekonomian berbasis pengetahuan yang berkembang pesat. Sebagai perusahaan yang memanfaatkan teknologi digital, WGSHub menyadari perlunya menyeimbangkan ekspansi SDM dan TI.

Memiliki sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan sangat penting bagi kapasitas WGSHub untuk menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan dan menjawab tuntutan lingkungan bisnis yang selalu berubah demi kesuksesan bisnis saat ini dan masa depan.

Enhancing information technology (IT) capabilities can help businesses operate more efficiently. However, the processes related to IT use in human resource management (HRM) are becoming more and more important for a business's ability to function in the rapidly evolving knowledge-based economy. As a company that uses digital technology, WGSHub is aware of the need to balance the expansion of HR and IT.

Having skilled and knowledgeable people resources is essential to WGSHub's capacity to carry on with its activities. Because of this, the company strives to create human resources with the skills to adjust to changing circumstances and address the demands of an ever-changing business environment for both present and future business success.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM

NUMBER AND COMPOSITION OF HR

Komposisi karyawan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan rencana bisnis jangka pendek, menengah dan panjang.

Demografi Karyawan WGSHub pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of employees is adjusted to the Company's business needs by considering short, medium and long term business plans.

WGSHub Employee Demographics in 2023 are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

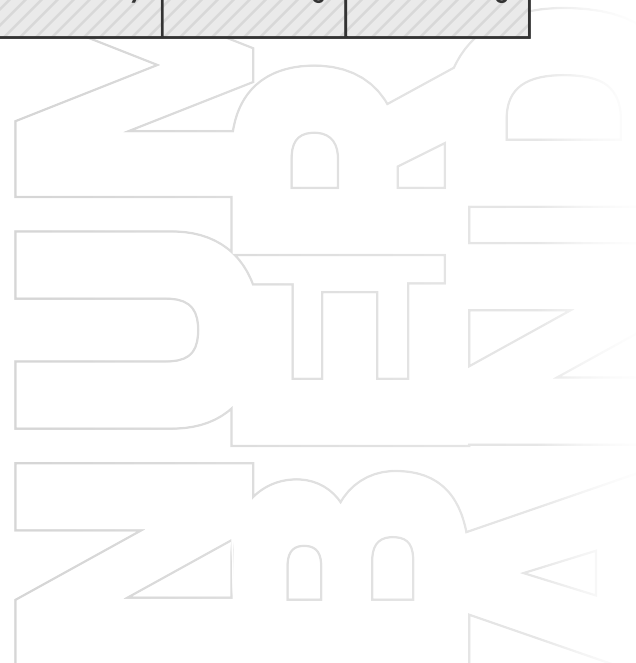
STATUS STATUS	2023	2022	2021	2020	2019
Laki-laki Man	8	8	5	4	3
Perempuan Women	2	2	2	2	2
Total	10	10	7	6	5

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN*EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS*

STATUS STATUS	2023	2022	2021	2020	2019
Tetap <i>Permanent</i>	2	2	2	1	1
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	8	8	5	5	4
Total	10	10	7	6	5

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS LATAR BELAKANG PENDIDIKAN*EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND*

PENDIDIKAN EDUCATIO	2023	2022	2021	2020	2019
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	10	10	6	5	5
Diploma	-	-	-	-	-
SMU Ke Bawah <i>Up To Senior High</i>	-	-	1	1	-
Total	10	10	7	6	5



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA*EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE*

USIA AGE	2022	2021	2020	2019	2019
<25 Tahun <i>Year Old</i>	-	-	1	1	-
>25 - 30 Tahun <i>Year Old</i>	-	-	1	1	1
30 Tahun <i>Year Old</i>	10	10	7	5	-

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN*EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION*

POSITION GROUP	2022	2021	2020	2019	2019
Direktur <i>Director</i>	4	4	2	1	1
Diploma	6	6	5	5	4
Total	10	10	7	6	5



TENAGA KERJA ASING

FOREIGN WORKERS

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan tertentu yang dilarang sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 40 Tahun 2012 tentang Jabatan Tertentu yang Dilarang Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing.

Until this Annual Report is published, the Company and its Subsidiaries do not have foreign workers occupying certain prohibited positions as stipulated in the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 40 of 2012 concerning Certain Positions that are Prohibited from Being Occupied by Foreign Workers.



PEGAWAI DENGAN KEAHLIAN KHUSUS

EMPLOYEES WITH SPECIAL SKILLS

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki pegawai dengan keahlian khusus.

The Company and its Subsidiaries do not have employees with special skills.

TATA KELOLA SDM

HR GOVERNANCE

WGSHub menggunakan pengelolaan SDM yang terintegrasi untuk menjamin keberlangsungan perusahaan dengan secara konsisten memantau kualitas dan jumlah pekerjaannya serta menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi setiap karyawan. Tujuan perusahaan adalah mencapai visi dan tujuannya melalui pengembangan sumber daya manusia berketerampilan tinggi dan profesional dalam jumlah yang memadai melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkelanjutan, berbasis pengetahuan. Pendekatan ini akan membantu perusahaan melaksanakan rencana dan strategi yang telah ditetapkan.

Penyempurnaan struktur dan pengembangan sistem tata kelola SDM secara berkala dilakukan organisasi dalam upaya membangun departemen SDM yang kompeten dan loyal. Dengan bantuan tenaga kerja yang berkualitas dan handal, seluruh proses dijalankan secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan dan mengikuti proyeksi tren teknologi yang terus berkembang, sehingga memungkinkan bisnis mempersiapkan kelangsungan bisnis di masa depan.

WGSHub akan terus mengembangkan keterampilan dari tingkat pemula hingga tingkat senior untuk mempertahankan pertumbuhan stafnya. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu siap memenuhi tuntutan dunia usaha yang semakin meningkat dan beradaptasi terhadap perubahan yang dibawa oleh perkembangan teknologi digital.

WGSHub uses integrated HR management to guarantee the longevity of the company by consistently monitoring the caliber and number of its workers and by creating a friendly work environment for each and every employee. The company's goal is to achieve its vision and purpose by developing a sufficient number of highly skilled and professional human resources through integrated and sustainable HR management, based on knowledge. This approach will help the company carry out its established plans and strategies.

Regular enhancements to the structure and development of the HR governance system are made by the organization in an effort to build a competent and loyal HR department. With the help of a qualified and reliable workforce, the entire process is executed continuously while keeping in mind the company's objectives and following projections of evolving technological trends, enabling the business to prepare for business continuity in the future.

WGSHub will continue to develop skills from entry-level to senior level in order to maintain its growth in engineering staff. As a result, the company will always be prepared to meet the growing demands of the business world and adapt to changes brought about by the development of digital technology.

REKRUTMEN DAN PELATIHAN

RECRUITMENT AND TRAINING

Dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) perusahaan, WGSHub berupaya untuk merekrut sumber daya manusia terbaik yang dapat dikembangkan menjadi karyawan yang bertalenta sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan dan memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, budaya dan nilai-nilai. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyusun rencana berdasarkan hasil kebutuhan SDM pada setiap unit kerja.

Sebelum mengembangkan rencana kebutuhan SDM, WGSHub memastikan kemampuan calon SDM serta metode dan proses perekrutan yang akan dipekerjakan.

WGS menggunakan platform perekrutan sebagai bagian dari prosedur perekrutan online mereka. Selain itu, kami mengelola perekrutan untuk kampus dan sekolah kejuruan dengan berkolaborasi dengan berbagai kampus dan sekolah, memberikan magang, dan secara berkala mengadakan seminar di fasilitas pendidikan.

Melalui pelatihan dan penyuluhan, organisasi secara konsisten melakukan kegiatan pembinaan yang meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan. Selama dua tahun terakhir, perusahaan telah melaksanakan program pelatihan internal dan eksternal untuk meningkatkan kemampuan karyawan.

In order to meet the company's needs for human resources (HR), WGSHub works to hire the best human resources who can be developed into talented employees in accordance with the qualifications required by the company and who have the qualities that are in accordance with our corporate culture and values. As a result, the Company constantly develops plans based on the results of the HR requirements for every work unit.

Prior to developing a plan for HR requirements, WGSHub ascertains the capabilities of prospective HR as well as the methods and hiring process to be employed.

WGS uses a recruiting platform as part of their online hiring procedure. Furthermore, we manage hiring for campuses and vocational schools by collaborating with different campuses and schools, providing apprenticeships, and periodically hosting seminars at educational facilities.

Through training and counseling, the organization consistently carries out coaching activities that improve knowledge, abilities, and work attitudes in line with the company's vision and goal. Over the past two years, the company has undertaken both internal and external training programs to improve employee abilities.

PENILAIAN KINERJA

PERFORMANCE ASSESSMENT

Sesuai dengan prinsip objektivitas dan kewajaran berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) di setiap unit yang dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan kriteria kompetensi, kinerja, dan perilaku karyawan, WGSHub melakukan penilaian terhadap setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja masing-masing karyawan. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk menentukan keberhasilan program pengembangan SDM yang telah dilakukan.

Saat ini Perseroan menggunakan evaluasi kinerja 360 derajat. Alih-alih hanya mengandalkan umpan balik manajer langsung, sistem penilaian kinerja 360 derajat memungkinkan pemberi kerja untuk menilai kinerja karyawan dari berbagai perspektif. Hal ini dapat meningkatkan kinerja tim, mendorong kesadaran diri, dan menumbuhkan komunikasi terbuka dengan menggunakan penilaian kinerja 360 derajat yang dirancang dengan baik.

According to the principles of objectivity and fairness based on the Key Performance Indicators (KPI) in each unit carried out by the direct supervisor based on the criteria of competence, performance, and employee behavior, WGSHub conducts an assessment for each employee which is carried out annually to evaluate the performance of individual employees. The results of the assessment are used to determine the success of the HR development program that has been carried out.

Currently, the Company uses 360-degree performance evaluation. Instead of relying solely on direct manager feedback, a 360-degree performance appraisal system allows employers to assess employee performance from a variety of perspectives. It can improve team performance, encourage self-awareness, and foster open communication with the use of a well-designed 360-degree performance appraisal.

TATA KELOLA IT

IT GOVERNANCE

Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan. Apabila perusahaan tidak mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berdampak buruk terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya dan dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan operasional bisnis perusahaan. WGSHub terus memperhatikan perkembangan teknologi untuk mendukung tujuan perusahaan baik secara teknis maupun strategis.

Tata kelola teknologi informasi (TI) adalah cabang tata kelola perusahaan yang berfokus pada kinerja TI dan manajemen risiko dalam industri TI. Kebutuhan yang terus-menerus bagi dunia usaha untuk fokus pada tujuan strategisnya dan mengelola kinerjanya dengan lebih baik demi kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan telah menyebabkan meningkatnya minat terhadap tata kelola TI.

The rapid development of technology has an impact on the changing needs of customers. If the company does not keep up with the trend of technological developments in accordance with customer needs, it may negatively affect the company's ability to conduct business operations and may have a detrimental impact on the continuity of the company's business operations. WGSHub keeps an eye on technology developments to support the company's objectives both technically and strategically.

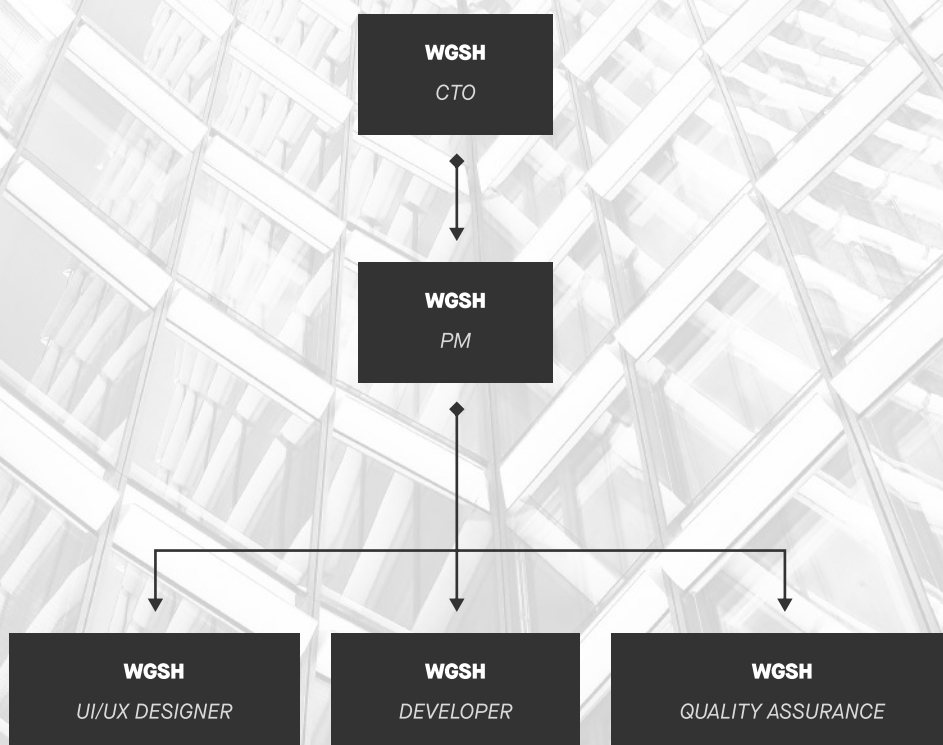
Information technology (IT) governance is a branch of corporate governance that focuses on IT performance and risk management within the IT industry. The constant need for businesses to focus on their strategic objectives and to better manage their performance in the best interests of all stakeholders has led to a growing interest in IT governance.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN IT

IT MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

Pengembangan IT di WGSHub menjadi tanggung jawab Divisi IT. Berikut adalah struktur organisasi Divisi IT WGSHub:

IT development at WGSHub is the responsibility of the IT Division. The following is the organizational structure of the WGSHub IT Division:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONIL TI

IT PERSONNEL COMPETENCY DEVELOPMENT

WGSHub menyadari betapa pentingnya meningkatkan kemahiran dan tingkat pengetahuan setiap karyawan di divisi TI untuk mengimbangi kebutuhan bisnis yang berkembang pesat, kemajuan teknologi, dan persaingan yang semakin ketat. Pengembangan profesional berkelanjutan dari personel TI sangat penting bagi kemampuan mereka untuk memberikan layanan berkualitas tinggi secara efisien dan tepat waktu.

Kompetensi teknis dan manajemen teknologi informasi merupakan area fokus yang luas dalam pengembangan kompetensi personel TI secara menyeluruh, yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi SDM di bidang TI, WGSHub memberikan kesempatan kepada programmer dan talenta untuk pelatihan dan pendampingan kerja melalui proyek yang sedang berjalan. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan teknis karena harus menyelesaikan permasalahan di dunia nyata.

WGSHub is aware of how important it is to improve each employee's proficiency and level of knowledge within the IT division to keep up with the rapidly evolving business needs, technological advancements, and intensifying competition. The continuous professional development of IT personnel is crucial to their ability to provide high-quality services in an efficient and timely manner.

Technical competence and information technology management are broad areas of focus in the comprehensive development of IT personnel competency, which is done to meet the needs of the company. As part of the Company's efforts to develop HR competencies in the IT field, WGSHub provides programmers and talents with opportunities for on-the-job training and mentoring through ongoing projects. The goal is to increase technical proficiency because they have to solve problems in the real world.

RENCANA PENGEMBANGAN DI MASA MENDATANG

FUTURE DEVELOPMENT PLANS

WGSHub akan memfokuskan upaya HRD di masa depan pada pengembangan kompetensi, yang mencakup hard skill dan soft skill. Kami menyadari bahwa, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian, memiliki keahlian teknis yang kuat tidak lagi cukup untuk berhasil dalam pasar yang kompetitif. Kami juga berkonsentrasi pada pengembangan soft skill karena sangat penting, seperti presentasi dan komunikasi.

WGSHub will focus its future HRD efforts on developing competencies, which will include both hard and soft skills. We recognize that, as several studies have shown, possessing a strong technical skill set is no longer sufficient to succeed in a competitive market. We also concentrate on the development of soft skills since they are crucial, such as presentation and communication.



Management Discussion And Analysis

WGS
HUB

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan tahunan ini dibuat secara konsolidasi maka terlihat peningkatan yang signifikan pada berbagai item yang dilaporkan.

This annual report is made on a consolidated basis, so there is a significant increase in the various items reported.



TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

ian global menghadapi lanskap yang kompleks pada tahun 2023. Berbagai faktor, termasuk pengambilan kebijakan, kemajuan teknologi, dan ketegangan geopolitik, memengaruhi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi di seluruh dunia. Perekonomian global menghadapi hambatan, dengan jalur pertumbuhan yang berbeda antar wilayah. Para pengambil kebijakan bergulat dengan inflasi, stabilitas keuangan, dan perlunya tindakan terkoordinasi. Seiring dengan kemajuan kita, ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan kerja sama internasional akan sangat penting bagi kemajuan ekonomi yang berkelanjutan.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan global akan tetap sebesar 3,1% pada tahun 2024, dan kemudian meningkat menjadi 3,2% pada tahun 2025. Meskipun angka-angka ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi.

Tingkat inflasi bervariasi antar wilayah. Kenaikan suku bunga bank sentral bertujuan untuk memerangi inflasi, namun kebijakan moneter yang restriktif membebani aktivitas ekonomi. Sebagian besar wilayah mengalami penurunan inflasi yang lebih cepat dari perkiraan karena penyesuaian sisi penawaran dan pengetatan kebijakan moneter. Inflasi global diperkirakan akan turun menjadi 5,8% pada tahun 2024 dan 4,4% pada tahun 2025. Meskipun inflasi inti masih berlanjut, adanya pengetatan kebijakan mulai mengurangi aktivitas perekonomian. Tekanan pada sektor perbankan telah berkurang, namun risiko masih cenderung menurun.

Negara-negara maju diperkirakan akan melambat secara signifikan, dengan tingkat pertumbuhan turun dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023 dan 1,4% pada tahun 2024. Pemerintah dan bank sentral perlu mengkoordinasikan kebijakan fiskal dan moneter untuk mendukung pertumbuhan dan melindungi populasi rentan.

Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) memperkirakan pertumbuhan PDB global sebesar 2,7% pada tahun 2023 dan 2,9% pada tahun 2024. Penurunan inflasi terlihat di negara-negara besar, namun pendorong inflasi inti masih tetap ada. Penurunan upah riil diperkirakan akan berakhir pada tahun 2023.

Perekonomian global menghadapi tantangan pada tahun 2023-2024, dengan jalur pertumbuhan yang berbeda antar wilayah. Para pengambil kebijakan bergulat dengan inflasi, stabilitas keuangan, dan perlunya tindakan terkoordinasi. Seiring dengan kemajuan kita, ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan kerja sama internasional akan sangat penting bagi kemajuan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam beberapa bulan terakhir, dunia usaha di beberapa negara mulai mengurangi hasil produksinya sebagai akibat dari penurunan permintaan di seluruh dunia. Hal ini mengindikasikan lesunya perekonomian dan berujung pada kontraksi perekonomian dunia.

The global economy faced a complex landscape in 2023. Various factors, including policy decisions, technological advancements, and geopolitical tensions, influenced economic growth and stability worldwide. The global economy faced headwinds, with divergent growth paths across regions. Policymakers grappled with inflation, financial stability, and the need for coordinated actions. As we move forward, resilience, adaptability, and international cooperation will be essential for sustained economic progress

The International Monetary Fund (IMF) projected global growth to remain at 3.1% in 2024, with a subsequent rise to 3.2% in 2025. While these figures indicate steady expansion, several challenges persisted.

Inflation rates varied across regions. Elevated central bank rates aimed to combat inflation, but restrictive monetary policies weighed on economic activity. Most regions experienced faster-than-expected declines in inflation due to supply-side adjustments and tighter monetary measures. Global headline inflation was expected to fall to 5.8% in 2024 and 4.4% in 2025. Despite core inflation persisting, policy tightening began to cool economic activity. Banking sector stress receded, but risks remain tilted downward.

Advanced economies were expected to slow significantly, with growth rates dropping from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023 and 1.4% in 2024. Governments and central banks need to coordinate fiscal and monetary policies to support growth and protect vulnerable populations.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) predicted global GDP growth of 2.7% in 2023 and 2.9% in 2024. Falling inflation was observed in major economies, but core inflation drivers remained stubborn. The real wage decline was expected to end in 2023.

The global economy faced headwinds during 2023-2024, with divergent growth paths across regions. Policymakers grappled with inflation, financial stability, and the need for coordinated actions. In the future, sustained economic progress will depend on adaptability, resilience, and international cooperation.

In recent months, businesses across several countries have started to decrease their production output as a result of a downturn in worldwide demand. This indicates the economy's sluggishness and leads to a contraction of the world economy.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Perekonomian Indonesia selalu menjadi sorotan, terutama dalam konteks globalisasi dan perubahan dinamis yang terjadi di dunia. Tahun 2023 menjadi momen penting dalam perjalanan ekonomi Indonesia. Berbagai faktor memengaruhi pertumbuhan, stabilitas, dan keberlanjutan perekonomian. Perekonomian Indonesia selama tahun 2023 menunjukkan ketahanan dan potensi pertumbuhan. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, Indonesia dapat terus maju sebagai pemain utama dalam ekonomi global.

Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 5,1% pada tahun 2023. Meskipun angka ini lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan yang stabil tetap menjadi prestasi yang patut diapresiasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia meliputi:

Konsumsi Domestik: Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan. Masyarakat memiliki daya beli yang relatif baik, dan sektor manufaktur terus berkembang.

Kebijakan Moneter: Bank Indonesia (BI) menjaga stabilitas ekonomi melalui kebijakan moneter yang bijaksana. Suku bunga acuan dan inflasi terkendali dengan baik.

Ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, antara lain:

1. Infrastruktur Digital

- **Connectivity:** Meskipun ada kemajuan, akses internet di daerah terpencil masih terbatas karena infrastruktur yang belum memadai. Perluasan cakupan broadband ke wilayah-wilayah ini menjadi tantangan.
- **Literasi Digital:** Pendidikan mengenai literasi digital harus ditingkatkan agar seluruh masyarakat dapat berpartisipasi dalam ekonomi digital.

2. Regulasi dan Kebijakan

- **Perlindungan Data dan Keamanan:** Menemukan keseimbangan antara regulasi perlindungan data dan inovasi teknologi menjadi tantangan. Perlindungan data pribadi harus dijamin tanpa menghambat pertumbuhan ekonomi.
- **Regulasi E-Commerce:** Dengan pertumbuhan e-commerce yang pesat, regulasi harus mengikuti. Isu seperti perpajakan, perlindungan konsumen, dan transaksi lintas batas perlu diatasi.

3. Inklusi Digital

- **Kesenjangan Regional:** Geografi Indonesia yang luas menyebabkan kesenjangan dalam infrastruktur digital. Kawasan perkotaan lebih banyak mendapat manfaat dari digitalisasi, sementara wilayah pedesaan tertinggal.
- **Usaha Kecil dan Menengah (UKM):** Mendukung UKM dalam transformasi digital menjadi tantangan. Banyak UKM belum memiliki sumber daya dan pengetahuan untuk mengadopsi teknologi digital.

Indonesia memiliki potensi besar dalam ekonomi digital. E-commerce, fintech, dan layanan digital lainnya terus berkembang. Peluang ini harus dimanfaatkan secara optimal. Pembangunan infrastruktur digital dan fisik juga akan terus membuka peluang baru. Investasi dalam transportasi, energi terbarukan, dan teknologi akan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Indonesia's economy is always in the spotlight, especially in the context of globalization and dynamic changes occurring in the world. 2023 will be an important moment in Indonesia's economic journey. Various factors influence economic growth, stability and sustainability. The Indonesian economy during 2023 shows resilience and growth potential. By overcoming challenges and taking advantage of opportunities, Indonesia can continue to progress as a major player in the global economy.

The Indonesian economy is estimated to grow around 5.1% in 2023. Although this figure is lower than in previous years, stable growth is still an achievement that should be appreciated. Several factors that influence Indonesia's economic growth include:

Domestic Consumption: Household consumption and investment remain the main drivers of growth. People have relatively good purchasing power, and the manufacturing sector continues to develop.

Monetary Policy: Bank Indonesia (BI) maintains economic stability through wise monetary policy. Benchmark interest rates and inflation are well controlled.

There are several challenges that need to be overcome, including:

1. Digital Infrastructure

- *Connectivity: Despite progress, internet access in remote areas is still limited due to inadequate infrastructure. Expanding broadband coverage to these areas is a challenge.*
- *Digital Literacy: Education regarding digital literacy must be improved so that all people can participate in the digital economy.*

2. Regulations and Policies

- *Data Protection and Security: Finding a balance between data protection regulations and technological innovation is a challenge. Personal data protection must be guaranteed without hampering economic growth.*
- *E-Commerce Regulations: With the rapid growth of e-commerce, regulations must keep pace. Issues such as taxation, consumer protection and cross-border transactions need to be addressed.*

3. Digital Inclusion

- *Regional Gaps: Indonesia's vast geography causes gaps in digital infrastructure. Urban areas benefit more from digitalization, while rural areas lag behind.*
- *Small and Medium Enterprises (SMEs): Supporting SMEs in digital transformation is a challenge. Many SMEs do not yet have the resources and knowledge to adopt digital technology.*

Indonesia has great potential in the digital economy. E-commerce, fintech and other digital services continue to grow. This opportunity must be utilized optimally. Development of digital and physical infrastructure will also continue to open up new opportunities. Investments in transportation, renewable energy and technology will support economic growth.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia, negara kepulauan yang dinamis dengan populasi yang beragam, telah menjalani perjalanan transformasi digital yang menarik. Ketika dunia semakin merangkul teknologi, Indonesia telah mencapai kemajuan signifikan di berbagai sektor. Dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, mendorong inovasi, dan memberdayakan masyarakatnya, Indonesia siap menjadi kekuatan digital. Ketika negara kepulauan ini merangkul teknologi, negara ini akan terus membentuk masa depannya dan berkontribusi terhadap kemajuan digital global.

Beberapa sektor yang patut disorot dalam perjalanan transformasi digital di Indonesia adalah:

1. Pembangunan Infrastruktur Digital

Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan tujuan ambisius untuk infrastruktur digital. Pusat Data Nasional (PDN) muncul sebagai komponen penting. PDN bertujuan untuk mempercepat pembangunan nasional dengan memberikan dukungan yang efisien dan efektif kepada penyelenggara negara. PDN, dibuat dengan mengikuti persyaratan Tier-IV (standar tertinggi di dunia), memastikan ketersediaan yang berkelanjutan. Dengan pasokan listrik sebesar 20 Megawatt (dapat diperluas hingga 80 Megawatt), akan menjadi tulang punggung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

BBPPT, yang akan menjadi pusat pengujian peralatan TIK terbesar di ASEAN, akan meningkatkan ekosistem digital Indonesia. Hal ini akan menjamin kualitas dan keamanan peralatan telekomunikasi, mendorong inovasi dan keandalan.

Indonesia juga telah meluncurkan SATRIA-1 dan Hot Backup Satellite (HBS) untuk meningkatkan konektivitas. Satelit-satelit ini akan memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan digital di seluruh nusantara.

2. Pemerintahan dan Layanan Digital

Pemerintahan dan Layanan Digital PDN mendukung interoperabilitas data sehingga memungkinkan terciptanya Satu Data Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk menyederhanakan layanan pemerintah dan kebijakan berbasis data. Ekosistem PDN mencakup komputasi awan, analisis data besar, kecerdasan buatan (AI), dan metaverse. Teknologi-teknologi ini memberdayakan tata kelola yang cerdas dan layanan publik yang efisien.

3. Ekonomi Digital dan UMKM

Pemerintah mendorong lebih dari 64 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk melakukan transformasi digital. Pada tahun 2024, mereka menargetkan 30 juta UMKM sudah bergabung secara digital.

Ekonomi digital Indonesia berkembang pesat, menarik investasi dan menciptakan lapangan kerja. Negara ini diperkirakan akan memimpin Asia-Pasifik dalam belanja TI secara keseluruhan, mencapai US\$6 miliar pada tahun 2024.

Seiring dengan perkembangan industri digital ini, maka muncul pula tantangan yang dihadapi. Baik pemerintah maupun pelaku industri di Indonesia harus saling bahu-membahu untuk dapat menjawab tantangan dan menangani permasalahan yang muncul. Beberapa tantangan yang signifikan meliputi beberapa bidang, yaitu:

Indonesia, a dynamic archipelago with a diverse population, has undergone an exciting digital transformation journey. As the world increasingly embraces technology, Indonesia has achieved significant progress in various sectors. By investing in infrastructure, encouraging innovation, and empowering its people, Indonesia is ready to become a digital power. As this island nation embraces technology, it will continue to shape its future and contribute to global digital progress.

Several sectors that should be highlighted in Indonesia's digital transformation journey are:

1. Digital Infrastructure Development

The Ministry of Communication and Information set ambitious goals for digital infrastructure. The National Data Center (PDN) emerged as an important component. PDN aims to accelerate national development by providing efficient and effective support to state administrators. PDN, created following Tier-IV requirements (the world's highest standard), ensures continuous availability. With an electricity supply of 20 Megawatts (can be expanded to 80 Megawatts), it will be the backbone of the Electronic Based Government System (SPBE).

BBPPT, which will be the largest ICT equipment testing center in ASEAN, will improve Indonesia's digital ecosystem. This will ensure the quality and safety of telecommunications equipment, encouraging innovation and reliability.

Indonesia has also launched SATRIA-1 and Hot Backup Satellite (HBS) to improve connectivity. These satellites will play an important role in bridging the digital divide across the archipelago.

2. Digital Government and Services

PDN supports data interoperability, thereby enabling the creation of One Indonesian Data. This initiative aims to simplify government services and data-driven policies. The PDN ecosystem includes cloud computing, big data analytics, artificial intelligence (AI), and the metaverse. These technologies empower intelligent governance and efficient public services.

3. Digital Economy and MSMEs

The government is encouraging more than 64 million micro, small and medium enterprises (MSMEs) to carry out digital transformation. By 2024, they are targeting 30 million MSMEs to have joined digitally.

Indonesia's digital economy is growing rapidly, attracting investment and creating jobs. The country is expected to lead Asia-Pacific in overall IT spending, reaching US\$6 billion by 2024.

Along with the development of this digital industry, challenges are also emerging. Both the government and industry players in Indonesia must work together to be able to answer challenges and deal with problems that arise. Some significant challenges cover several areas, namely:

1. Pembangunan infrastruktur

- **Konektivitas:** Meskipun terdapat kemajuan, masih ada daerah yang memiliki keterbatasan akses internet karena infrastruktur yang tidak memadai. Memperluas jangkauan broadband ke daerah-daerah terpencil masih menjadi tantangan.
- **Literasi Digital:** Memastikan bahwa semua warga negara, terutama di daerah pedesaan dan daerah yang kurang terhubung dengan internet, memiliki literasi digital yang diperlukan sangatlah penting. Tanpa pendidikan yang layak, masyarakat mungkin kesulitan untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital.

2. Lingkungan Peraturan:

- **Privasi dan Keamanan Data:** Menyeimbangkan peraturan privasi data dengan kebutuhan akan inovasi merupakan sebuah tantangan. Mencapai keseimbangan yang tepat memastikan data pribadi terlindungi sekaligus memungkinkan bisnis untuk berkembang.
- **Peraturan E-Commerce:** Seiring dengan pertumbuhan e-commerce, peraturan harus mengikuti perkembangannya. Mengatasi permasalahan seperti perpajakan, perlindungan konsumen, dan transaksi lintas batas sangatlah penting.

3. Digitalisasi Inklusif:

- **Kesenjangan Regional:** Geografi Indonesia yang luas menciptakan kesenjangan dalam infrastruktur dan akses digital. Daerah perkotaan mendapatkan manfaat lebih besar dari digitalisasi, sementara daerah pedesaan tertinggal.
- **UKM dan Usaha Mikro:** Mendukung usaha kecil dan menengah (UKM) dalam transformasi digital mereka sangatlah penting. Banyak UKM kekurangan sumber daya dan pengetahuan untuk mengadopsi teknologi digital secara efektif.

4. Keamanan cyber:

- **Ancaman dan Kerentanan:** Seiring dengan meningkatnya adopsi digital, ancaman siber juga meningkat. Melindungi infrastruktur penting, sistem keuangan, dan data pribadi memerlukan langkah-langkah keamanan siber yang kuat.
- **Peningkatan Kapasitas:** Mengembangkan tenaga kerja keamanan siber yang terampil sangat penting untuk mempertahankan diri dari serangan siber.

5. Inklusi Digital:

- **Kesenjangan Gender:** Menjembatani kesenjangan gender digital sangatlah penting. Partisipasi perempuan dalam ekonomi digital masih lebih rendah dibandingkan laki-laki.
- **Pendidikan dan Keterampilan:** Meningkatkan keterampilan digital melalui pendidikan dan pelatihan memastikan seluruh masyarakat Indonesia dapat berpartisipasi dalam ekosistem digital.

6. Interoperabilitas dan Berbagi Data:

- **Standardisasi:** Menyelaraskan format dan standar data antar sektor merupakan sebuah tantangan. Interoperabilitas memungkinkan pertukaran data yang lancar namun memerlukan kolaborasi antar pemangku kepentingan.

7. Pelayanan Publik dan E-Government:

- **Layanan yang Berpusat pada Pengguna:** Merancang layanan e-Government yang ramah pengguna dan dapat memenuhi beragam kebutuhan adalah hal yang rumit. Memastikan aksesibilitas dan efisiensi sangatlah penting.

Singkatnya, perjalanan transformasi digital Indonesia memerlukan upaya bersama dari para pembuat kebijakan, dunia usaha, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, Indonesia dapat menciptakan masa depan digital yang inklusif dan tangguh.

1. Infrastructure Development:

- **Connectivity:** Despite progress, there are still regions with limited internet access due to inadequate infrastructure. Expanding broadband coverage to remote areas remains a challenge.
- **Digital Literacy:** Ensuring that all citizens, especially in rural and less-connected regions, have the necessary digital literacy is crucial. Without proper education, people may struggle to participate in the digital economy.

2. Regulatory Environment:

- **Data Privacy and Security:** Balancing data privacy regulations with the need for innovation is challenging. Striking the right balance ensures that personal data is protected while allowing businesses to thrive.
- **E-Commerce Regulations:** As e-commerce grows, regulations must keep pace. Addressing issues like taxation, consumer protection, and cross-border transactions is essential.

3. Inclusive Digitalization:

- **Regional Disparities:** Indonesia's vast geography creates disparities in digital infrastructure and access. Urban areas benefit more from digitalization, leaving rural regions behind.
- **SMEs and Micro-Enterprises:** Supporting small and medium-sized enterprises (SMEs) in their digital transformation is critical. Many SMEs lack resources and knowledge to adopt digital technologies effectively.

4. Cybersecurity:

- **Threats and Vulnerabilities:** As digital adoption increases, so do cyber threats. Protecting critical infrastructure, financial systems, and personal data requires robust cybersecurity measures.
- **Capacity Building:** Developing a skilled cybersecurity workforce is essential to defend against cyberattacks.

5. Digital Inclusion:

- **Gender Gap:** Bridging the digital gender gap is vital. Women's participation in the digital economy remains lower than men's.
- **Education and Skills:** Enhancing digital skills through education and training ensures that all Indonesians can participate in the digital ecosystem.

6. Interoperability and Data Sharing:

- **Standardization:** Harmonizing data formats and standards across sectors is challenging. Interoperability enables seamless data exchange but requires collaboration among stakeholders.

7. Public Services and E-Government:

- **User-Centric Services:** Designing user-friendly e-government services that cater to diverse needs is complex. Ensuring accessibility and efficiency is crucial.

In summary, Indonesia's digital transformation journey requires concerted efforts from policymakers, businesses, and citizens to overcome these challenges. By addressing these obstacles, Indonesia can create an inclusive and resilient digital future.

KINERJA BISNIS PER SEGMENT

BUSINESS PERFORMANCE PER SEGMENT

Pada tahun 2020, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen operasi yaitu jasa konsultasi IT. Sedangkan, pada tahun 2021 terdapat tambahan kontribusi pendapatan jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak dari tiga entitas anak yang dikonsolidasikan sejak Maret 2021 seiring meningkatnya kebutuhan atas jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak.

Pendapatan Perseroan berasal dari empat segmen, yaitu:

1. Jasa pemrograman;
2. Jasa pengembangan proyek perangkat lunak;
3. Jasa konsultasi IT;
4. Jasa langganan.

Pendapatan jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak diperoleh dari Application Delivery Managed Service atau ADMS yaitu solusi aktivitas pemrograman Perseroan untuk divisi IT, Pemasaran, dan Pengembangan Bisnis perusahaan yang meliputi pengembangan, implementasi dan layanan terkelola jasa untuk Situs web, Aplikasi berbasis web, Aplikasi seluler dan Sistem Informasi.

Pendapatan jasa konsultasi IT terutama berasal dari fee yang dihasilkan dari pendapatan kontrak jasa konsultasi IT yang difasilitasi oleh Perseroan. Pendapatan ini terdiri dari biaya jasa dan margin Perseroan atas jasa tersebut.

Pendapatan jasa pemrograman pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp24.176,6 juta atau naik sebanyak 4,57%, dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp23.118,8 juta.

Pendapatan jasa pengembangan proyek perangkat lunak pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.925,4 juta atau naik sebanyak 18,3% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp3.317,7 juta.

Pendapatan jasa konsultasi IT pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp226,7 juta atau meningkat signifikan, 41,5% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp160,1 juta.

Pendapatan jasa langganan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp142,6 juta meningkat signifikan, 47,7% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp96.535 juta.

Tabel berikut ini menjabarkan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha untuk masing-masing periode/ tahun yang dinyatakan:

The Company's sole operating segment in 2020 was IT consulting services. To meet the rising demand for software programming and project development services, the three subsidiaries that have been consolidated since March 2021 made some additional contributions in 2021 for programming services and software development.

The four following segments make up the company's revenue:

1. Programming services;
2. Software project development services;
3. IT consulting services;
4. Subscription services.

Application Delivery Managed Service, or ADMS, is the company's programming activity solution for its IT, marketing, and business development divisions. It includes development, implementation, and managed services for Websites, Web-based applications, mobile applications, and information systems. Revenue from software project programming and development services is derived from these services.

The majority of the income from IT consulting services is generated by fees from contracts the company facilitates for IT consulting services. Service fees and the company's profit margin from providing those services make up this revenue.

Programming service revenue in 2023 was recorded at IDR 24.176,6 million, an increase of 4,57% from the total revenue for this segment in 2022, which was recorded at IDR 23.118,8 million.

Software project development services revenue in 2023 was recorded at IDR 3.925,4 million, an increase of 18,3% from the total revenue of this segment in 2022, which was recorded at IDR 3.317,7 million.

IT consulting services revenue in 2023 was recorded at IDR 226.7 million or a significant increase, 41.5% from the total revenue for this segment last year, which was recorded at IDR 160.1 million.

Subscription service revenue in 2023 was recorded at IDR 142.6 million, a significant increase of 47.7% from the total revenue for this segment last year, which was recorded at IDR 96,535 million.

The following table describes the Company's revenues by business segment for each period/year stated:

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Jasa Pemrograman <i>Programming Services</i>	24.176.667.518	23.118.853.255	1.057.814.263	4,57
Penjualan Barang Dagangan <i>Sales Of Goods</i>	4.676.000.000	-	4.676.000.000	100
Jasa Pengembangan Proyek Perangkat Lunak <i>Software Development Project Services</i>	3.925.401.333	3.317.725.102	607.676.231	18,3
Jasa Konsultasi IT <i>IT Consultancy Services</i>	226.700.531	160.170.756	66.529.775	41,5
Jasa Langganan <i>Subscription Fees</i>	142.639.199	96.532.069	46.107.130	47,7

Pendapatan jasa konsultasi IT pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp226,7 juta atau meningkat signifikan, 41,5% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp160,1 juta. Pendapatan jasa langganan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp142,6 juta meningkat signifikan, 47,7% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp96.535.069,-.

IT consulting services revenue in 2023 was recorded at IDR 226.7 million or a significant increase, 41.5% from the total revenue for this segment last year, which was recorded at IDR 160.1 million. Subscription service revenue in 2023 was recorded at IDR 142.6 million, a significant increase of 47.7% from the total revenue for this segment last year, which was recorded at IDR 96,535,069.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

THE LEVEL OF COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2023	2022
Perputaran Piutang <i>Receivables Turnover</i>	5,96 X	6,92 X
A/R In Days <i>A/R In Days</i>	80,34 days	52,40 days

PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN TARGETS / PROJECTIONS WITH THE RESULTS ACHIEVED

	PROYEKSI PROJECTION	REALISASI REALIZATION
Pendapatan 2022 <i>Revenue in 2022</i>	22.539.510.851	26.693.281.182
Pendapatan 2023 <i>Revenue in 2023</i>	31.950.901.474	33.147.408.581
Struktur Modal <i>Capital structure</i>	Tidak ada perubahan <i>No Change</i>	Tidak ada perubahan <i>No Change</i>

PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN PADA 2024

THE COMPANY PROJECTIONS IN 2024

Pendapatan <i>Revenue</i>	Perseroan berharap pendapatan mencapai Rp. 37 miliar pada tahun buku 2024, meningkat dibanding Rp. 33.147.408.581 pada tahun 2023 <i>The company hopes that revenue will reach Rp. 37 billion in the 2024 financial year, an increase compared to Rp. 33.147.408.581 in 2023</i>
Laba (rugi) <i>Profit (Loss)</i>	Perseroan berharap laba bersih setelah pajak pada 2024 meningkat 10-20%, dibanding Rp. 4.550.183.559 pada tahun 2023 <i>The company hopes that net profit after tax in 2024 will increase by 10-20%, compared to Rp. 4.550.183.559 in 2023</i>
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	Tidak ada perubahan <i>No changes</i>
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	Perseroan membagikan dividen pada 2023 dan 2024 <i>The company will distribute dividends in 2023 and 2024</i>

INFORMASI

INFORMATION

Informasi antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku 2023

Information includes, among other things, investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the 2023 financial year

OBJEK OBJECT	NILAI VALUE	NAMA NAME	SIFAT AFILIASI AFFILIATION TYPE	KETERANGAN INFORMATION
Pendapatan <i>Revenue</i>	6.948.747.314	PT Walden Global Services	PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan <i>PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
	268.800.000	Walden Global Services Pte. Ltd.	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
Beban pokok pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	1.728.733.911	PT Avelca Software Sistem	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
Jasa profesional <i>Professional service</i>	1.080.000.000	CV Solusi Daya Mantap	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
Sewa <i>Rent</i>	42.000.000	Ikin Wirawan	Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup <i>Ikin Wirawan is the President Commissioner of the Company and the final shareholder of the Group</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>

OBJEK OBJECT	NILAI VALUE	NAMA NAME	SIFAT AFILIASI AFFILIATION TYPE	KETERANGAN INFORMATION
Tanah dan Bangunan <i>Land and Buildings</i>	3.323.422.619	PT Pusaka Mas Persada	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perseroan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
Penyertaan Modal <i>Equity capital</i>	600.000.000	PT Lino Walden Teknologi	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perseroan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
	600.000.000	PT Wangsa Ultima Kreasi	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perseroan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
	2.187.500.000	PT Ayo Kreasi Teknologi	Tidak <i>None</i>	-
	180.000.000	PT Sehat Mental Indonesia dan Dunia	Tidak <i>None</i>	-
	235.000.000	PT Techpolitan Indonesia Persada	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perseroan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
	1.273.225.750	PT Kolaborasi Sehat Indonesia	Tidak <i>None</i>	-

OBJEK OBJECT	NILAI VALUE	NAMA NAME	SIFAT AFILIASI AFFILIATION TYPE	KETERANGAN INFORMATION
Sewa <i>Rent</i>	384.000.000	Wong Tjandra Lesmana	Wong Tjandra Lesmana merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan <i>Wong Tjandra Lesmana is a close relative of Ikin Wirawan</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
Penyertaan Modal <i>Equity Capital</i>	60.000.000	PT Techpolitan Indonesia Persada	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Transaksi tidak melebihi 0,5% dari modal disetor <i>Transactions do not exceed 0.5% of paid-up capital</i>
Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>	22.477.500	PT Avelca Software Sistem	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>
Utang Lain-lain <i>Other Debts</i>	11.869.755	PT. Wynettes Walden International	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan <i>A company whose management and shareholders are the same as the Company</i>	Transaksi tidak melebihi 0,5% dari modal disetor <i>Transactions do not exceed 0.5% of paid-up capital</i>
Tanah <i>Land</i>	3.300.000.000	Ikin Wirawan	Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup <i>Ikin Wirawan is the President Commissioner of the Company and the final shareholder of the Group</i>	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus <i>The agreement has been disclosed in the prospectus</i>

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris serta peran Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap transaksi sebagaimana dimaksud dalam angka 4.

- Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle).
- Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 3 Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the role of the Board of Commissioners and Audit Committee regarding transactions as referred to in number 4.

- The Board of Directors stated that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including complying with the arm's length principle.
- The Board of Commissioners and Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that Affiliate Transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices as required in Article 3 of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

TRANSAKSI AFILIASI

AFFILIATE TRANSACTIONS

Berikut adalah transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan:

The following are affiliate transactions which are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly and/or sustainably:

OBJEK OBJECT	NAMA	KETERANGAN
Pendapatan <i>Income</i>	PT Walden Global Services	Perjanjian layanan tenaga IT <i>IT personnel service agreement</i>
Pendapatan <i>Income</i>	Walden Global Services Pte. Ltd.	Perjanjian layanan tenaga IT <i>IT personnel service agreement</i>
Beban pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	PT Avelca Software Sistem	Perjanjian jasa SDM <i>Use of application licenses</i>

Transaksi di atas telah diungkapkan dalam Laporan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 yang diterbitkan oleh audit KAP Mirawati Sensi Idris dan terdapat di hal 62-63.

The above transactions have been disclosed in the Consolidated Report of PT Wira Global Solusi Tbk and Subsidiaries for the Years Ending 31 December 2023 which was published by audit KAP Mirawati Sensi Idris and is on page 62-63.

Tidak ada transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen / pelaksanaan RUPS.

There are no affiliate transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders/GMS implementation.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 25 Maret 2024.

Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, which has issued an independent auditor's report dated March 25, 2024.

In the report, the independent auditor expressed an opinion that the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk., and its subsidiaries are presented fairly in all material respects, and that the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended have also been presented in accordance with Accounting Financial Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Kinerja Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023 menunjukkan adanya peningkatan daripada tahun 2022.

Jumlah Aset meningkat sebesar 1,16%, dari Rp 57,13 milyar di tahun 2022, menjadi Rp 58,60 miliar di tahun 2023. Jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar 43,1% dari Rp2.471.720.435 menjadi Rp1.405.946.130. Sedangkan Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 7,14% dari Rp52.019.272.976 menjadi Rp55,731,7 juta.

There was an increase in the performance of the Company's Financial Position as of December 31, 2023.

Total Assets increased by 1.16%, from IDR 57.13 billion in 2022, to IDR 58.60 billion in 2023. Total Liabilities decreased by 43.1% from IDR 2,471,720,435 to IDR 1,405,946,130. Meanwhile, Equity increased by 7.14% from IDR 52,019,272,976 to IDR 55,731.7 million.

ASET

ASSETS

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Asset Lancar Current Assets	26.170.441.340	36.005.603.480	-9.835.162.140	-27,31
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	31.889.918.836	21.132.084.317	10.757.834.519	50,90
Total	58.060.360.176	57.137.687.797	922.672.379	1,61

ASET LANCAR**CURRENT ASSET**

Jumlah Aset Lancar pada tahun 2023 adalah Rp26,17 miliar, mengalami penurunan -27,3% dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp36 miliar.

Total Current Assets in 2023 was IDR 26,17 billion, a decrease of -27,3% compared to 2022 which was recorded at IDR 36 billion.

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Kas Dan Bank Cash On Hand And In Banks	16.184.126.311	27.075.935.225	-10.891.808.914	-40,23
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investment	2.021.709.001	4.824.356.454	-2.802.647.453	-58,09
PIUTANG USAHA – BERSIH TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET				
Pihak Berelasi Related Parties	1.997.680.305	1.071.393.379	926.286.926	86,46
Pihak Ketiga Third Parties	5.298.313.208	2.760.639.118	2.537.674.090	91,9
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Accounts Receivable - Third Parties	218.491.059	221.941.170	-3.450.111	-1,55
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	450.121.456	51.338.134	398.783.322	776,78
Total	26.170.441.340	36.005.603.480	-9.835.162.140	-27,32

ASET TIDAK LANCAR*NON-CURRENT ASSET*

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2023 adalah Rp31,8 miliar, mengalami peningkatan 50,9% dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp21,13 miliar.

In 2023, the total Non-Current Assets amounted to IDR 31,8 billion, a 50,9% increase from 2022's figure of IDR 21,13 billion.

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	689.920.500	423.699.103	266.221.397	62,83
Uang Muka Pembelian Aset Tak Berwujud <i>Advance For Purchase Of Intangible Asset</i>	1.120.000.000	750.000.000	370.000.000	49,33
Investasi Saham <i>Investments In Shares</i>	5.075.725.750	2.575.025.750	2.500.700.000	97,11
Aset Tetap – Bersih <i>Property And Equipment - Net</i>	15.444.706.087	6.958.650.164	8.486.055.923	121,95
Aset Tak Berwujud – Bersih <i>Intangible Assets - Net</i>	9.559.566.499	10.424.709.300	-865.142.801	-8,30
Aset Lain-Lain <i>Other Assets</i>	-	-	-	-
Total	31.889.918.836	21.132.084.317	10.757.834.519	50,91

LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1.389.976.394	1.045.503.539	344.472.855	32,95
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	558.458.557	360.442.592	198.015.965	54,94
Total	1.948.434.951	1.405.946.131	542.488.820	38,59

LIABILITAS JANGKA PENDEK

SHORT-TERM LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp1,38 miliar, naik 32,95% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,045 Miliar.

The Company's total Short Term Liabilities in 2023 amounted to IDR 1,38 billion, an increase of 32,95% compared to 2022 which was recorded at IDR 1,045 billion.

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
UTANG USAHA TRADE ACCOUNTS PAYABLE				
Pihak Berelasi Related Party	22.477.500	-	22.477.500	100
Pihak Ketiga Third Party	390.100	-	390.100	100
UTANG LAIN-LAIN OTHER ACCOUNTS PAYABLE				
Pihak Berelasi Related Party	11.869.755	-	11.869.755	100
Pihak Ketiga Third Parties	69.581.927	16.539.226	53.042.701	320,71
Utang Pajak Taxes Payable	359.344.006	548.149.978	-188.805.972	-34,44

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	438.544.565	428.517.040	10.027.525	2,34
Liabilitas Kontrak - Pihak Berelasi <i>Contract Liabilities - Related Party</i>	-	30.633.634	30.633.634	-100
Bagian Liabilitas Sewa Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun <i>Current Portion Of Long-Term Lease Liabilities</i>	487.768.541	21.663.661	466.104.880	2151,55
Total	1.389.976.394	1.045.503.539	344.472.855	32,95

LIABILITAS JANGKA PANJANG

LONG-TERM LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp558,4 juta, Naik sebanyak 54,94% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp360,4 juta.

The Company's Total Long-Term Liabilities in 2023 amounted to Rp558,4 million, an increase of 54,94% compared to 2022 which was recorded at Rp360,4 million.

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	128.236.733	9.613.650	118.623.083	1233,90
Setoran Jaminan <i>Security Deposits</i>	176.815.613	171.883.613	4.932.000	2,87
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-Term Employee Benefits Liability</i>	253.406.211	178.945.329	74.460.882	41,61%
Total	558.458.557	360.442.592	198.015.965	54,94

EKUITAS

EQUITY

Total ekuitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp56,11 miliar, meningkat 0,68% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp55,7 miliar.

The Company's total long-term equity in 2023 was Rp56,11 billion, an increase of 0,68% compared to 2022 which was recorded at Rp55,7 miliar.

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Modal Saham Capital Stock	20.850.000.000	20.850.000.000	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	26.756.374.311	26.756.374.311	-	-
SALDO LABA RETAINED EARNINGS				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	400.000.000	200.000.000	200.000.000	100,00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	7.663.076.387	7.599.665.937	63.410.450	0,83
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable To Owners Of The Company	55.741.089.435	55.366.040.248	375.049.187	0,68
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	370.835.790	365.701.418	5.134.372	1,40
Total	56.111.925.225	55.731.741.666	380.183.559	0,68

LAPORAN LABA RUGI

INCOMES STATEMENT

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Pendapatan Usaha - Bersih <i>Revenues - Net</i>	33.147.408.581	26.693.281.182	6.454.127.399	24,18
Beban Pokok Penjualan <i>Cost Of Revenues</i>	(19.688.973.906)	(13.533.923.196)	6.155.050.710	45,48
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	13.458.434.675	13.159.357.986	299.076.689	2,27
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(8.551.054.771)	(8.439.757.267)	111.297.504	1,32
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	4.907.379.904	4.719.600.719	187.779.185	3,98
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	5.394.860.003	5.575.137.661	-180.277.658	-3,23
Laba Tahun Berjalan <i>Profit Of The Year</i>	4.458.357.156	4.776.725.716	-318.368.560	-6,66
Laba Neto Per Saham <i>Earnings Per Share</i>	4,27	4,57	-0,3	-6,56

PENDAPATAN USAHA - BERSIH

REVENUES - NET

Pendapatan Usaha pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp33,14 miliar, meningkat 24,18% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp26,7 miliar.

Operating Revenues in 2023 was recorded at Rp33,14 billion, an increase of 24,18% compared to 2022 which was recorded at Rp26,7 billion.

BEBAN POKOK PENJUALAN

COST OF REVENUES

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp19,6 miliar, meningkat 45,4% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp13,5 miliar.

Cost of Revenues Sold in 2023 was recorded at IDR 19,6 billion, an increase of 45,4% compared to 2022 which was recorded at IDR 13,5 billion.

LABA KOTOR

GROSS PROFIT

Laba Kotor pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp13,4 miliar, meningkat 2,27% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp13,1 miliar.

Gross Profit in 2023 was recorded at Rp13,4 billion, an increase of 2,27% compared to 2022 which was recorded at Rp13,1 billion.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Pada tahun 2023, Beban Usaha tercatat sebesar Rp8,55 miliar, meningkat 1,32% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp8,43 miliar.

Operating Expenses consist of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. In 2023, Operating Expenses were recorded at IDR 8,55 billion, an increase of 1,32% compared to 2022 which was recorded at IDR 8,43 billion.

LABA USAHA

OPERATING PROFIT

Pada tahun 2023, Laba Usaha tercatat sebesar Rp4,9 miliar, naik 3,98% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp4,71 miliar.

In 2023, Operating Profit was recorded at Rp4.9 billion, an increase of 3,98% compared to 2022 which was recorded at Rp4,71 billion.

LABA SEBELUM PAJAK

PROFIT BEFORE TAX

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,3 miliar, turun sebesar 3,23% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp5,57 miliar.

Profit Before Tax in 2023 was recorded at IDR 5,3 billion, a decrease of 3,23% compared to 2022 which was recorded at IDR 5,57 billion.

LABA TAHUN BERJALAN

PROFIT OF THE YEAR

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp4,45 miliar, turun 6,66% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp4,78 miliar.

Profit for the Year in 2023 was recorded at IDR 4.45 billion, an decrease of 6,66% compared to 2022 which was recorded at IDR 4,78 billion.

LABA NETO PER SAHAM

EARNINGS PER SHARE

Laba Neto Per Saham pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp4,27/saham, meningkat 6,56% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp4,57/saham.

Net Profit Per Share in 2023 was recorded at IDR 4,27/share, an increase of 6,56% compared to 2022 which was recorded at IDR 4,57/share.



LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam full rupiah/in full rupiah)

KETERANGAN NOTE	2023	2022	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	DALAM PERSEN IN PERCENT
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows From Operating Activities</i>	146.868.129	3.333.042.649	-3.186.174.520	-95,59
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows From Investing Activities</i>	(6.402.677.043)	(10.930.903.719)	-4.528.226.676	-41,43
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows From Financing Activities</i>	(4.636.000.000)	(1.432.500.000)	3.203.500.000	223,63

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp146,8 juta, menurun 95,5% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3,3 miliar.

Cash Flow in 2023 was recorded at Rp146,8 million, an decrease of 95,5% compared to 2022 which was recorded at Rp3,3 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,4 miliar, menurun 41,4% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp10,9 miliar.

Cash Flow from Investing Activities in 2023 was recorded at Rp6,4 billion, an decrease of 41,4% compared to 2022 which was recorded at Rp10,9 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2023 Tercatat sebesar Rp4,63 miliar, atau naik sebanyak 223,6% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,43 miliar.

Cash Flow from Financing Activities in 2023 amount to Rp4,63 billion, an increase of 223,6% compared to 2022 which was recorded at Rp1,43 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas merupakan dua rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek. Namun perbandingan antara dana yang disediakan perusahaan dengan dana yang dipinjam diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Stabilitas dan kekuatan keuangan perusahaan tercermin dari rasio solvabilitasnya.

Melalui pengelolaan likuiditas dan perhatian yang cermat terhadap jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman dan bunga, Perseroan berdedikasi untuk secara konsisten menjaga kemampuannya membayar utang tepat waktu.

The liquidity ratio and solvency ratio are two of the ratios that are used to assess the company's capacity to meet all of its obligations, both short- and long-term. Liquidity Ratio is used to measure the Company's ability to meet Short-Term Liabilities. However, the comparison between the funds the company provides and the funds it borrows is measured by the solvency ratio. This ratio indicates how much debt is used to finance the company's assets. The company's stability and strength of finances are reflected in its solvency ratio.

Through liquidity management and close attention to the maturity of loan principal and interest payments, the Company is dedicated to consistently maintaining its ability to pay its debts on time.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur modal mengacu pada campuran spesifik utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai keseluruhan operasi dan ekspansinya. Kebijakan belanja struktur modal Perusahaan mencerminkan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan stabilitas tingkat profitabilitasnya.

Perseroan telah memutuskan alokasi modal tertentu berdasarkan risiko. Melalui penerbitan saham baru, penambahan liabilitas dan ekuitas, serta modifikasi pembayaran dividen kepada pemegang saham, perusahaan dapat menerapkan kebijakan struktur modalnya.

Secara berkala, Perusahaan dan Anak Perusahaan menilai utangnya untuk melihat apakah mereka dapat membiayai kembali utang saat ini dengan utang baru yang lebih efisien, sehingga menghasilkan biaya utang yang lebih optimal. Selain memenuhi kewajiban pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan perlu memastikan bahwa struktur permodalan tetap pada tingkat yang tidak membahayakan peringkat kreditnya.

Capital structure refers to the specific mix of debt and equity that a company uses to fund its overall operations and expansion. The Company's capital structure spending policy reflects both its capacity to meet its financial obligations and the stability of its profitability level.

The Company has decided on a specific capital allocation based on risk. Through the issuance of new shares, the addition of liabilities and equity, and the modification of dividend payments to shareholders, the company can put its capital structure policy into effect.

Periodically, the Company and its Subsidiaries value their debt in order to see if they can refinance current debt with new, more efficient debt, which would result in a more optimal cost of debt. Apart from fulfilling loan obligations, the Company and its Subsidiaries need to ensure that their capital structure stays at a level that does not jeopardize their credit rating.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2023.

There are no material commitments for capital goods investment in 2023.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2024

BUSINESS STRATEGY AND PROSPECTS FOR 2024

Dalam mengejar pertumbuhan berkelanjutan, bisnis kami siap untuk berekspansi pada tahun 2024. Inisiatif strategis kami meliputi:

1. Bisnis Pembangun Ventura

Kami meluncurkan cabang Venture Builder untuk mendorong inovasi dan menetasakan usaha baru. Model bisnis ini memungkinkan kami menciptakan dan membina startup mulai dari ide hingga eksekusi. Dengan menyediakan sumber daya, bimbingan, dan ekosistem kolaboratif, kami bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan startup yang menjanjikan. Pada tahun 2023, perusahaan kami terlibat dalam pengembangan empat usaha eksternal dan kami sedang mengembangkan dua usaha internal pada tahun 2024. Inisiatif ini mencerminkan komitmen kami terhadap pertumbuhan strategis dan inovasi baik dalam kemitraan eksternal maupun proyek internal.

2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

Kami menyadari nilai kekayaan intelektual. Pada tahun 2024, kami berencana mengakuisisi HKI baru, termasuk paten, merek dagang, dan hak cipta. HKI ini akan meningkatkan keunggulan kompetitif kami, melindungi inovasi kami, dan membuka jalan bagi monetisasi.

3. Perluasan Portofolio Startup

Portofolio startup kami saat ini akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Kami akan secara aktif mencari startup inovatif di berbagai domain. Diversifikasi portofolio kami memastikan ketahanan dan memungkinkan kami memasuki pasar negara berkembang dan teknologi yang disruptif.

4. Akuisisi Bakat

Untuk mendukung tujuan ambisius kami, kami akan merekrut programmer dan profesional teknologi baru. Keahlian mereka akan mendorong pengembangan produk, meningkatkan layanan kami, dan mendorong ekspansi kami. Investasi pada sumber daya manusia tetap menjadi prioritas utama.

Singkatnya, strategi bisnis kami untuk tahun 2024 berkisar pada inovasi, skalabilitas, dan akuisisi talenta. Dengan merambah ke bidang-bidang baru, melindungi aset intelektual kami, dan membina startup, kami bertujuan untuk berkembang dalam lanskap bisnis yang terus berkembang.

In pursuit of sustainable growth, our business is poised for expansion in 2024. Our strategic initiatives include:

1. Venture Builder Business

We are launching a Venture Builder arm to foster innovation and incubate new ventures. This business model allows us to create and nurture startups from ideation to execution. By providing resources, mentorship, and a collaborative ecosystem, we aim to accelerate the growth of promising startups.

In the year 2023, our company engaged in the development of four external ventures and we are progressing to add two internal ventures in 2024. These initiatives reflect our commitment to strategic growth and innovation across both external partnerships and internal projects.

2. Intellectual Property Rights (IPRs)

We recognize the value of intellectual property. In 2024, we plan to acquire new IPRs, including patents, trademarks, and copyrights. These IPRs will enhance our competitive edge, protect our innovations, and open avenues for monetization.

3. Startup Portfolio Expansion

Our existing startup portfolio will see significant growth. We will actively seek out innovative startups across various domains. Diversifying our portfolio ensures resilience and allows us to tap into emerging markets and disruptive technologies.

4. Talent Acquisition

To support our ambitious goals, we will recruit new programmers and tech professionals. Their expertise will drive product development, enhance our services, and fuel our expansion. Investing in human capital remains a top priority.

In summary, our business strategy for 2024 revolves around innovation, scalability, and talent acquisition. By venturing into new areas, protecting our intellectual assets, and nurturing startups, we aim to thrive in an ever-evolving business landscape.

SASARAN POKOK TAHUN 2024

KEY GOALS FOR 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan tujuan ambisius di berbagai sektor:

1. Distributor Teknologi

Kami meluncurkan 'Sandbox', sebuah pasar yang akan menawarkan lisensi perpetual (tanpa jangka waktu) dan perangkat keras berpaten. Platform ini bertujuan untuk melayani para penggemar teknologi yang mencari solusi inovatif.

Selain itu, WGSHub akan berfungsi sebagai distributor untuk serangkaian produk teknologi bermerek yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan industri.

In 2024, the Company has set ambitious goals across various sectors:

1. Tech Distributor (Sandbox)

We are launching 'Sandbox,' a marketplace that will offer perpetual licenses and proprietary hardware. This platform aims to cater to tech enthusiasts seeking innovative solutions.

Additionally, WGSHub will serve as a distributor for a curated range of branded tech products customized to meet industrial requirements.

2. Proyek Pemerintah

Dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman kami, kami bercita-cita untuk memainkan peran penting dalam memberikan solusi mutakhir untuk inisiatif pemerintah. Dengan berkontribusi terhadap tujuan pembangunan nasional, kami bertujuan untuk meningkatkan kehadiran pasar kami. Fokus kami adalah mengatasi tantangan penting yang dihadapi lembaga pemerintah melalui solusi teknologi inovatif.

3. Pemasok Industri

Qorser, platform perdagangan B2B kami yang baru diluncurkan, berspesialisasi dalam menyediakan pasokan industri. Disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik beragam klien B2B, Qorser menawarkan pilihan produk yang komprehensif, mulai dari bahan mentah hingga peralatan khusus.

Inisiatif strategis ini mencerminkan komitmen kami terhadap pertumbuhan, inovasi, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.

2. Government Projects

Leveraging our expertise and experience, we aspire to play a pivotal role in delivering cutting-edge solutions for government initiatives. By contributing to national development goals, we aim to enhance our market presence. Our focus will be on addressing critical challenges faced by government agencies through innovative technology solutions.

3. Industrial Supplier

Qorser, our newly launched B2B commerce platform, specializes in providing industrial supplies. Tailored to meet the specific needs of a diverse range of B2B clients, Qorser offers a comprehensive selection of products, ranging from raw materials to specialized equipment.

These strategic initiatives reflect our commitment to growth, innovation, and contributing to Indonesia's economic development.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Setelah penawaran umum perdana, perseroan bermaksud membagikan dividen dari laba bersih periode berjalan setiap tahunnya, dengan tetap menjaga stabilitas keuangan perseroan dan tetap menjaga hak RUPS untuk menetapkan besaran dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan. asosiasi.

Kecuali ditentukan lain dalam RUPS, Perseroan bermaksud membagikan dividen setahun sekali. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan tetap mempertimbangkan stabilitas dan kesehatan keuangan operasional perusahaan.

Pengumuman mengenai pembagian dividen dilakukan sesuai dengan hukum negara Republik Indonesia, berdasarkan hasil pemungutan suara para pemegang saham dalam rapat umum tahunan atas usul Direksi. Hanya jika laba ditahan positif maka perusahaan dapat mengumumkan dividen untuk tahun tersebut.

Keputusan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi dari dewan direksi perusahaan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mempunyai wewenang untuk mengusulkan, menetapkan, dan membayarkan dividen; RUPS harus menyetujui keputusan tersebut. Beberapa faktor yang menentukan besarnya dividen, seperti:

Hasil operasi dan arus kas perusahaan, serta prospek pertumbuhannya, kebutuhan modal kerja, dan belanja modal

- Rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan;
- Strategi investasi Perusahaan yang akan datang; Dan
- Elemen tambahan yang diyakini manajemen perusahaan signifikan.

After the initial public offering, the company intends to distribute dividends from net income for the current period annually, all while maintaining the company's financial stability and preserving the right of the GMS to set the dividend amount in compliance with the terms of the company's articles of association.

Unless specified otherwise in the GMS, the Company intends to distribute dividends once a year. The payment of dividends will be made while considering the stability and financial health of the company's operations.

Announcements concerning dividend distribution are made in accordance with Republic of Indonesian laws, following the vote of shareholders at the annual general meeting on the recommendation of the Board of Directors. Only when retained earnings are positive can the company declare dividends for that particular year.

The decision to pay dividends is made in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the provisions found in the company's articles of association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) upon the recommendation of the board of directors of the company.

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have the authority to propose, determine, and pay dividends; the GMS must approve these decisions. Several factors determine the dividend amount, such as:

The outcomes of the company's operations and cash flow, as well as its prospects for growth, needs for working capital, and capital expenditures

- The Company's future plans for business development;
- The Company's upcoming investment strategies; and
- Additional elements that the company's management believes are significant.

Pada akhirnya, faktor-faktor tersebut masih bergantung pada beberapa variabel yang sebagian besar berada di luar kendali perusahaan, seperti kondisi perekonomian secara keseluruhan yang berlaku pada perusahaan atau usahanya.

Selepas penawaran umum perdana perseroan, manajemen mengusulkan kebijakan dividen tunai yang membatasi pembayaran dividen sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2021. Kebijakan ini akan mempertimbangkan keuntungan perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, kesehatannya secara keseluruhan, dan hak RUPS untuk menentukan lain sesuai anggaran dasar perseroan.

Terlepas dari kewarganegaraannya, dividen yang diterima oleh pemegang saham akan dikenakan pajak penghasilan berdasarkan bagian yang relevan dari undang-undang pajak penghasilan Indonesia, khususnya Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, syarat dan ketentuan perjanjian perpajakan yang relevan antara Indonesia dan negara terkait.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal pencatatan, pemegang saham berhak menerima dividen secara penuh dan akan dikenakan pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan Indonesia. Undang-undang perpajakan di Indonesia mengatur bahwa dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham yang bukan merupakan penduduk Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan.

In the end, these factors are still dependent on a number of variables, the majority of which are outside the company's control, such as the overall economic conditions that apply to the company or its business.

Following the company's initial public offering, the management proposes a cash dividend policy that would cap dividend payments at 25% (twenty-five percent) of net profit beginning with the 2021 fiscal year. This policy would take into account the company's profits from the relevant fiscal year, its overall soundness, and the GMS's right to determine otherwise in accordance with the company's articles of association.

Regardless of nationality, dividends received by shareholders will be liable to income tax under the relevant sections of Indonesia's income tax law, specifically Law No. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax, or in compliance with the terms and conditions of the relevant tax agreement between Indonesia and the relevant nation.

Cash dividends will be paid in Rupiah. On the recording date, shareholders will be entitled to receive dividends in full and will be subject to income tax as stipulated by Indonesian tax laws. The tax laws in Indonesia stipulate that cash dividends paid to shareholders who are not residents of Indonesia will be subject to income tax.

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	TANGGAL DATE	JUMLAH DIVIDEN DIVIDEND AMOUNT	DIVIDEN PER SAHAM DIVIDEND PER SHARE	% LABA BERSIH % NET PROFIT
2021	- -	-	- -	-
2022	08 Juli 2022 July 08, 2022	1.042.500.000	Rp 1 per saham Rp 1 per Share	22%
2023	07 Juli 2023 July 7, 2023	1.042.500.000	Rp 4 per saham Rp 4 per Share	23,4%

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Hingga tahun 2023, Perusahaan belum pernah menjalankan program Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Ownership Program (MSOP).

Until 2023, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES TO LEGISLATION

Tidak ada perubahan Undang-Undang di tahun 2023 yang signifikan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

There are no modifications to the Law in 2023 that would materially affect the operations of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan tidak melakukan perubahan pada kebijakan akuntansi yang memiliki potensi mempengaruhi kinerja dan cara bisnis berjalan.

The Company does not make changes to accounting policies that have the potential to affect performance and the way the business is run.

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

ANALYSIS OF OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FACING THE COMPANY

Perekonomian digital Indonesia berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh generasi muda, masyarakat yang melek teknologi, meningkatnya tingkat adopsi ponsel pintar, dan meningkatnya penetrasi internet. Menurut laporan Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi internet Indonesia, yang mencapai \$40 miliar pada tahun 2019 dan diperkirakan akan mencapai \$133 miliar pada tahun 2025, diperkirakan akan tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 25%.

Pada tahun 2030, ekonomi digital Indonesia diperkirakan bernilai Rp530 triliun, dan WGSHub berharap dapat menguasai 5% dari pasar tersebut. Tantangan utama WGSHub adalah meningkatkan jumlah portofolio startup guna mempercepat dan mengembangkan bisnis mereka secara signifikan.

Masalah terbesar kami adalah mencari cara untuk membuat portofolio dengan kualitas yang lebih baik. Salah satu tujuan dari berbagai acara yang kami rencanakan adalah untuk memastikan pangsa pasar startup teknologi dan sektor UMKM. Kami berharap acara-acara ini dapat meningkatkan keberadaan WGSHub di kalangan masyarakat Indonesia, yang akan meningkatkan kemungkinan kerja sama di masa depan. Kami juga berharap dapat memanfaatkan hak kekayaan intelektual kami untuk menghasilkan keuntungan finansial yang besar.

Recent years have seen Indonesia's digital economy expand quickly, fueled by the country's youthful, tech-savvy populace, growing smartphone adoption rate, and rising internet penetration. According to a report by Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's internet economy, which reached \$40 billion in 2019 and is predicted to reach \$133 billion by 2025, is expected to grow at a compound annual growth rate (CAGR) of 25%.

By 2030, the Indonesian digital economy is predicted to be worth Rp530 trillion, and WGSHub hopes to capture 5% of that market. WGSHub's primary challenge is to increase the number of startup portfolios in order to accelerate and significantly grow their business.

Our biggest problem is figuring out how to create a portfolio of greater quality. One of the objectives of the numerous events we have planned is to ascertain the market share of tech startups and the MSME sector. We anticipate that these events will raise awareness of WGSHub among the Indonesian population, which will increase the possibility of future cooperation. We also hope to leverage our intellectual property rights to generate substantial financial gains.

URAIAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

DESCRIPTION OF THE ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Dari jumlah hasil Penawaran Umum sebesar Rp. 29.190.000.000, dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar Rp. 2.375.318.764, hasil realisasi bersih adalah Rp. 26.814.681.236, yang realisasinya secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku 2023 adalah demikian:

From the total proceeds from the Public Offering of Rp. 29,190,000,000, minus Public Offering Fees of Rp. 2,375,318,764, the net realized result was Rp. 26,814,681,236, the cumulative realization of which until the end of the 2023 financial year is as follows:

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Gaji, Konsultan, dan Vendor <i>Salaries, Consultants, and Vendors</i>	Rp. 7.237.495.115	26,99%
Operasional, Pemasaran <i>Operations, Marketing</i>	Rp. 2.938.268.055	10,95%
Peralatan, Persediaan <i>Equipment, Supplies</i>	Rp. 3.790.922.292	14,13%
Perangkat Lunak <i>Software</i>	Rp. 8.134.535.938	30,32%
Penyertaan Modal <i>Equity capital</i>	Rp. 1.658.700.000	6,18%

Corporate Governance

WGS
HUB

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“GCG”) merupakan bagian penting dari upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance (“GCG”) is an important part of the Company's efforts in realizing sustainable business performance.



Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) ("Prinsip GCG") sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek dan peraturan-peraturan OJK, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

The Company always pays attention and adheres to the principles of Good Corporate Governance ("GCG Principles") as stipulated in the OJK and Stock Exchange regulations. In relation to the implementation of GCG Principles in the Company's business activities, in accordance with the Stock Exchange Listing Regulations and OJK regulations, the Company has complete governance organs such as Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee and Nomination and Remuneration Function.

The Company also has an Internal Audit Unit which functions to supervise the implementation of the policies set by the Company's management.

KOMITMEN PERSEROAN

COMMITMENT OF THE COMPANY

WGSHub memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") merupakan bagian penting dari upayanya dalam mendukung terciptanya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam kegiatan operasionalnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya, dengan konsisten mensosialisasikan dan menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam semua yang kami lakukan. Untuk itu, secara kontinyu, Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan. Hal ini juga sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

WGSHub considers that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a crucial part of its efforts in supporting the creation of a sustainable business performance. For this reason, the Company is committed to always improving the quality of GCG implementation in its operational activities.

The Company is also committed to always acting ethically in all aspects of its business, by consistently promoting and instilling the values of integrity, honesty, fairness, and transparency in everything we do. For this reason, the Company continuously disseminates guidelines for the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole in every line of the company. This is also an effort by the Company to increase public trust and maintain the Company's reputation.

The Company also manages its business by always complying with the prevailing laws and regulations and carefully observing the effectiveness in the implementation of the functions and responsibilities of each organ of the Company, the application of appropriate and measurable risk management, the application of comprehensive code of ethics, and the mechanism for reporting for violations in a fair and systematic manner.

DASAR-DASAR PENERAPAN KEBIJAKAN GCG

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan Terbatas, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan praktik-praktik tata kelola terbaik yang umum berlaku di lingkungan industri dimana Perseroan berada.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK") No. 21/POJK.04/2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
5. Kebijakan KNKG 2006 tentang Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia.
6. Anggaran Dasar Perseroan.

GCG implementation within the Company refers to applicable law for Limited Liability Company, as well as other relevant laws and regulations. In addition, the Company also adopts best practices applicable in the industrial environment where the Company is located.

GCG implementation within the Company environment refers to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Company.*
3. *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company.*
4. *OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.*
5. *2006 KNKG Policy concerning General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia.*
6. *The Company's Articles of Association.*



PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Penerapan prinsip-prinsip GCG di WGSHub diuraikan dalam tabel berikut ini:

The implementation of GCG principles at WGSHub is described in the following table:

PRINSIP GCG PRINCIPLES OF GCG	BENTUK PENERAPAN DI WGSUB FORM OF IMPLEMENTATION IN WGSUB
Transparansi	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya.
<i>Transparency</i>	<i>The Company Discloses Information In A Timely, Adequate, Clear, And Accurate Manner, As Well As Easily Accessible To Stakeholders In Accordance With Their Rights.</i>
Akuntabilitas	Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi, selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
<i>Accountability</i>	<i>The Company Establishes Clear Responsibilities Of Each Organ Of The Organization, In Line With The Vision, Mission, Business Objectives And Corporate Strategy.</i>
Tanggung Jawab	Sebagai wujud pertanggungjawabannya dalam menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak sebagai Good Corporate Citizen (Warga Perusahaan yang baik) termasuk dengan melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
<i>Responsibility</i>	<i>As A Form Of Responsibility In Maintaining Business Continuity, The Company Always Obeys The Applicable Laws And Regulations And Acts As A Good Corporate Citizen, Including By Carrying Out Environmental And Social Responsibilities.</i>
Independensi	Perseroan mencegah dominasi yang tidak wajar oleh Stakeholders manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest), dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.
<i>Independence</i>	<i>The Company Prevents Unreasonable Domination By Any Stakeholders, And Is Not Affected By Unilateral Interests And Is Free From Conflicts Of Interest, And Every Decision Is Based On Objectivity And Is Free From Pressure From Any Party.</i>
Kesetaraan Dan Kewajaran	Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh Stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
<i>Equality And Fairness</i>	<i>The Company Pays Attention To The Interests Of All Stakeholders Based On The Principles Of Equality And Fairness (Equal Treatment) As Well As Providing/Delivering Opinions For The Interests Of The Company Or Having Access To Information In Accordance With The Principle Of Transparency.</i>

TUJUAN PENERAPAN GCG

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Tujuan penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik;
2. Meningkatkan efisiensi operasional Perseroan;
3. Meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan;
4. Meningkatkan corporate value, melalui peningkatan kinerja keuangan;
5. Meminimalisasi risiko keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
6. Meningkatkan kepercayaan investor;
7. Meningkatkan stakeholder satisfaction;
8. Meningkatkan kualitas hubungan kerja di antara Organ Perseroan;
9. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
10. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

The implementation of GCG at the Company is aimed at:

1. *Improving the Company's performance through a better decision-making process;*
2. *Improving the operational efficiency of the Company;*
3. *Improving services to stakeholders;*
4. *Increasing corporate value, through improving financial performance;*
5. *Minimizing the risk of decisions that contain conflicts of interest;*
6. *Increasing investor confidence;*
7. *Increasing stakeholder satisfaction;*
8. *Improving the quality of the working relations between the Company's organs;*
9. *Increasing the accountability of the Company's management to the Shareholders while taking into account the interest of the stakeholders.*
10. *Encouraging and supporting business development, management of company resources and risk management more effectively so as to increase company value.*

STRUKTUR DAN HUBUNGAN GCG

GCG STRUCTURE AND RELATIONSHIPS

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ perusahaan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan, dimana masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk dan hanya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk mengoptimalkan fungsi mereka, organ utama dibantu oleh organ pendukung, yang terdiri dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit (SKAI) di bawah Direksi.

Secara umum, struktur GCG di Perseroan terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

As stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Corporate Governance Structure is an organizational structure consisting of corporate organs that play a role in the implementation of Corporate Governance, where each of these organs carries out their respective functions, duties and responsibilities for and only for the benefit of the Company.

To optimize their functions, the main organs are assisted by supporting organs, which consist of Committees under the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary, and Internal Audit Unit (IAU) and Committees under the Board of Directors.

In general, GCG structure at the Company consists of the following components:

1. Organ Utama Perusahaan:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi

2. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi:

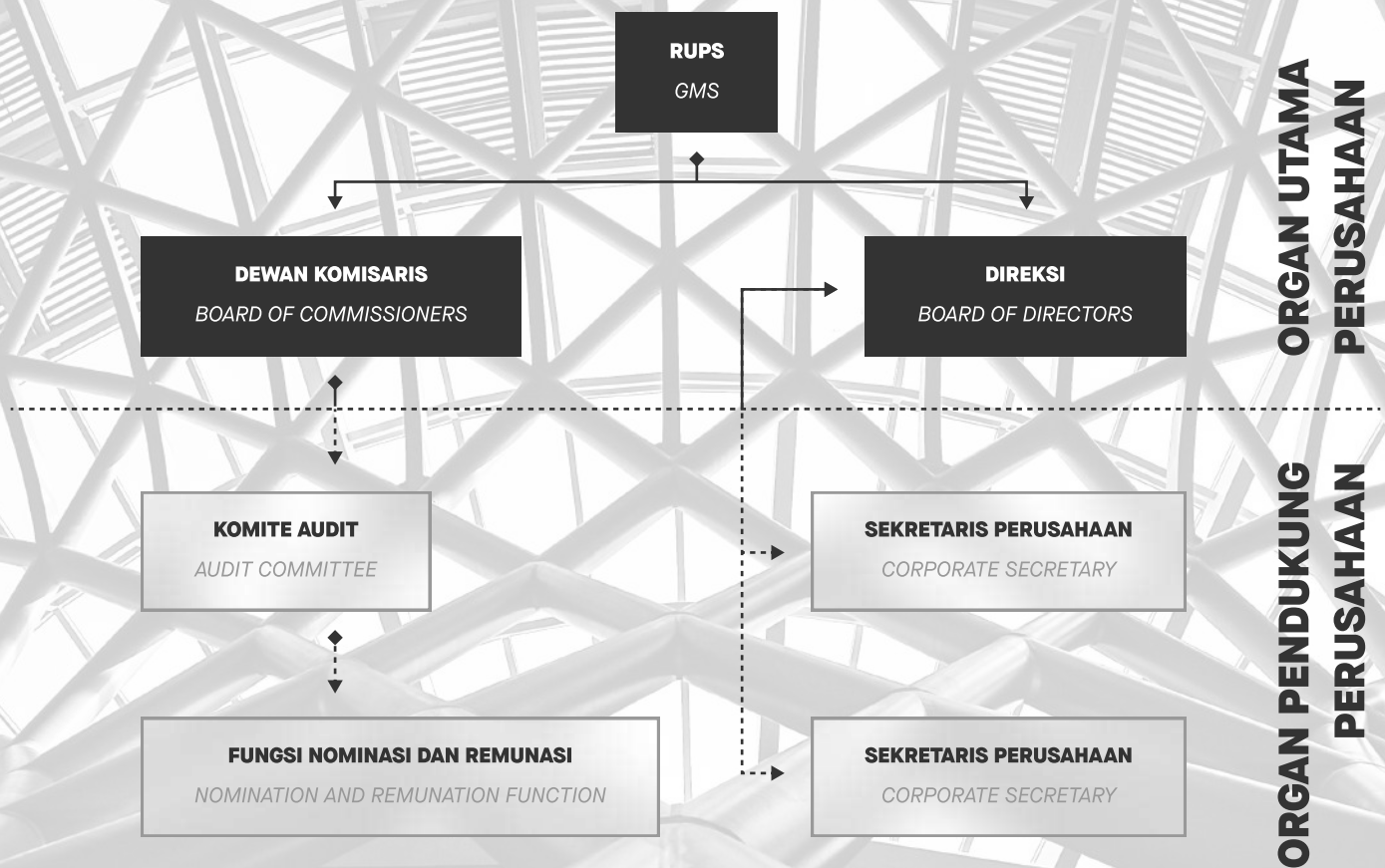
- Komite Audit
- Fungsi Remunerasi dan Nominasi
- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal

1. Main Organs of the Company:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors

2. Supporting Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors:

- Audit Committee
- Remuneration and Nomination Function
- Corporate Secretary
- Internal Audit Unit



PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang saham adalah seseorang, perusahaan atau institusi yang memiliki setidaknya selembarnya saham di perusahaan, atau dikenal sebagai ekuitas. Oleh karena itu, pada dasarnya pemegang saham adalah pemilik suatu perusahaan.

Hak-hak pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri RUPS.
2. Mengusulkan agenda RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memperoleh release materi RUPS selambatnya 28 hari sebelum RUPS.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap agenda RUPS.
5. Memperoleh perlakuan yang sama dari Perusahaan.
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mencalonkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Mengangkat seorang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau lebih untuk menambah jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang ada atau menggantikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diberhentikan.
9. Memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum mengakhiri masa jabatannya melalui RUPS.
10. Menerima pembayaran dividen sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
11. Menjalankan hak dan/atau wewenang lain sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian kuasa penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian harta kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

A shareholder is a person, company, or institution that owns at least one share of a company's stock, which is known as equity. Because of that, essentially shareholders are the owners of a company.

The rights of the shareholders, among others:

1. Attend at the GMS.
2. Propose GMS agenda in accordance with prevailing regulations.
3. Obtain the release of the GMS material no later than 28 days prior to the GMS.
4. Receive the opportunity to raise questions and/or opinions on each GMS agenda.
5. Receive the equal treatment from the Company.
6. Voting at the GMS.
7. Nominates candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
8. Appoint a member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or more to increase the number of existing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or to replace members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who are dismissed.
9. Dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before ending term through GMS.
10. Receive dividend payments in accordance with applicable procedures and regulations.
11. Execute other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the company.

The rights, authorities and responsibilities of the Shareholders are regulated in the Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang juga berfungsi sebagai forum di mana pemegang saham dapat menggunakan hak mereka untuk mengambil keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka dan untuk mengajukan pertanyaan kepada Dewan mengenai tindakan kepengurusan Perseroan.

Dalam setiap agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham atau wakilnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengutarakan opini, maupun menyampaikan usulan keputusan sesuai dengan tata tertib RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Corporate Governance structure which also functions as a forum where shareholders can exercise their rights to make certain decisions related to the Company, receive reports from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their performance and accountability, and to raise questions to the Board regarding the actions of the management of the Company.

In each agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders or their representatives are given the opportunity to ask questions, express opinions, or submit proposed decisions in accordance with the rules of the GMS.

RUPS mempunyai kewenangan tersendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS has its own authority which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS

PROVISIONS FOR HOLDING GMS

Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS setelah seluruh tahapan persiapan selesai dilakukan. RUPS adalah event penting dalam penerapan tata kelola perusahaan sehingga tata cara pelaksanaan yang tepat sangat penting untuk diperhatikan.

The Company may conduct the GMS once all the preparatory steps have been completed. The GMS is a key corporate governance event and its proper implementation thus takes on added importance.

Menyelenggarakan RUPS merupakan tugas yang kompleks dan sejumlah langkah harus diikuti untuk memastikan bahwa RUPS memenuhi persyaratan hukum dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

Convening the GMS is a complex task and a number of steps must be followed to ensure that the GMS meets legal requirements and good corporate governance recommendations. The Company's GMS is carried out by referring to the following provisions:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

*Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Financial Services Authority Regulation Number 15/ POJK.04/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017 dated March 14, 2017.
Financial Services Authority Regulation Number 16/ POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
Company's Articles of Association.*

Dalam RUPS, keputusan-keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat maupun melalui perhitungan suara mayoritas yang hadir dalam rapat.

In the GMS, decisions are taken through deliberation for consensus or through the calculation of the majority votes present at the meeting.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan meliputi pembahasan:

The GMS held by the Company includes discussion of:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan;
2. Persetujuan atas Proyeksi Laporan Keuangan;
3. Persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. serta Persetujuan atas Penggunaan Laba Bersih perusahaan.

*Approval of the Annual Report;
Approval of Projected Financial Statements;
Approval of the Company's Work Plan & Budget (RKAP);
and Approval of the Use of the Company's Net Profit.*

Prosedur terkait penyelenggaraan RUPS selain RUPS Tahunan adalah:

Procedures related to holding GMS other than the Annual GMS are:

1. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih, yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Permintaan dikirim kepada Direksi dengan Surat Tercatat disertai alasannya dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal surat permintaan penyelenggaraan RUPS tersebut diterima.
4. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka pemegang saham mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.

1. GMS may be held at the request of 1 (one) shareholder or more, who collectively represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.
2. The request should be sent to the Board of Directors by Registered Letter along with the reasons and a copy should be submitted to the Board of Commissioners.
3. The Board of Directors is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request letter for holding the GMS is received.
4. In the event that the Board of Directors fail to summon the GMS, the shareholders should re-submitted the request for holding the GMS to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for holding the GMS is received.

6. Sementara itu, jika dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris ternyata tidak melakukan pemanggilan penyelenggaraan RUPS, maka pemegang saham dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon (pemegang saham) melakukan sendiri pemanggilan RUPS tersebut.
7. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
8. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam surat kabar. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Tata tertib dalam penyelenggaraan RUPS dibagikan kepada peserta RUPS pada saat registrasi dan harus disetujui oleh para pemegang saham yang hadir sebelum pembahasan agenda Rapat dimulai.

6. Meanwhile, In the event that the Board of Directors nor the Board of Commissioners fail to summon the GMS, the shareholders may submit an application to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of a permit to the applicant (shareholder) to summon the GMS themselves/ himself.
7. The summon to the GMS is made within a period of no later than 14 (fourteen) days before the date the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
8. Summon for GMS shall be made by registered letter and/or by advertisement in newspapers. In the invitation to the GMS, the date, time, place and agenda of the meeting are stated along with a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date the GMS summons is made until the date of the GMS.

The rules for holding the GMS are distributed to the GMS participants at the time of registration and must be approved by the shareholders present before the discussion of the Meeting agenda begins.

PARTISIPASI DAN HAK SUARA PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER PARTICIPATION AND VOTING RIGHTS

Menurut Pasal 52 ayat (1) UU PT, setiap pemegang saham memiliki hak sebagai berikut: menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Pemegang Saham dapat menghadiri RUPS secara langsung atau memberikan kuasa kepada seorang wakil (kuasa). Setiap orang yang diberi kuasa untuk menghadiri RUPS harus menyerahkan kuasa tertulisnya sebelum memasuki ruang rapat. Kuasa dapat menghadiri RUPS hanya atas nama pemegang saham dan surat kuasa harus dibuat secara tertulis dalam bentuk yang ditentukan oleh Perseroan, dengan tanda tangan yang memadai dan tidak perlu akta notaris.

Pemegang Saham memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dan jika mereka tidak dapat hadir, mereka dapat menggunakan pemegang surat kuasa untuk melaksanakan hak suara mereka. Hak suara adalah hak pemegang saham suatu perusahaan untuk memberikan suara pada masalah kebijakan perusahaan, termasuk keputusan tentang susunan dewan direksi, menerbitkan sekuritas baru, memulai tindakan perusahaan seperti merger atau akuisisi, menyetujui dividen, dan membuat perubahan substansial dalam operasi perusahaan.

Pursuant to Article 52 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law, each shareholder has the following rights: attend and vote at the GMS to receive dividend payments and the remaining assets resulting from the liquidation exercise other rights under the Limited Liability Company Law.

Shareholders may attend the GMS in person or grant a power of attorney to a representative (proxy). Any person authorized to attend a GMS must submit his/her written authorization prior to entering the meeting room. Proxy may attend the GMS only on the shareholder's behalf and letters of proxy shall be in writing in the form as prescribed by the Company, with adequate signatures and need not be notarized.

Shareholders cast votes at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. And if they cannot attend, they may utilize a proxy vote to exercise their voting rights. A voting right is the right of a shareholder of a corporation to vote on matters of corporate policy, including decisions on the makeup of the board of directors, issuing new securities, initiating corporate actions like mergers or acquisitions, approving dividends, and making substantial changes in the Company's operations.

JENIS RUPS

TYPE OF GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

1. RUPS Tahunan RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun fiskal berikut, memutuskan penggunaan laba, pengangkatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.
2. RUPS Luar Biasa Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perseroan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

1. *Annual GMS This GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting Financial Statements and Annual Reports from the Board of Directors for endorsement and approval by the Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for the next fiscal year, deciding on the use of profits, appointing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and deciding other necessary matters.*
2. *Extraordinary GMS The Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners, upon the request of the Shareholders.*

WEWENANG RUPS

THE AUTHORITY OF THE GMS

Wewenang RUPS antara lain adalah :

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan;
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik;
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus;
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan.
10. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
12. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
13. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

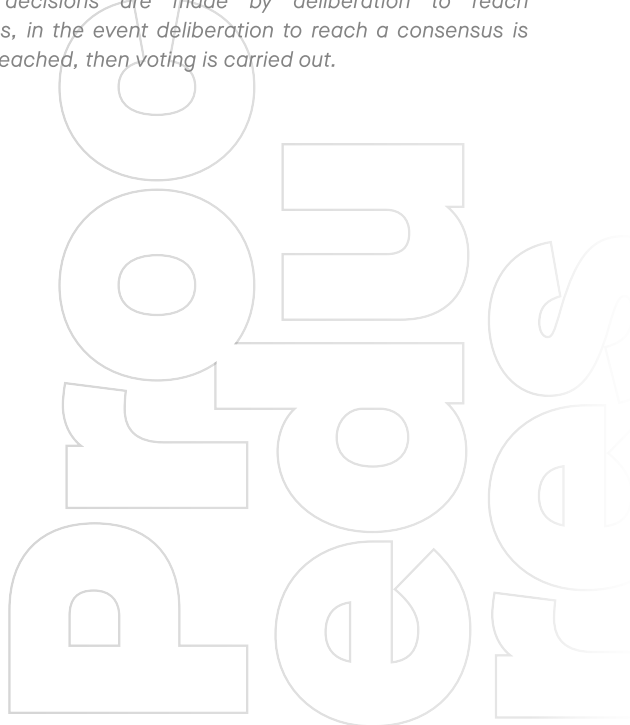
The authority of the GMS among others:

1. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Approve the amendments to the Articles of Association;*
3. *Approve the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and the Company's Financial Statements;*
4. *Determine the allocation of the use of profits;*
5. *Appoint and determine the cost of public accountant services;*
6. *Determine the amount and type of compensation and management facilities;*
7. *Approve the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners as well as granting release and discharge of responsibilities (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions.*
8. *Granting power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.*
9. *Make resolutions regarding the organizational structure, such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Company.*
10. *Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
11. *Decide on remuneration, namely: determination of salary, other allowances and honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
12. *Approve the transactions that contain conflicts of interest.*
13. *Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) by taking into account the recommendations of the Audit Committee.*

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

PROCEDURES FOR ORGANIZING THE GMS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
 2. Sesuai ketentuan Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.
 3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar Perseroan.
 4. Seluruh agenda rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
 5. Setelah selesai membicarakan setiap agenda rapat, Pemimpin Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan;
 6. Peserta yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan atau Kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sehari sebelum tanggal Panggilan RUPS.
 7. Pengajuan Pertanyaan
 - a. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.
 - b. Setelah peserta mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pemimpin Rapat akan menjawab atau menanggapi.
 - c. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
 8. Hak Suara
 - a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
 - b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
 9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
1. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") is held in Bahasa Indonesia.*
 2. *In accordance with the provisions, the Meeting should be chaired by a Member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners of the Company.*
 3. *Provision regarding the Quorum of Meeting is stipulated in the Company's Articles of Association*
 4. *All meeting agenda are discussed on an ongoing basis.*
 5. *After discussing each meeting agenda, the Meeting Chairman shall provide opportunity for shareholders or their proxies to raise questions, express opinions, or suggestions, prior to voting on matters relating to the agenda being discussed;*
 6. *Participants who are entitled to raise questions and / or opinions in the Meeting are only the Shareholders of the Company or their legal Proxies whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company the day before the date of the GMS Summons.*
 7. *Raising question*
 - a. *Shareholders who wish to raise questions, are welcome to raise their hands and fill out the question forms that have been distributed. The clerk will collect the form that has been filled in by the asker, which includes the name, number of shares owned or represented and the questions asked.*
 - b. *After participants submit their questions through the form, the Meeting Chairman shall give the answer or respond.*
 - c. *Only questions directly related to the Meeting agenda will be answered.*
 8. *Voting Rights*
 - a. *Only the shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company one day before the date of the Summons or their proxies have the right to cast their votes.*
 - b. *Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote.*
 9. *Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus, in the event deliberation to reach a consensus is failed to reached, then voting is carried out.*



URAIAN RUPS

GMS DESCRIPTION

RUPS No.5

Bandung, 11 Febuari 2021

- Kehadiran : Seluruh Dirkom
- Keputusan : 1. Perubahan alamat ke Kab. Tangerang
2. Perubahan KBLI

RUPS No.18

Bandung, 15 Maret 2021

- Kehadiran : Seluruh Dirkom
- Keputusan : 1. Perubahan modal dasar
2. Perubahan modal ditempatkan
3. Perubahan nilai nominal saham

RUPS No.5

Jakarta, 12 Juli 2021

- Kehadiran : Seluruh Dirkom
- Keputusan : 1. Perubahan modal dasar
2. Perubahan modal ditempatkan
3. Perubahan nilai nominal saham portapel
4. Pelaksanaan penawaran umum

RUPS Tahunan 2022 - 8 Juni 2022

1 fx Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman No. 25, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10270

- Kehadiran : Seluruh Dirkom
- Keputusan : 1. a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021.
b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp.3.960.992.608,- sebagai berikut:
a. Sekitar 5.049% dari Laba Bersih ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan.

GMS No. 5

Bandung, February 11, 2021

- Attendance : All Directors and Commissioners
- Results : 1. Change of address to Kab. Tangerang
2. Changes to KBLI

GMS No. 18

Bandung, March 15, 2021

- Attendance : All Directors and Commisioners
- Results : 1. Changes in authorized capital
2. Changes in issued capital
3. Changes in the nominal value of shares

GMS No. 5

Bandung, March 15, 2021

- Attendance : All Directors and Commisioners
- Results : 1. Changes in authorized capital
2. Changes in issued capital
3. Changes in the nominal value of shares

Annual GMS 2022 - 8 June 2022

1 fx Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman No. 25, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10270

- Attendance : All Directors and Commisioners
- Results : 1. a. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2021 including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year.
b. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which had been audited by the Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris with an unqualified opinion, and granted full discharge and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all Directors and the Board of Commissioners for their management and Company supervision that has been carried out during the 2021 Financial Year.
2. Approved the use of Net Profit for the 2021 financial year amounting to IDR 3,960,992,608,- as follows:
a. Approximately 5,049% of Net Profit is designated as the Company's reserve funds

- b. Sekitar 26.47% dari Laba Bersih dibagikan sebagai dividen tunai para pemegang saham.
- c. Sisanya 68.481% dari Laba Bersih dicatat sebagai laba yang ditahan.
- d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
- 3. Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- 4. a. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.
- b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- 5. Mengangkat Ibu Erlin Veronica Hartanto sebagai Komisaris dan Bapak Edward Setiawan sebagai Direktur, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

RUPS Luar Biasa 2022 5 Oktober 2022

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprpto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

- Kehadiran : Komisaris Utama Direktur Utama Komisaris Independen
- Keputusan : Pengangkatan Bapak Lucky Bayu Purnomo sebagai Komisaris Independen, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

RUPS Tahunan 2023 - 7 Juni 2023

Gedung Cinema, unit L-81 - 82 The Breeze BSD City, City, Jl. BSD Grand Boulevard, Sampora, Cisauk, Tangerang Regency, Banten 15345

- b. Approximately 26.47% of Net Profit is distributed as cash dividends to shareholders.
- c. The remaining 68.481% of Net Profit is recorded as retained earnings
- d. Grant authority to the Company's Directors to carry out everything related to the distribution of dividends.
- 3. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2022 financial year and grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2022 financial year in accordance with applicable regulations, as well as authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.
- 4. a. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors
- b. Give authority to the President Commissioner to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners
- 5. Appointed Ms. Erlin Veronica Hartanto as Commissioner and Mr. Edward Setiawan as Director, for the remaining term of office of other members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Extraordinary GMS 2022 October 5, 2022

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprpto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

- Attendance : President Commissioner President Director Independent Commissioner
- Results : Appointment of Mr. Lucky Bayu Purnomo as Independent Commissioner, for the remaining term of office of other members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Annual GMS 2023 - 7 June 2023

Gedung Cinema, unit L-81 - 82 The Breeze BSD City, City, Jl. BSD Grand Boulevard, Sampora, Cisauk, Tangerang Regency, Banten 15345

Kehadiran : Komisaris Utama Direktur Utama Komisaris Independen

Keputusan :

- Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022.
 - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp4.744.944.896,- sebagai berikut:
 - Menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp 200.000.000,- ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan
 - Pembagian dividen final sebesar Rp4.170.000.000,- kepada para pemegang saham
 - Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.
- Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan
 - Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan
- Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan, dari semula berkedudukan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten menjadi berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. alamat lengkap Perseroan menjadi beralamat di: Holland Village Jakarta, Lantai 29, Unit 11, Jl. Letjen Suprpto No.1, Rukun Tetangga 10, Rukun Warga 7, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, kode pos 10510.

Attendance : President Commissioner President Director Independent Commissioner

Results :

- Receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2022 including the Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year.
 - Approve and ratify the Company's Financial Report for the 2022 Financial Year which has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm with an unqualified opinion, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all Directors and Board of Commissioners for management and supervision of the Company which has been carried out during the 2022 Financial Year.
- Approved the use of Net Profit for the 2022 financial year amounting to IDR 4,744,944,896,- as follows:
 - Set aside the Company's accumulated net profit of IDR 200,000,000,- to be designated as the Company's reserve funds
 - Distribution of final dividends of IDR 4,170,000,000 to shareholders
 - The remaining net profit of the Company will be used as Retained Profit which will be carried over to the next financial year.
- Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2023 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2023 financial year. in accordance with applicable regulations, as well as giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.
- Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors
 - Give authority to the President Commissioner to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners
- Approved the change in the Company's domicile, from being previously domiciled in Tangerang Regency, Banten Province to being domiciled in Central Jakarta Administrative City, Special Capital Region of Jakarta Province. The Company's full address is: Holland Village Jakarta, Floor 29, Unit 11, Jl. Letjen Suprpto No.1, Rukun Tetangga 10, Rukun Warga 7, East Cempaka Putih Village, Cempaka Putih District, Central Jakarta Administrative City, Special Capital Region of Jakarta Province, postal code 10510.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

LANDASAN HUKUM

LEGAL BASIS

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah Organ Emiten atau Perusahaan Publik. 3. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the Organ of Issuers or Public Companies. 3. POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions. |
|--|---|
-
- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan memiliki pedoman dan kode etik Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021 di Tangerang, ditandatangani oleh Bapak Ikin Wirawan (Komisaris Utama), Bapak Erwin Senjaya Hartanto (Komisaris), dan Bapak Fidelis Tedja Surya (Komisaris Independen). | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company has guidelines and a code of ethics for the Board of Commissioners which were issued on July 16 2021 in Tangerang, signed by Mr. Ikin Wirawan (President Commissioner), Mr. Erwin Senjaya Hartanto (Commissioner), and Mr. Fidelis Tedja Surya (Independent Commissioner). |
|--|---|

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang dengan dua di antaranya merupakan Komisaris Independen.

In 2022, the Board of Commissioners will consist of 5 (five) people, two of whom are Independent Commissioners.

1. ERLIN VERONICA HARTANTO

KOMISARIS

COMMISSIONER

2. IKIN WIRAWAN

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

3. ERWIN SENJAYA HARTANTO

KOMISARIS

COMMISSIONER

4. M. FIDELIS TEDJA SURYA

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

5. LUCKY BAYU PURNOMO

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sebagai organ perusahaan, Dewan Komisaris secara kolektif telah melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan Tata Kelola yang baik.
 2. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
 3. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan penasehat, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam mengambil keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal yang ditetapkan peraturan perundangan yang berlaku.
 4. Keterlibatan atau persetujuan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional merupakan bagian dari tugas dan pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan.
 5. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas lainnya, bila ada.
1. As a company organ, the Board of Commissioners has collectively supervised and provided advice to the Board of Directors and ensured that the Company always implements good governance.
 2. In carrying out supervision, the Commissioner directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.
 3. In carrying out its function as supervisor and advisor, the Board of Commissioners is not involved in making decisions on operational activities, except in matters stipulated by applicable laws and regulations.
 4. The involvement or approval of the Board of Commissioners in making decisions on operational activities is part of the duties and supervision of the Board of Commissioners so that it does not negate the responsibility of the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
 5. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors always follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, and/or the results of supervision by other Authorities, if any.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Pengawasan dilakukan Dewan Komisaris melalui pemantauan secara langsung terhadap pelaksanaan kebijakan Direksi, maupun melalui laporan-laporan dari komite di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan, di antaranya:

1. Mengawasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi.
 2. Mengawasi kinerja keuangan Perseroan.
 3. Menyetujui rencana kerja yang disusun Direksi dan mengawasi pelaksanaannya.
 4. Mengkaji Laporan Laporan Bisnis yang disusun Direksi.
 5. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan Perseroan.
 6. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
1. Supervise the duties and responsibilities of each Board of Directors.
 2. Supervise the financial performance of the Company.
 3. Approving the work plan prepared by the Board of Directors and supervising its implementation.
 4. Reviewing the Business Report prepared by the Board of Directors.
 5. Reviewing and approving the Company's Annual Business Plan and Budget.
 6. Reviewing the adequacy of the internal control system.
 7. Supervising the follow-up on internal and external audit findings.

7. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal.
8. Menelaah Laporan Komite Audit serta Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Memberi masukan terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan bertugas mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023

8. *Reviewing the Report of the Audit Committee and the Report of the Remuneration and Nomination Committee.*
9. *Providing input regarding the appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant who will be tasked with auditing the Company's Financial Statements for the 2023 financial year*

KOMISARIS INDEPENDEN

COMMISSIONER COMPOSITION

Untuk menjamin kesetaraan antara kepentingan yang berbeda, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, posisi Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong proses pengelolaan yang lebih objektif. Pengangkatan Komisaris Independen dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan Perseroan secara transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab terhadap pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya yaitu masyarakat dan lingkungan.

Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen. Menurut Peraturan OJK No. 55/ POJK.03/2016, jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan bahwa sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

In order to ensure equality between different interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders, the Independent Commissioner position is intended to encourage a more objective management process. The appointment of an Independent Commissioner is intended to increase the management of the Company's transparency, accountability, fairness, and responsibility toward shareholders as well as other stakeholders, namely society and the environment.

The Company currently has two Independent Commissioners. According to OJK Regulation No. 55/ POJK.03/2016, this amount complies with the requirement that at least 50% of the members of the Board of Commissioners be Independent Commissioners.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen menurut Penjelasan Pasal 120 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") adalah "Komisaris dari pihak luar". Pasal 120 ayat (2) UUPT juga mengatur bahwa Komisaris Independen diangkat dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Kriteria independensi Komisaris Independen meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners according to the Elucidation of Article 120 paragraph (2) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") are "Commissioners from outsiders". Article 120 paragraph (2) UUPT also stipulates that Independent Commissioners are appointed from parties that are not affiliated with major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

The criteria for the independence of the Independent Commissioner include:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
2. *Do not own the Company shares, either directly or indirectly;*
3. *Do not have any affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder;*
4. *Do not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners meets on a regular basis, at least once every two months but may convene whenever necessary. The Board of Commissioners' meetings are deemed to be valid if at least 1/2 (one half) of its entire membership is present.

The Board of Commissioners held several meetings in 2023, with the following attendance percentage:

INFORMASI TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI, ATAU RUPS

INFORMATION ON THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, OR GMS

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	RUPS TAHUNAN 2023 AGMS 2023	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
1	Ikin Wirawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	Hadir <i>Present</i>	7	100%
2	Erlin Veronica Hartanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	Tidak hadir <i>Absent</i>	6	85,7%
3	Erwin Senjaya Hartanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	Hadir <i>Present</i>	7	100%
4	M. Fidelis Tedja Surya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	Hadir <i>Present</i>	7	100%
5	Lucky Bayu Purnomo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	Hadir <i>Present</i>	7	100%

Tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku.

There is no training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

THE POLICY ON REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

The policy on remuneration for the Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 34 of 2014 by putting the following into consideration:

1. Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;
2. Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and
4. The balance between fixed and variable allowances.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners. The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

POLICY ON THE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali, yang meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja komite audit kepada Dewan Komisaris.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out once every 1 (one) year, which includes the frequency of meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively with fellow committee members, integrity, ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the quality of suggestions/ recommendations given regarding the audit committee work program to the Board of Commissioners.

For assessing the performance of the Audit Committee in 2023, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out the oversight function of the effectiveness of the control system risk management in all operational activities of the Company, reviewing performance and reports from internal auditors, reviewing financial and compliance reports, evaluating the planning and implementation of audits carried out by the Public Accounting Firm, as well as recommending prospective public accounting firms to conduct an audit of the report finance of the Company and its subsidiaries.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Hingga akhir tahun buku 2023, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

1. EDWIN

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

2. HENDY RUSLI

DIREKTUR
DIRECTOR

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as contained in the Articles of Association. The existence of the Board of Directors is always based on OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

The composition of the Board of Directors of the Company consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. Until the end of the 2023 financial year, the composition of the Board of Directors is as follows:

3. PINGADI LIMANJAYA

DIREKTUR
DIRECTOR

4. EDWARD SETIAWAN

DIREKTUR
DIRECTOR

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perseroan dengan tidak mengesampingkan budget di

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out its function of managing the Company include:

1. *The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company;*
2. *The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the provisions and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;*
3. *The Board of Directors is responsible for managing risk and corporate governance in every business activity of the Company;*
4. *The Board of Directors determines the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;*
5. *The Board of Directors is responsible for making important Company decisions without prejudice to the current year's*

tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan perusahaan terbuka;

6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perseroan;
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

budget, including regulations for public companies;

6. *The Board of Directors is accountable to Shareholders through the GMS for the Company's performance;*
7. *The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; And*
8. *The Board of Directors is responsible for legal actions to carry out material transactions and must obtain approval from the GMS which is in line with the vision and mission of the Company.*

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RUPP);
- Menetapkan kebijakan pengembangan, sasaran, strategi dan kebijakan Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan;
- Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
- Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
- Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan;
- Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The President Director has the following scope of duties and responsibilities:

- *Establishing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RUPP);*
- *Establish development policies, goals, strategies and policies of the Company;*
- *Plan, develop and implement the Company's strategy;*
- *Ensuring that the Company's business processes run in accordance with applicable regulations and policies;*
- *Assessing the suitability of management's performance and contribution to achieving the Company's goals;*
- *Ensure continuity of leadership and regeneration (succession) in the Company;*
- *Reporting on the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Direktur Utama <i>President Director</i>	Edwin	• Memperluas jaringan bisnis • Mencari calon customer dan mitra baru • <i>Expand business network</i> • <i>Looking for potential new customers and partners</i>
Direktur <i>Director</i>	Hendy Rusli	• Melakukan aktivitas pemasaran • Mengkonsepkan produk • Mengelola operasional • <i>Carrying out marketing activities</i> • <i>Conceptualize the product</i> • <i>Manage operations</i>
Direktur <i>Director</i>	Pingadi Limajaya	• Presentasi dan proposal teknis • Memberikan masukan terkait teknis Informasi Teknologi • <i>Technical presentations and proposals</i> • <i>Provide technical input regarding Information Technology</i>

Direktur <i>Director</i>	Edward Setiawan	• Manajemen proyek • Customer • Vendor • Project management • Customers • Vendors
--	------------------------	--

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021 di Tangerang, ditandatangani oleh Bapak Edwin (Direktur Utama), Bapak Hendy Rusli (Direktur), Bapak Pingadi Limajaya (Direktur), Bapak Ikin Wirawan (Komisaris Utama), Bapak Erwin Senjaya Hartanto (Komisaris), dan Bapak Fidelis Tedja Surya (Komisaris Independen).

The Company has a Board of Directors Work Guidelines issued on July 16 2021 in Tangerang, signed by Mr Edwin (President Director), Mr Hendy Rusli (Director), Mr Pingadi Limajaya (Director), Mr Ikin Wirawan (President Commissioner), Mr Erwin Senjaya Hartanto (Commissioner), and Mr. Fidelis Tedja Surya (Independent Commissioner).

PEDOMAN KERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pedoman Kerja ini berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners which are signed by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This Work Manual is based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in the capital market sector.

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang ½ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran Direksi termasuk kehadiran dalam RUPS.

Kebijakan rapat direksi adalah setiap minggu, biasanya dilaksanakan pada hari Senin.

Berikut adalah pelaksanaan kehadiran Direksi dalam RUPS:

Board of Directors meetings are held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Directors meeting is declared valid if it is attended by at least ½ (one half) of the total members of the Board of Directors.

Policy and implementation of the frequency of meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the level of attendance of the Board of Directors including attendance at the GMS.

The policy of the board of directors meeting is every week, usually held on Monday.

The following is the implementation of the attendance of the Board of Directors at the GMS:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	RUPS TAHUNAN 2023 AGMS 2023	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
1	Edwin	Direktur Utama <i>President Commissioner</i>	30	Hadir <i>Present</i>	31	100%
2	Hendy Rusli	Direktur <i>Commissioner</i>	30	Hadir <i>Present</i>	31	100%
3	Edward Setiawan	Direktur <i>Commissioner</i>	30	Hadir <i>Present</i>	31	100%
4	Pingadi Limajaya	Direktur <i>Independent Commissioner</i>	30	Hadir <i>Present</i>	31	100%

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme umpan balik progress pekerjaan dalam rapat mingguan bersama anggota Dewan Komisaris.

Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors is carried out through a work progress feedback mechanism in weekly meetings with members of the Board of Commissioners.

Tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi khusus yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku.

There was no special training and/or competency improvement that members of the Board of Directors participated in during the financial year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

POLICY ON THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Determination of the remuneration of the Board of Directors is carried out through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount to all members of the Board of Directors. The Board of Directors' remuneration consists of salaries, bonuses, allowances, profit shares, and other facilities.

KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

POLICY ON THE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut di antaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

The evaluation policy for committees under the Board of Directors, in this case the internal auditors and the company secretary, is carried out once every 1 (one) year. These assessments include meeting attendance frequency, ability to cooperate and communicate actively between divisions, integrity, ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the quality of advice/recommendations given regarding the work program of the Corporate Secretary and internal auditors to the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

STRUKTUR PENILAIAN KINERJA STRUCTURE OF PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders taking into account the achievements in accordance with the work criteria/indicators. The assessment will be evaluated by shareholders based on the Company's performance report submitted by the Board of Directors and the accountability report of the Board of Commissioners submitted at the General Meeting of Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by shareholders also serve as an assessment in determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KRITERIA/INDIKATOR KERJA CRITERIA/INDICATORS

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

- a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
- g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

In general, the criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, and in carrying out special functions as stated in the Articles of Association by upholding the value of compliance with laws and regulations.

The indicators for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;*
- b) Implementation of their respective duties and responsibilities;*
- c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;*
- d) Commitment to advancing the Company's business;*
- e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- f) Success in carrying out certain tasks; and*
- g) Contribution to the decision making process.*

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota- anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-WGSH/BSD/02/VII/21 tanggal 16 Juli 2021 dan memiliki Piagam Komite Audit. Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2023, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Komite Audit.

Selama tahun 2023, Komite Audit melakukan tugas-tugasnya sesuai dengan yang tertera pada Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Komite Audit.

The Company has established an Audit Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-WGSH/BSD/02/VII/21 dated July 16, 2021 and has an Audit Committee Charter. The term of office of the Chairman and members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

During the 2023 financial year, there were no training and/or competency improvement for the Audit Committee.

During 2023, the Audit Committee carried out its duties in accordance with those stated in the Audit Committee Charter which was issued on 16 July 2021. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2022 the Audit Committee held 4 (four) meetings which were all attended by members and the Audit Committee.

STRUKTUR PENILAIAN KINERJA

STRUCTURE OF PERFORMANCE ASSESSMENT

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketua : M. Fidelis Tedja Surya

Riwayat hidup Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 39 di Annual Report ini.

2. Anggota : Tina Retna, SE

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 2022. Meraih gelar S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Pasundan Bandung.

3. Anggota : Fatima Kutibin, SE

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S1 di Universitas Islam Bandung. Saat ini bekerja sebagai Konsultan Pajak Sertifikat C dengan Izin Praktek Konsultan Pajak No: KIP-4069/IP.C/PJ/2018.

The composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Chairman : M. Fidelis Tedja Surya

Curriculum vitae of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 39 of this Annual Report.

2. Member : Tina Retna, SE

Indonesian citizen, born in 1979. Has been a member of the Company's Audit Committee since 2022. She holds a Bachelor's Degree in Accounting from Pasundan University Bandung.

3. Member : Fatima Kutibin, SE

Indonesian citizen, born in 1972. Has been a member of the Company's Audit Committee since 2021. She holds a Bachelor's Degree from the Islamic University of Bandung. Currently working as a Tax Consultant Certificate C with a Tax Consultant Practice License No: KIP-4069/IP.C/PJ/2018.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee based on OJK Regulation No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, including:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services.*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*
6. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
8. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

WEWENANG KOMITE AUDIT

THE AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Wewenang Komite Audit menurut Peraturan OJK No. 55/2015, meliputi:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

The authority of the Audit Committee according to OJK Regulation No. 55/2015, includes:

1. *Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company.*
2. *Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit function (Internal Audit Unit), risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside of the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties.*
4. *Carry out other authorities given by the Board of Commissioners.*

PERIODE JABATAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

TERMS OF OFFICE AND THE INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit terhitung tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan.

Hingga 31 Desember 2023, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners from the effective date of appointment.

As of December 31, 2023, the Audit Committee consists of 3 (three) members of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have met the independence requirements of the Audit Committee, namely having no any affiliation with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders and other relationships that may affect their ability to act independently.

In order to maintain their independence, all members of the Audit Committee are independent parties who do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or controlling shareholders that may influence their ability to act independently as stipulated in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2023 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Komite Audit.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In accordance with OJK Regulation no. 55/2015, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings, all of which were attended by members and the Audit Committee.

The minutes of each Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present for submission to the Board of Commissioners.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-WGSH/BSD/04/VII/21 tanggal 16 Juli 2021 dan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali ketua Komite dapat dipilih kembali untuk lebih dari 1 (satu) periode berikutnya.

Selama tahun buku 2023, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas-tugasnya sesuai yang tertera pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021. Selama tahun 2023 Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-WGSH/BSD/04/VII/21 dated 16 July 2021 and has a Nomination and Remuneration Committee Charter. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, unless the chairman of the Committee can be re-elected for more than 1 (one) next term.

During the 2023 financial year, there were no training and/or competency improvement for the Nomination and Remuneration Committee.

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties as stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter which was issued on July 16 2021. During 2023 the Audit Committee held 3 (three) meetings, all of which were attended by members of the Nomination Committee and Remuneration.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee related to the Nomination function include:

1. Provide recommendations regarding:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee regarding the Remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. The amount of Remuneration;
2. Conduct a performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketua : M. Fidelis Tedja Surya

Riwayat hidup Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 33 di Annual Report ini.

2. Anggota : Chalid Kurdi

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Menjadi anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S2 Magister Manajemen di Universitas Katholik Parahyangan tahun 2009. Menjabat sebagai Kepala Divisi SDM di PT Walden Global Services sejak tahun 2021 hingga sekarang.

3. Anggota : Titik Rohayaty

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1977. Menjadi anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021. Meraih gelar D1 di LPK Ariyanti Bandung. Menjabat sebagai HR Admin di PT Walden Global Services sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2021, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Chairman : M. Fidelis Tedja Surya

Curriculum vitae of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 46 of this Annual Report.

2. Member : Chalid Kurdi

Indonesian citizen, born in 1978. Has been a member of the Nomination and Remuneration of the Company since 2021. He holds a Master's degree in Management at Parahyangan Catholic University in 2009. He has served as the Human Resources Division at PT Walden Global Services since 2021 until now.

3. Member : Titik Rohayaty

Indonesian citizen, born in 1977. Has been a member of the Nomination and Remuneration of the Company since 2021. He holds a D1 degree at LPK Ariyanti Bandung. Served as HR Admin at PT Walden Global Services since 2020 until now.

In accordance with the Guidelines for the Board of Commissioners in the Implementation of the Nomination and Remuneration Function which was signed by the Board of Commissioners on July 16, 2021, the Company stated that for the implementation of the Nomination and Remuneration function, a separate Nomination and Remuneration Committee was not established, therefore the implementation of the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners. in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Nominasi dan Remunerasi.

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meeting which was attended entirely by members and the Nomination and Remuneration.

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
1	M. Fidelis Tedja Surya	Ketua Komite Chairman Of The Committee	3	3	100%
2	Chalid Kurdi	Anggota Member	3	3	100%
3	Titik Rohayaty	Anggota Member	3	3	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor Keputusan SK-WGSH/BSD/03/VII/21 tanggal 16 Juli 2021.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company, shareholders, and the public regarding relevant, accurate, and timely information about the Company. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance with laws and regulations.

The Company has appointed a Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors Number SK-WGSH/BSD/03/ VII/21 dated July 16, 2021.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

RATRI ADITYARANI

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1981.

Indonesian citizen, born in 1981

Domisili

Berdomisili di Bandung.

Domicile

Domiciled in Bandung.

Pengalaman Kerja

Menyelesaikan pendidikan SI Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial & Politik di Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1999- 2004).

Mengawali karir sebagai Writer di Penn Olson - Tech In Asia (2011-2012), PR Marketing Officer di Jotter Production Visual Art Studio (2012-2013), PR Marketing Officer di Petshopbox Studio Digital Design (2014-2015), Digital Marketing Officer di PT. Walden Global Service (2016-2018), Associate & Public Relation Officer di PT. Walden Global Services (2019-2021), dan Corporate Secretary di PT Wira Global Solusi Tbk (2021-sekarang).

Work experience

Completed SI education majoring in International Relations, Faculty of Social & Political Sciences at Parahyangan Catholic University, Bandung (1999-2004).

Started his career as a Writer at Penn Olson - Tech In Asia (2011-2012), PR Marketing Officer at Jotter Production Visual Art Studio (2012-2013), PR Marketing Officer at Petshopbox Studio Digital Design (2014-2015), Digital Marketing Officer at PT. Walden Global Service (2016-2018), Associate & Public Relations Officer at PT. Walden Global Services (2019-2021), and Corporate Secretary at PT Wira Global Solusi Tbk (2021-present).

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun buku 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa seminar online yang diadakan oleh IDX untuk meningkatkan kompetensi jabatan.

Education and/or competency improvement

During the 2023 financial year, the Corporate Secretary attended several online seminars held by IDX to improve position competence.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary among others:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementing the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2023

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN THE 2023 FISCAL YEAR

Program kerja dan pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui website Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan public expose;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;
5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite;
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

The work programs and the implementation of duties throughout 2023, are as follows:

1. Managed the list of the Company's shareholders and submitted monthly reports to the Board of Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Exchange website;
2. Assisted the Board of Directors in holding the GMS;
3. Coordinated the holding of public expose;
4. Prepared meeting schedule and agenda for the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners and ensure that the said meetings are held as planned;
5. Ensured that meeting materials and minutes of meeting are available at every meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as joint meetings between the Board of Directors and Commissioners, and committee meetings;
6. Submitted report and disclosed information for every corporate action in order to comply with capital market regulations;
7. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan Piagam Internal Audit Perseroan telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 16 Juli 2021.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah memberikan pandangan independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor Internal yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Auditor Internal dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan maupun Anak Perusahaannya.

The Company has established the Company's Internal Audit Unit (UAI) and the Company's Internal Audit Charter has been stipulated by the Company on July 16, 2021.

Pursuant to OJK Regulation No. 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the purpose of establishing the Internal Audit Unit is to provide an independent and objective view, with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The Internal Auditor who sits in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Internal Auditors are prohibited from having concurrent duties and responsibilities related to the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

GINA GUSNITA, SE.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978.

Indonesian citizen, born in 1978.

Pengalaman Kerja

Menjadi anggota Kepada UAI Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S1 Manajemen Pemasaran di Universitas Widyatama. Terakhir menjabat sebagai Staff Finance di Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Kualifikasi

Gina Gusnita, SE. sebagai pihak yang ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 16 Juli 2021 telah berpengalaman dalam akuntansi dan pajak lebih dari 10 tahun.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun buku 2023, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai Piagam Unit Audit Internal (UAI) Perseroan tertanggal 16 Juli 2021, Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih dan dipimpin oleh kepala UAI. Per 31 Desember 2023 adalah 1 (satu) orang ketua Unit Audit Internal yang merangkap sebagai anggota, yaitu Gina Gusnita, SE.

Work Experience

Became a member of the Company's UAI since 2021. He holds a Bachelor's degree in Marketing Management at Widyatama University. Last served as Finance Staff at the Company from 2018 until now.

Qualification

Gina Gusnita, SE. as the party appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit on July 16 2021, he has experience in accounting and taxes for more than 10 years.

Training and/or competency improvement

During the 2023 financial year, there will be no training and/or competency improvement carried out by the Internal Audit Unit.

Structure and position of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit (UAI) Charter dated 16 July 2021, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more people and is led by the head of UAI. As of December 31, 2023, there is 1 (one) head of the Internal Audit Unit who also serves as a member, namely Gina Gusnita, SE.

Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2023, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit

Selama tahun 2023 Internal Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dari pelaksanaan tugas audit internal, terdapat 3 temuan minor terkait keuangan dan sudah ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan.

Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in 2023, including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee

During 2023 Internal Audit has held 4 (four) meetings with members of the Board of Commissioners and Audit Committee. From the implementation of internal audit duties, there were 3 minor findings related to finances and these have been followed up by the Company's management.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
- *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;*
- *Working closely with the Audit Committee;*
- *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
- *Conducting special audit if needed.*

WEWENANG AUDIT INTERNAL

THE AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

To optimize the duties and responsibilities of Internal Audit, the Internal Audit Unit has the authority to, among others:

- *Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;*
- *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;*
- *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and*
- *Coordinating its activities with those of external auditors.*

MASA TUGAS ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

TERM OF OFFICE OF INTERNAL AUDIT UNIT MEMBERS

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah sampai dengan diberhentikan oleh Direksi.

The term of office of members of the Internal Audit Unit is until dismissed by the Board of Directors.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan, dalam skala apapun, berpotensi memiliki dampak yang cukup besar. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu-individu Perseroan di berbagai level yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara pribadi. Dengan demikian, penerapan sistem pengawasan melalui organ-organ pengawasan khususnya Unit Audit Internal menjadi sangat mutlak bagi Perseroan.

The occurrence of irregularities or fraud in the Company's operational activities, on any scale, potentially have a significant impact. Internal irregularities might sourced from the Company's individuals at various levels who have the intention of obtaining personal gain. Thus, the implementation of supervisory system through the supervisory organs, especially the Internal Audit Unit, is absolutely essential for the Company.

Dalam memonitor setiap proses operasional Perseroan, Unit Audit Internal senantiasa mengedepankan aspek-aspek keterbukaan dan akuntabilitas sehingga dalam penerapannya di lapangan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

In monitoring every operational process of the Company, the Internal Audit Unit always prioritizes aspects of openness and accountability so that the implementation in the field will not cause a conflict of interest.

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik (Code of Conduct) dan Budaya Perusahaan (Corporate Culture).

The Company's internal control system is directed at building compliance with applicable laws and regulations, the Code of Conduct and Corporate Culture, at all elements of the Company.

Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

The implementation of the Company's internal control and supervision is carried out in stages which include the governance organs, as follows:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Unit Audit Internal membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

- *The Board of Commissioners, supervises and provides advice related to the company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.*
- *The Board of Directors develops the company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.*
- *The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the company's finances and operations as well as assessing its control, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.*
- *The Audit Committee assesses the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit, providing recommendations for improving the internal control system.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan sistem manajemen risiko, baik di setiap unit maupun secara keseluruhan. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perseroan.

The Company evaluates the implementation of the risk management system periodically to identify weaknesses in the implementation of the risk management system, both in each unit and as a whole. The Company continues to strive to make improvements to the internal processes carried out by each function, with reference to both internal and external audit findings, as well as findings by each function both independently and related functions within the Company.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company identified a number of business risk exposures to improve the quality of its overall risk management. The implementation of risk management is also part of the effort to apply the principles of good corporate governance, particularly in relation to internal control in order to ensure that the strategic planning is carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi adalah sebagai berikut:

Risk management is regularly reviewed and evaluated in order to determine appropriate and measurable mitigation efforts and to minimize the negative impact caused by these risks. The types of risks faced by the Company and mitigation efforts are as follows:

A. RISIKO UTAMA

A. KEY RISKS

● RISIKO BISNIS ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY'S BUSINESS RISK

Perseroan bersama Entitas Anak terus berupaya menjalankan dengan sebaik mungkin kegiatan usaha yang saat ini dijalankan dan kegiatan usaha lainnya di masa yang akan datang guna mendatangkan keuntungan maksimal bagi para stakeholder. Risiko utama yang dihadapi Perseroan pada Entitas Anak adalah dimana kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh Entitas Anak tidak membuahkan hasil yang diinginkan seperti tidak menghasilkan profit, pailit dan atau terkena sanksi hukum. Sehingga, bisnis yang dijalankan Perseroan dan Grup Perseroan secara keseluruhan terganggu yang tentunya akan sangat berpengaruh kepada pendapatan dan laba yang diterima oleh Perseroan selaku holding.

The Company and its Subsidiaries strive to carry out the existing and future business activities as best as possible in order to deliver maximum benefits to stakeholders. The main risk faced by the Company in its Subsidiaries is defined as the situation where the business activities carried out by the Subsidiaries do not produce the desired results such as not making profits, bankrupted and/or sanctioned. Thus, the business run by the Company and the Company's Group as a whole is disrupted which of course will greatly affect the revenues and profits received by the Company as the holding company.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

B. MATERIAL BUSINESS RISKS

● RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES RISK

Kemampuan untuk menarik dan mempertahankan karyawan dengan latar belakang pengetahuan atas industri yang relevan sangatlah penting. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempekerjakan atau mempertahankan karyawan di masa mendatang.

Kehilangan personil utama, atau ketidakmampuan Perseroan untuk menarik karyawan baru yang berkualitas, atau untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang ada, dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

The ability to attract and retain employees with background knowledge of the relevant industry is critical. There is no certainty that the Company will continue to be able to hire or retain employees in the future.

The loss of key personnel, or the Company's inability to attract new, qualified employees, or to retain existing employees, could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

● RISIKO CYBER SECURITY

CYBER SECURITY RISK

Dalam bisnis teknologi, pelaku industri perlu mengetahui prinsip dasar dalam memperkuat ekosistem digital agar lebih aman, lebih produktif, dan lebih efisien untuk mengantisipasi risiko serangan siber (cybercrime) yang semakin tinggi di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, manajemen Perseroan berpandangan bahwa selain dari internal Perseroan, perlu pula kolaborasi strategis antara pemerintah, pelaku industri, penyedia teknologi, pengamat, dan akademisi untuk bersama-sama bekerja sama memerangi serangan siber. Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi kemandirian siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini.

In the technology business, companies need to understand the basic principles in strengthening the digital ecosystem to become safer, more productive, and more efficient in anticipating the rising of risk of cyber attacks (cybercrime) in the era of the industrial revolution 4.0. Therefore, the Company's management is of the view that apart from forging internal collaboration, the Company also need to build a strategic collaboration with the government, industry players, technology providers, observers, and scholars to work together in combating cyber attacks. The Company mitigates these risks by continuously improving security in information systems, improving data protection, increasing human resources (HR) cybersecurity education, and adopting the latest technology.

● RISIKO REPUTASI

(TRANSLATE)

Dalam menjalankan bisnis usahanya, tentu Perseroan akan melakukan daya upaya untuk menjaga nama baik kepada pelanggan, vendor, kreditur maupun pihak ketiga lainnya. Risiko bocornya data-data berisikan informasi sensitif atau rahasia diakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dapat merusak citra baik dari Perseroan itu sendiri di mata pelanggan.

In running its business, the Company makes efforts to maintain its reputation before the customers, vendors, creditors and other third parties. The risk of leaking data containing sensitive or confidential information accessed by irresponsible parties can damage the good image of the Company in the eyes of customers.

Selain itu, risiko reputasi juga bisa berasal dari pelanggan yang memberikan ulasan atau testimoni buruk terhadap jasa dan atau produk dari Perseroan. Hal tersebut tentu dapat membuat risiko kehilangan pelanggan akibat dari tingkat kepercayaan yang semakin rendah terhadap Perseroan.

In addition, reputation risk can also come from customers who provide bad reviews or testimonials on the services and or products of the Company. This can lead to the risk of losing customers as a result of losing their trust to the Company.

C. RISIKO UMUM

C. GENERAL RISKS

● RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

TECHNOLOGICAL DEVELOPMENT RISKS

Perkembangan teknologi berkembang dan begitu cepat akan berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan akan teknologi itu sendiri. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional, kehilangan pelanggan, dan dapat dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Technology is developing so fast that it have an impact on changing customer needs for the technology. If the Company is unable to keep up with the fast growing trend of technological developments in accordance with customer needs, then this may affect the Company's ability to carry out operational activities, or lose customers, and may negatively affect the continuity of the Company's business activities.

● RISIKO PEMOGOKAN TENAGA KERJA

RISK OF LABOR STRIKE

Risiko mogoknya tenaga kerja bisa muncul akibat tidak selarasnya hubungan antara tenaga manajemen dengan karyawan. Risiko tersebut dapat berdampak cukup signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan dimana Perseroan sangat bergantung kepada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya. Sehingga, perlu adanya aturan yang jelas terkait hak dan kewajiban baik dari sisi manajemen maupun dari karyawan untuk menghindari konflik di masa yang akan datang.

The risk of labor strike can arise due to the unharmonious relationship between the Management and employees. These risks can have a significant impact on the Company's business continuity because the Company has to rely on the abilities and skills possessed by employees. Thus, it is necessary to have clear rules regarding the rights and obligations of both the Management and employees in order to avoid conflicts in the future.

● RISIKO PERSAINGAN USAHA

BUSINESS COMPETITION RISK

Sektor industri teknologi, saat ini sedang berkembang pesat seiring dengan tumbuhnya tingkat penggunaan internet di Indonesia bahkan di seluruh dunia akibat dari mulai diterapkannya sistem kerja dari rumah (Work From Home). Dengan pangsa pasar yang begitu besar, perusahaan-perusahaan teknologi berlomba-lomba menawarkan jasa dan produk-produknya untuk dapat menunjang produktivitas pengguna.

The technology industry sector is growing rapidly along with the growing internet usage in Indonesia and even throughout the world, as a result of the implementation of the Work From Home policy. With such a large market share, technology companies are competing to offer their services and products to support user productivity.

Dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis dan juga perusahaan rintisan (startup) yang bergelut di industri yang sama, Perseroan melihat bahwa persaingan usaha di industri teknologi semakin ketat kedepannya.

With the increasing number of similar companies and startups in the same industry, the Company sees that business competition in the technology industry is getting tougher in the future.

● **RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM**

RISK OF LAWSUITS OR LAWSUITS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan. Walaupun Perseroan telah dilakukan secara berhati-hati dalam pemenuhan persyaratan pada setiap kontrak dengan pihak ketiga, apabila ada gugatan yang dimenangkan oleh si penggugat, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

In carrying out its business activities, there is the possibility of legal claims from third parties to the Company. Although the Company has exercised care in fulfilling the requirements of every contract with a third party, if there is a lawsuit that is won by the plaintiff, it will have a negative impact on the business, financial condition and operational performance of the Company.

● **RISIKO PEREKONOMIAN TERKAIT PANDEMI COVID-19**

(TRANSLATE)

Dampak yang sangat terasa dari pandemi covid-19 adalah pada sektor ekonomi. Pandemi virus covid-19 ini memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian di Indonesia. Namun dampak tersebut bisa saja diminimalisir, hal itu tergantung dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk cara mengatasinya.

The impact of the COVID-19 pandemic hit the economic sector and has a significant impact on the Indonesian economy. However, this impact can be minimized thanks to the policies made by the government of Indonesia in dealing with it.

● **RISIKO FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH**

RISK OF THE FLUCTUATION OF RUPIAH EXCHANGE RATE

Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

Fluctuations in the Rupiah exchange rate may have a material and adverse impact on the Company's financial condition and results of operations.

Rupiah pada umumnya dapat dikonversikan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas (kecuali bahwa bank-bank di Indonesia tidak dapat menyerahkan Rupiah ke orang-orang di luar Indonesia dan tidak dapat melakukan transaksi tertentu dengan bukan penduduk). Namun, dari waktu ke waktu, Bank Indonesia telah melakukan intervensi di pasar pertukaran valuta untuk melanjutkan kebijakannya, baik dengan cara menjual Rupiah maupun dengan menggunakan cadangan mata uang asingnya untuk membeli Rupiah.

Rupiah is generally convertible and freely transferable (except that banks in Indonesia cannot transfer Rupiah to persons outside Indonesia and cannot enter into certain transactions with non-residents). However, from time to time, Bank Indonesia has intervened in the exchange market to continue its policy, either by selling Rupiah or by using its foreign currency reserves to buy Rupiah.

Perseroan tidak dapat memastikan kepada anda bahwa Rupiah tidak akan mengalami depresiasi dan volatilitas yang berlanjut, bahwa kebijakan nilai tukar mengambang Bank Indonesia yang berlaku tidak akan dimodifikasi, bahwa depresiasi tambahan mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya, termasuk Dolar USD, tidak akan terjadi, atau bahwa Pemerintah akan mengambil tindakan tambahan untuk menstabilkan, mempertahankan atau menaikkan nilai Rupiah, atau bahwa tindakan tersebut, jika diambil, akan berhasil.

Modifikasi kebijakan nilai tukar mengambang yang berlaku dapat mengakibatkan tingkat suku bunga domestik yang lebih tinggi secara signifikan, kekurangan likuiditas, kontrol modal atau kurs atau pemotongan bantuan keuangan tambahan oleh kreditur multinasional. Ini dapat mengakibatkan berkurangnya aktivitas ekonomi, resesi ekonomi, gagal bayar pinjaman (loan default) atau penurunan minat pelanggan, dan akibatnya, Perseroan juga dapat menghadapi kesulitan dalam mendanai pengeluaran modal dan/atau Operational Expense (OPEX) Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis Perseroan. Salah satu konsekuensi tersebut di atas dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan.

The Company cannot assure you that the Rupiah will not experience continued depreciation and volatility, that the prevailing Bank Indonesia floating exchange rate policy will not be modified, that additional depreciation of the Rupiah against other currencies, including the USD Dollar, will not occur, or that the Government will take additional measures to stabilize, maintain or increase the value of the Rupiah, or that such action, if taken, will be successful.

Modifications to the prevailing floating exchange rate policy could result in significantly higher domestic interest rates, liquidity shortages, capital or exchange controls or cuts in additional financial assistance by multinational lenders. This may result in reduced economic activity, economic recession, loan default or reduced customer interest, and as a result, the Company may also face difficulties in funding the Company's capital expenditures and/or Operational Expense (OPEX) in implementing the Company's business strategy. Any of the foregoing consequences may have a material and adverse impact on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

D. RISK RELATED TO THE COMPANY'S SHARES

● KONDISI PASAR MODAL INDONESIA

CONDITIONS OF THE INDONESIAN CAPITAL MARKET

Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar di negara-negara maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

a) Kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;

Emerging markets such as Indonesia are subject to greater risk than markets in developed countries and if these risks occur, this could affect the price and liquidity of the Company's shares. Emerging markets have historically been characterized by significant volatility and their social, political and economic conditions can differ significantly from developed markets. Specific risks that could have a material and negative impact on the share price, business activities, results of operations, cash flows and financial condition of the Company include, among others:

a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;

- b) Perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
 - c) Intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
 - d) Perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
 - e) Kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
 - f) Tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
 - g) Kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
 - h) Penyitaan atau pengambilalihan aset.
- b) *Implementation of their respective duties and responsibilities;*
 - c) *Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;*
 - d) *Commitment to advancing the Company's business;*
 - e) *Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 - f) *Success in carrying out certain tasks; and*
 - g) *Contribution to the decision making process.*
 - h) *Confiscation or expropriation of assets.*

● RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM

RISK OF STOCK PRICE FLUCTUATIONS

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

- a) Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- b) Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- c) Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- d) Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- e) Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- f) Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- g) Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- h) Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas

The share price after the Initial Public Offering can fluctuate quite a lot and can be traded at a fairly low price below the Offer Price, depending on various factors, including:

- a) *Differences in the actual realization of financial and operational performance with those expected by buyers, investors, and analysts;*
- b) *Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;*
- c) *Changes in economic conditions, political or market conditions in Indonesia and their impact on the Company's industry;*
- d) *The Company's involvement in litigation cases;*
- e) *Changes in the share prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries;*
- f) *Fluctuations in share prices that occur globally;*
- g) *Changes in Government regulations; and*
- h) *Key management changes.*

The future sale of a substantial number of the Company's shares on the public market, or the perception that such a sale may occur, could have a negative effect on the prevailing market price of its shares or on its ability to raise capital through a public offering of additional equity or equity-linked securities.

tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

The Offer Price can be substantially higher than the net asset value per share of the outstanding shares issued to the Company's existing shareholders, thus allowing investors to experience a substantial decline in value.

RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN

● PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

RISK OF ILLIQUID SHARES OFFERED IN THE INITIAL PUBLIC OFFERING

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

Although the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several certain parties who do not trade their shares on the secondary market.

PENJUALAN SAHAM PERSEROAN DI MASA DEPAN DAPAT

● MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERSEROAN

FUTURE SALES OF THE COMPANY'S SHARES CAN AFFECT THE COMPANY'S SHARE PRICE

Penjualan saham Perseroan di masa depan dalam jumlah besar di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat mempengaruhi harga pasar Saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk mencari dana dari penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.

A large future sale of the Company's shares in the market, or the perception that such a sale will occur, may affect the market price of the Company's Shares or the ability of the Company to raise funds from a public offering or limited offering of additional capital or equity securities.

Setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di BEI, pemegang saham utama Perseroan dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di BEI. Jika perdagangan yang dilakukan oleh pemegang saham utama tersebut dilakukan dalam jumlah yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain timbulnya persepsi akan adanya pemegang saham utama baru Perseroan dan jika harga perdagangan yang dilaksanakan di bawah harga pasar dapat menimbulkan tekanan jual pada saham Perseroan.

After the Company's shares are listed and traded on the IDX, the main shareholders of the Company can trade their shares on the IDX. If the trading carried out by the major shareholder is carried out in a significant amount, this may affect the price of the Company's shares in the market. This can be caused by various things, including the perception that there will be a new major shareholder of the Company and if the trading price is carried out below the market price it can cause selling pressure on the Company's shares.

Perdagangan tersebut dapat mengakibatkan harga saham Perseroan mengalami penurunan dan hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan untuk menghimpun modal melalui penawaran saham.

Such trading may cause the Company's share price to decline and this may cause difficulties for the Company to raise capital through share offerings.

● RISIKO PEMBAGIAN DIVIDEN

RISK OF DIVIDEND DISTRIBUTION

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa pertambangan atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

The Company's ability to declare dividends in relation to the Company's shares offered will depend on the Company's financial performance in the future which will also depend on the successful implementation of the Company's growth strategy; on competitive, regulatory, technical, environmental and other factors; on general economic conditions; as well as on certain factors in the mining service industry or certain corporate actions that have been carried out by the Company, most of which are beyond the control of the Company. If the Company records a loss on the results of its operational performance in the Company's financial statements, this can be a reason not to distribute dividends. In addition, the Company may record costs or liabilities that will reduce or eliminate cash available for dividend distribution. One of these factors may have an impact on the Company's ability to pay dividends to its shareholders. Therefore, the Company cannot guarantee that the Company will be able to distribute dividends or that the Board of Directors of the Company will announce the distribution of dividends.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONAL FRAMEWORK

Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, Direksi tidak menemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing- masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perseroan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Based on the results of a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, the Board of Directors found no material weaknesses in internal control in each business unit, because all findings and irregularities in the Company's operations have been properly disclosed and handled and recommendations for improving system control have been submitted and well implemented.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA INTERNASIONAL

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONAL FRAMEWORK

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Pemantauan;
5. Evaluasi Sistem Manajemen.

The Internal Control System that applies within the Company has been adapted to the International SPI framework, namely:

- 1. Environmental Control*
- 2. Risk Assessment;*
- 3. Control Activities;*
- 4. Monitoring;*
- 5. Evaluation Management System.*

PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2023

LEGAL CASES IN 2023

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2022, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN BUKU 2023

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IN 2023

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

Throughout 2022, no administrative sanctions were imposed on the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penyusunan kode etik di WGSHub telah diintegrasikan dengan Visi, Misi, Dan Nilai Inti Perseroan.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

The Company's Code of Ethics is an internal guideline that applies within the Company containing a set of values, business ethics and work ethics for all Company personnel. By adopting a code of ethics, the Company is expected to be able to shape ethical behavior while fostering stakeholders trust.

The code of ethics at WGSHub is prepared integratedly with the Vision, Mission and Core Values of the Company.

In order to ensure the effectiveness of the implementation of the code of ethics in the Company's business activities, the socialization of the code of ethics is conducted for all organs of the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Through adequate socialization of the code of conduct, the Company wishes all employees behavior are in line with efforts for the development and achievement of the Company's business.

The Company's code of ethics will be evaluated periodically and will be improved/changed if deemed necessary or required by applicable regulations.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN

STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS IS APPLIED TO ALL LEVELS OF THE COMPANY ORGANIZATION

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of conduct consistently. The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee also emphasize the importance of a code of ethics for the sustainability of the Company.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA PERUSAHAAN

DISSEMINATION, IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF COMPANY ETHICS

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

The code of ethics is socialized to all employees so that its implementation runs well in carrying out daily operational activities. The code of conduct is also posted on the Company's website in the section on information disclosure.

JENIS SANKSI UNTUK SETIAP JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION AS REGULATED IN THE CODE OF ETHICS

Setiap pelanggaran terhadap kode etik (benturan kepentingan) akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

The Company will impose strict sanctions against any violation of the code of ethics (conflict of interest), which can be in the form of a warning, a warning letter, to termination of employment in accordance with the Company's Collective Labor Agreement. Workers are asked to immediately report to the Company if there is a suspected conflict of interest so that it can be immediately followed up.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN PELAPORAN

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED IN THE REPORTING YEAR

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2023, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

As an embodiment of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance and in order to prevent and carry out early detection of possible violations, the Company has prepared a whistleblowing system.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

METHOD OF SUBMITTING VIOLATION REPORTS

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Reports can be submitted directly to the Worker's superior or to the HRD department to be followed-up. The submission of violation reports includes reports of irregularities in authority and / or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applicable within the Company. The report must be based on evidence and not based on slander or desire to tarnish someone's reputation in the Company's organs.

SISTEM PERLINDUNGAN PELAPOR

WHISTLEBLOWER PROTECTION SYSTEM

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the confidentiality of information so that workers can have the freedom to report any irregularities.

PENANGANAN PENGADUAN

THE HANDLING OF COMPLAINTS

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label "segera ditindaklanjuti" akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

The mechanism for handling the follow-up reports submitted by the reporter is carried out by the HRD. Verification and classification of violation reports will be followed up after being classified into cases that are to be followed up immediately, cannot be followed up immediately, and cannot be followed up. Cases that are included in the "immediately followed up" category will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved to completion.

PENGELOLA PENGADUAN

COMPLAINTS MANAGEMENT

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

In order to ensure that reporting cases will be handled and followed up completely, the Company appoints HRD as the party responsible for handling cases of reports of alleged conflict of interest violations.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

The results of the handling of complaints that have been proven are submitted to the Board of Directors in order to determine sanctions for violations occurred.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Throughout 2023, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED

REPLY

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan mengenai kasus pelanggaran yang masuk ke Perseroan

Throughout 2023, there were no complaints regarding violation cases that entered the Company

TINDAK LANJUT PENGADUAN

COMPLAINT HANDLING

Tidak terdapat pengaduan yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

There were no complaints that need to be followed up by the Company.

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA, FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

PROGRAMS AND PROCEDURES CARRIED OUT TO OVERCOME CORRUPTION PRACTICES, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATIFICATION

Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi adalah dengan diterapkannya Kebijakan Anti Penyuapan dengan nomor 06/SK-WIRA/II-11/2022 tertanggal 11 Februari 2022

Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices are the implementation of the Anti-Bribery Policy number 06/SK-WIRA/II-11/2022 dated 11 February 2022

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN PERSEROAN

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION FOR COMPANY EMPLOYEES

Sosialisasi anti korupsi akan dilaksanakan kepada karyawan setahun sekali.

Anti-corruption socialization was held for employees once a year.

Sustainability Report



WGS
HUB

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Kami yakin kami dapat melakukan sesuatu yang akan membawa dampak baik pada bangsa kami melalui upaya-upaya yang kami lakukan.

We believe we can do something that will have a good impact on our nation through the efforts we make.



Internet, media sosial, perangkat seluler, dan aplikasi, serta inovasi teknologi modern lainnya, telah mengubah cara kita berkomunikasi, menjalankan bisnis, dan memperoleh informasi. Perkembangan teknologi tidak hanya memfasilitasi akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi dan layanan, namun juga membuka jalan baru bagi kreativitas dan inovasi.

Namun, banyak pekerjaan di ekonomi digital modern yang sudah ketinggalan jaman. Pekerjaan yang berhubungan dengan digitalisasi sangat diminati saat ini. Penggunaan teknologi otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) kemungkinan akan berdampak pada jutaan pekerja, dan kehilangan pekerjaan kemungkinan akan meningkat di masa mendatang. Hal ini mungkin mengkhawatirkan seberapa besar masalah ini, karena telah membagi peluang di pasar kerja.

Dampak otomatisasi dan AI terhadap pasar kerja di Indonesia pada tahun 2023 memiliki banyak aspek. Meskipun otomatisasi dan AI diperkirakan akan menggantikan beberapa pekerjaan, terutama yang melibatkan tugas-tugas yang berulang, hal ini juga diperkirakan akan menciptakan peluang kerja baru dan mengubah sifat pekerjaan.

Diperkirakan bahwa otomatisasi dapat menggantikan 23 juta pekerjaan di Indonesia pada tahun 2030. Namun, angka ini mencakup jangka waktu yang lebih lama dan mungkin tidak mencerminkan dampak langsung pada tahun 2023. Meskipun terdapat potensi perpindahan pekerjaan, pada periode yang sama dapat terjadi penciptaan 27 juta hingga 46 juta lapangan kerja baru, sehingga menghasilkan perolehan bersih sebesar empat juta hingga 23 juta lapangan kerja pada tahun 2030. Hal ini mencakup pekerjaan-pekerjaan yang saat ini belum ada namun akan muncul karena adanya teknologi baru.

Penting untuk dicatat bahwa perubahan ini juga memerlukan perubahan dalam keterampilan dan persyaratan pendidikan bagi angkatan kerja. Inisiatif peningkatan keterampilan dan keterampilan ulang akan sangat penting bagi pekerja untuk beradaptasi dengan tuntutan baru pasar kerja di era digitalisasi.

The internet, social media, mobile devices, and applications, among other modern technological innovations, have changed the way we communicate, conduct business, and obtain information. Technological developments have not only facilitated faster and easier access to information and services but have also opened up new avenues for creativity and innovation.

However, a large number of jobs in the modern digital economy are obsolete. Digitalization-related jobs are in high demand right now. The use of automation and artificial intelligence (AI) technologies will probably affect millions of workers, and job losses are likely to increase going forward. It is possibly concerning how big this issue is, as it has divided opportunities on the job market.

The impact of automation and AI on the job market in Indonesia in 2023 is multifaceted. While automation and AI are expected to displace some jobs, particularly those involving repetitive tasks, they are also anticipated to create new job opportunities and change the nature of work.

It's estimated that automation could displace as many as 23 million jobs in Indonesia by 2030. However, this figure encompasses a longer timeline and may not reflect the immediate impact in 2023. Despite the potential job displacement, the same period could see the creation of 27 million to 46 million new jobs, resulting in a net gain of four million to 23 million jobs by 2030. This includes roles in occupations that don't currently exist but will emerge due to new technologies.

It's important to note that these changes will also require a shift in skills and educational requirements for the workforce. Upskilling and reskilling initiatives will be crucial for workers to adapt to the new demands of the job market in the era of digitalization.



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY

Tujuan sebenarnya dari perusahaan kami dapat dibagi menjadi tiga kategori: transfer pengetahuan, penciptaan lapangan kerja, dan pengaruh terhadap ekonomi digital Indonesia. Ketiga elemen ini tentunya akan bekerja sama dengan baik dan mendukung misi kami untuk menyediakan sandbox ekonomi digital bagi Indonesia. Kami membantu dan memberi nasihat kepada sejumlah perusahaan baru dan mapan serta perusahaan yang dikelola keluarga sebagai bagian dari peran sandbox kami. Ini berarti bereksperimen dengan strategi dan perkembangan baru dalam teknologi, melakukan penyesuaian seperlunya, dan bergerak maju mencapai tujuan.

Kami mendefinisikan transfer pengetahuan sebagai proses mengajar orang untuk meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Kami juga memberikan pendampingan dan pelatihan kerja bagi programmer atau talenta, sesuai dengan misi kami untuk menyebarkan pengetahuan kepada sebanyak mungkin orang, khususnya generasi muda. Untuk itu, kami mengadakan beberapa program beasiswa, mengajarkan anak-anak kurang mampu dasar-dasar pemrograman, dan mengundang mereka untuk mengambil bagian dalam berbagai proyek kami. Mereka menjadi siap bekerja lebih cepat dengan cara ini.

Sejak tahun 2015, kami telah membantu penciptaan ratusan lapangan kerja. Perusahaan kami, anak perusahaan kami, atau startup yang merupakan bagian dari portofolio WGSHub secara langsung menawarkan peluang kerja ini. Kami percaya keberadaan kami lebih dari sekedar keuntungan finansial. Upaya tanggung jawab sosial perusahaan kami menjadi bukti bahwa kami peduli pada hal-hal di luar keuntungan finansial, termasuk masalah sosial.

The actual purpose of our company can be broken down into three categories: knowledge transfer, job creation, and influence on Indonesia's digital economy. These three elements will undoubtedly work well together and support us in our mission to provide Indonesia with a digital economy sandbox. We assist and counsel a range of new and established enterprises as well as family-run enterprises as part of our sandbox role. This means experimenting with new strategies and developments in technology, adjusting as necessary, and moving forward with goals.

We define knowledge transfer as the process of teaching people in order to increase their cognitive ability. We also provide mentoring and on-the-job training for programmers or talent, in keeping with our mission to disseminate knowledge to as many people as we can, particularly young people. To that end, we conduct several scholarship programs, teach disadvantaged children the basics of programming, and invite them to take part in our various projects. They become ready for work more quickly in this way.

Since 2015, we have assisted in the creation of hundreds of jobs. Our company, our subsidiaries, or startups that are a part of the WGSHub portfolio directly offer these job opportunities. We believe there is more to our existence than just financial gain. Our corporate social responsibility endeavors serve as evidence that we are concerned with matters beyond financial gains, including social concerns.

Aspek lain dari misi kami adalah memberikan dampak terhadap ekonomi digital di Indonesia. Seperti yang diketahui semua orang, Indonesia adalah rumah bagi populasi terbesar keempat di dunia. Pemerintah Indonesia telah membuat rencana untuk memanfaatkan ekonomi digital guna meningkatkan efisiensi hulu-hilir dan secara agresif meningkatkan nilai tambah industri pengolahan terhadap perekonomian nasional. Melalui berbagai kerjasama, kreasi software dan aplikasi yang kami kembangkan, kami yakin dapat memberikan dampak positif bagi bangsa dan negara.

Another aspect of our mission is to have an impact on the digital economy in Indonesia. As everyone knows, Indonesia is home to the world's fourth-largest population. The Indonesian government has created a plan to leverage the digital economy in order to increase upstream-downstream efficiency and aggressively boost the added value of the processing industry to the national economy. Through various collaborations, the creation of software and applications that we develop, we believe we can have a positive impact on the nation and state.

PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Populasi Indonesia yang berusia antara 15 dan 64 tahun mencapai sekitar 68% dari perkiraan total populasi negara pada tahun 2022, atau 275,5 juta jiwa. Sekitar 46 juta orang berada dalam populasi berusia antara 15 dan 24 tahun. Mereka bukan hanya penerima manfaat; mereka memiliki peran yang lebih dari itu. Mereka inilah generasi penerus bangsa kita. Faktanya, generasi penerus ini adalah pembawa obor agenda SDG. Mereka memainkan peran penting dalam melaksanakan Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030. Untuk mencapai masyarakat yang berkelanjutan, inklusif, dan stabil pada batas waktu yang ditetapkan, serta menghindari ancaman dan hambatan terhadap pembangunan tersebut, seperti dampak perubahan iklim, pengangguran, kemiskinan, ketidaksetaraan gender, konflik, dan migrasi, partisipasi aktif generasi muda dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan sangatlah penting.

The population of Indonesia between the ages of 15 and 64 made up roughly 68% of the country's estimated total population in 2022, or 275.5 million. Approximately 46 million people were in the population between the ages of 15 and 24. They are not just beneficiaries; they are more. These are our nation's future generation. The next generation is, in fact, the torchbearers of the SDG agenda. They play a crucial role in implementing the 2030 Agenda for Sustainable Development. In order to achieve sustainable, inclusive, and stable societies by the deadlines set forth, as well as to avoid the threats and impediments to such development, such as the effects of climate change, unemployment, poverty, gender inequality, conflict, and migration, young people's active participation in sustainable development initiatives is essential.

Prinsip panduan investasi kami adalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagaimana ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Banyak lulusan baru yang memiliki potensi, namun peluang mereka untuk berkembang terbatas. Selain itu, bidang teknologi digital mengalami kelangkaan personel yang berkompeten. Kami melihat ada peluang berharga yang bisa diciptakan dengan menggabungkan dua kebutuhan yang saling terkait ini.

Our investment guiding principles are the Sustainable Development Goals, as set forth by the United Nations. Many recent graduates possess potential, but their opportunities for growth are restricted. Furthermore, the field of digital technology is experiencing a scarcity of competent personnel. We saw that there was a valuable opportunity to be created by combining these two interrelated needs.

Pada tahun 2030, perekonomian Indonesia diperkirakan akan masuk dalam peringkat 10 besar dunia, berkat keberhasilan Indonesia dalam membangun siklus ekonomi positif. Rangkaian peristiwa di mana satu peristiwa dapat berdampak positif terhadap peristiwa berikutnya dikenal sebagai siklus kebijakan ekonomi (economic virtuous cycle).

By 2030, Indonesia's economy is expected to rank among the top 10 in the world, thanks to its current success in establishing a positive economic cycle. A sequence of events where a single event may positively influence later events is known as an economic virtuous cycle.

MEMPERSIAPKAN GENERASI MUDA

PREPARING THE YOUTH

Kami percaya bahwa setiap investasi yang kami lakukan harus bermanfaat bagi masyarakat. Komitmen kami terletak pada membekali generasi muda dengan kemampuan dan pemahaman yang diperlukan untuk berkembang di era digital, dan menggunakan mereka sebagai katalis bagi ekspansi ekonomi Indonesia secara keseluruhan dan pengembangan ekonomi digital pada khususnya.

We believe that every investment we make has to be good for society. Our commitment lies in equipping the youth with the necessary abilities and understanding to thrive in the digital era, and in using them as catalysts for Indonesia's overall economic expansion and the development of the digital economy specifically.

Tiga tujuan utama kami adalah untuk menanamkan pada generasi berikutnya kecintaan belajar, keuletan, dan mengejar keunggulan. Ketiga prinsip ini, menurut kami, akan sangat bermanfaat bagi mereka seumur hidup.

Bagi anak-anak kurang mampu yang tinggal di wilayah BSD City, Techpolitan, salah satu portofolio PT Wira Global Solusi Tbk, telah menyelenggarakan program pengajaran coding sejak tahun 2017. Diharapkan dengan adanya program ini dapat membantu potensi generasi muda untuk terus berkembang. Meskipun mereka berasal dari kalangan berpendapatan rendah, namun program pelatihan dapat mendukung mereka dalam mewujudkan potensi kemampuan mereka secara maksimal.

Banyak siswa telah memperoleh manfaat dari program beasiswa yang memungkinkan mereka menerima pengajaran dan pelatihan coding selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, perusahaan mengadakan dua sesi pelatihan. Program pelatihan yang berlangsung sekitar tiga bulan dalam satu batch ini mengajarkan coding PHP, Laravel, Javascript, dan React.

Sekitar tujuh puluh siswa yang memenuhi syarat telah lulus dari program pendidikan coding Techpolitan sejak awal, dan lulusan ini telah berhasil bekerja di perusahaan IT terkemuka seperti Bank Jago, PT Walden Global Services (WGS) dan WGS Group, dan Telkom Sigma.

Ada peserta yang melanjutkan pendidikannya setelah lulus SMK, ada pula peserta yang melanjutkan pendidikan selagi masih mengikuti program ini. Setelah menyelesaikan program dua hingga tiga bulan, mereka dapat tumbuh menjadi individu berbakat yang siap bekerja di industri TI.

Perseroan dan induk organisasinya, WGS Group, juga telah menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) dengan empat perguruan tinggi nasional yaitu Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB), Universitas Kristen Maranatha Bandung, Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung, dan Telkom University untuk tahun 2023. Perjanjian ini bertujuan untuk menghubungkan kebutuhan kurikulum akademik dengan kebutuhan sektor teknologi.

Inisiatif ini memberikan kesempatan magang bagi mahasiswa. Kami juga memberikan transfer pengetahuan melalui kuliah tamu yang memungkinkan kami memberikan perspektif mengenai industri teknologi bagi para mahasiswa. Tujuan dari program kemitraan ini adalah untuk memungkinkan industri teknologi—secara umum, dan WGS Group pada khususnya—untuk merekrut lulusan baru yang memenuhi kualifikasi yang diperlukan. Sektor teknologi—yang diwakili oleh WGS Group—juga dapat memberikan manfaat bagi universitas melalui komersialisasi industri.

Our three main goals are to inculcate in the next generation a love of learning, tenacity, and the pursuit of excellence. These three principles, in our opinion, will benefit them greatly for the rest of their lives.

For underprivileged children living in the BSD City region, Techpolitan, one of PT Wira Global Solusi Tbk's portfolios, has been hosting coding instruction programs since 2017. It is hoped that having this program will help the potential of the younger generation to grow. Even though these people come from low-income backgrounds, the training program can support them in realizing the full potential of their abilities.

Numerous students have benefited from a scholarship program that has enabled them to receive instruction and training in coding over the last few years. In 2023, the company conducted two training sessions. The training program, which lasts for about three months in one batch, teaches PHP, Laravel, Javascript, and React coding.

About seventy qualified students have graduated from Techpolitan's coding education program since its inception, and these graduates have gone on to work successfully for respectable IT companies like Bank Jago, PT Walden Global Services (WGS) and WGS Group, and Telkom Sigma.

Some participants continue their education after graduating from vocational high school, while others continue their education while they are still enrolled in this program. After completing the two- to three-month program, they can grow into talented individuals who are ready to work in the IT industry.

The company and its parent organization, WGS Group, have also signed a Memorandum of Understanding (MOU) with four national universities, namely the Harapan Bangsa Institute of Technology (ITHB), Maranatha Christian University Bandung, LPKIA Bandung Digital Economy Institute, and Telkom University for 2023. Agreement This aims to link the needs of the academic curriculum with the needs of the technology sector.

This initiative provides internship opportunities for students. We also provide knowledge transfer through guest lectures which allows us to provide a perspective on the technology industry for students. The goal of this partnership program is to enable the technology industry—in general, and WGS Group in particular—to recruit new graduates who meet the required qualifications. The technology sector—represented by the WGS Group—can also benefit universities through industrial commercialization.

IKHTISAR UMUM ASPEK KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS

KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues	Jutaan Million (Rupiah)	33.147.40	26.693,28	22.120,71	1.174,12
Laba Bersih Net Incomes	Jutaan Million (Rupiah)	4.458.35	4.776,72	3.960,99	144,18
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan Million (Rupiah)	936.5	798,41	844,93	5,87

PENGUNAAN ENERGI

ENERGY CONSUMPTION

WGSH sebagai grup pada tahun 2023 menggunakan besaran energi sebesar Rp41.772.250

WGSH as a group in 2023 used an amount of energy of IDR 41.772.250

	2023	2022	2021
Listrik Electricity	40.970.000	29.297.000	20.344.250
Air Water	10.042.300	12.352.210	-

* Sebagian biaya listrik dan air sudah termasuk di biaya sewa.

* Some electricity and water costs are included in the rental fee.

Energi listrik adalah energi utama yang digunakan oleh Perseroan dan anak usaha untuk menjalankan aktivitas usaha sehari-hari, energi listrik ini berasal dari perusahaan listrik negara (PLN) sebagai sumber utama penyedia layanan listrik perseroan. Selain itu Perseroan juga memiliki generator listrik yang berbahan bakar solar sebagai penyedia alternatif jika sewaktu-waktu listrik dari PLN terjadi pemadaman.

Perseroan secara aktif memberikan himbauan kepada karyawan untuk selalu melakukan budaya penghematan listrik melalui penerapan praktek sederhana seperti, menghindari penggunaan pendingin udara diluar jam kantor, mematikan peralatan komputer pada saat jam pulang atau saat tidak digunakan, mengatur peralatan listrik yang menggunakan listrik dalam jumlah besar serta beralih kepada penggunaan lampu hemat energi.

Electrical energy is the main energy used by the Company and its subsidiaries to carry out daily business activities. This electrical energy comes from the state electricity company (PLN) as the main source of electricity service providers for the company. Apart from that, the Company also has a diesel-fueled electricity generator as an alternative provider if at any time there is a power outage from PLN.

The Company actively encourages employees to always implement a culture of saving electricity through the implementation of simple practices such as, avoiding using air conditioning outside of office hours, turning off computer equipment at home time or when not in use, managing electrical equipment that uses large amounts of electricity and switching to the use of energy saving lamps.

PENGURANGAN EMISI

EMISSION REDUCTION

Sebagai perusahaan jasa teknologi, Perseroan bersama anak-anak perusahaannya telah memiliki tenaga kerja yang kuat yang terdiri dari ratusan programmer terampil yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keahlian kolektif mereka berperan penting dalam memberikan solusi mutakhir kepada klien, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inovasi.

Namun, kondisi tersebut berubah secara dramatis seiring dengan dimulainya pandemi global. Krisis COVID-19 mendorong perubahan besar dalam dinamika kerja, sehingga memaksa organisasi di seluruh dunia untuk beradaptasi dengan cepat. Sebagai tanggapannya, pendekatan Perusahaan yang berpikiran maju mengarah pada penerapan lingkungan kerja jarak jauh—sebuah perubahan paradigma yang melampaui batas geografis dan ruang kantor tradisional.

Ketika pandemi mereda dan pembatasan dilonggarkan, Perusahaan menghadapi momen penting. Perusahaan telah berhasil melewati krisis ini, namun kami juga siap menghadapi lingkungan kerja yang baru.

Model hibrida muncul—perpaduan antara kerja jarak jauh dan kolaborasi tatap muka terjadwal. Perusahaan menganut model ini, menyadari bahwa tugas-tugas tertentu dapat dilaksanakan dengan baik melalui interaksi tatap muka.

Konsep “bekerja dari mana saja” menjadi terkenal. Karyawan tidak lagi terikat pada lokasi fisik kantor; sebaliknya, mereka dapat beroperasi dengan lancar dari rumah mereka, atau tempat lain yang mereka sukai. Karyawan memperoleh fleksibilitas baru. Mereka dapat memilih lingkungan kerja, mengoptimalkan produktivitas, dan mencapai keseimbangan antara komitmen profesional dan pribadi.

Pengurangan Lalu Lintas: Dengan menghilangkan perjalanan sehari-hari ke kantor terpusat, Perusahaan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan lalu lintas. Lebih sedikit mobil di jalan berarti arus lalu lintas lebih lancar, mengurangi kemacetan, dan mengurangi stres bagi para penumpang.

Konservasi Energi: Efek riak meluas ke gedung kantor. Dengan lebih sedikitnya karyawan yang hadir secara fisik, permintaan listrik menurun. Lampu, AC, dan sistem yang memakan energi lainnya beroperasi lebih efisien.

Dampak Ramah Lingkungan: Mungkin manfaat lingkungan yang paling signifikan adalah pengurangan emisi gas rumah kaca. Lebih sedikit mobil di jalan berarti lebih rendahnya emisi karbon dioksida (CO₂), sehingga berkontribusi positif terhadap upaya melawan perubahan iklim.

Penghematan Bahan Bakar: Karyawan tidak perlu lagi mengisi bahan bakar kendaraannya setiap hari. Hal ini berarti penghematan biaya bagi individu dan pengurangan konsumsi bahan bakar fosil secara kolektif.

Komitmen Perseroan terhadap keunggulan teknologi, kesejahteraan karyawan, dan kepedulian terhadap lingkungan menyatu dalam penerapan kerja jarak jauh. Dengan memberdayakan karyawan untuk bekerja dari berbagai lokasi, hal ini tidak hanya mengoptimalkan operasional namun juga berkontribusi terhadap dunia yang lebih berkelanjutan dan saling terhubung.

As a technology services company, the Company, along with its subsidiaries, has maintained a robust workforce comprising hundreds of skilled programmers distributed across various regions in Indonesia. Their collective expertise has been instrumental in delivering cutting-edge solutions to clients, enhancing efficiency, and driving innovation.

However, the landscape changed dramatically with the onset of the global pandemic. The COVID-19 crisis prompted a seismic shift in work dynamics, compelling organizations worldwide to adapt swiftly. In response, the Company's forward-thinking approach led to the implementation of a remote work environment—a paradigm shift that transcended geographical boundaries and traditional office spaces.

As the pandemic waned and restrictions eased, the Company faced a pivotal moment. It had successfully navigated the crisis, but we are also prepared for the new work environment.

The hybrid model emerged—a blend of remote work and occasional in-person collaboration. The Company embraced this model, recognizing that certain tasks thrive in face-to-face interactions.

The concept of “work from anywhere” gained prominence. Employees were no longer tethered to physical office locations; instead, they could operate seamlessly from their homes, or any other place they prefer to be. Employees gained newfound flexibility. They could choose their work environment, optimize their productivity, and strike a balance between professional and personal commitments.

Traffic Reduction: By eliminating daily commutes to centralized offices, the Company significantly contributed to traffic reduction. Fewer cars on the roads translated to smoother traffic flow, reduced congestion, and less stress for commuters.

Energy Conservation: The ripple effect extended to the office premises. With fewer employees physically present, the demand for electricity decreased. Lights, air conditioning, and other energy-consuming systems operated more efficiently.

Eco-Friendly Impact: Perhaps the most significant environmental benefit was the reduction in greenhouse gas emissions. Fewer cars on the road meant lower carbon dioxide (CO₂) emissions, contributing positively to the fight against climate change.

Fuel Savings: Employees no longer needed to fuel up their vehicles daily. This translated to cost savings for individuals and a collective reduction in fossil fuel consumption.

The Company's commitment to technological excellence, employee well-being, and environmental stewardship converged in its embrace of remote work. By empowering employees to work from diverse locations, it not only optimized operations but also contributed to a more sustainable and interconnected world.

PENGURANGAN LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT REDUCTION

Ada berbagai macam limbah yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran, limbah yang umum terjadi di lokasi perkantoran Perseroan dan anak usahanya adalah limbah yang berbentuk non-B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang dihasilkan dari aktivitas karyawan. Limbah tersebut mayoritas limbah yang berasal dari kegiatan administrasi yang berupa kertas bekas dan peralatan tulis kantor lainnya yang tidak terpakai, selain itu ada juga limbah bekas makan dan minum karyawan. Seluruh limbah non-B3 ini setiap harinya dikumpulkan dan diserahkan kepada pihak pengelola sampah dinas kebersihan setempat.

Perseroan memiliki inisiatif untuk mengurangi bekas limbah non-B3 seperti dengan mengurangi penggunaan kertas dengan cara memanfaatkan dua sisi, meminimasi penggunaan kertas saat presentasi di ruang rapat dan perseroan menghimbau kepada karyawan untuk meminimasi segala kegiatan yang menggunakan Hard Copy. Selain itu Perseroan juga menghimbau kepada karyawan untuk tidak menggunakan wadah makan minum sekali pakai di lingkungan kerja.

Sementara untuk limbah yang termasuk B3 yang jumlahnya tidak signifikan, seperti cartridge bekas tinta printer, Perseroan mengumpulkannya untuk diberikan kepada pihak ketiga yang dapat memanfaatkan limbah ini.

There are various types of waste generated from office activities, the common waste that occurs in the Company's and its subsidiaries' office locations is non-B3 waste (hazardous and toxic materials) generated from employee activities. The majority of this waste comes from administrative activities in the form of used paper and other unused office stationery, besides that there is also waste used by employees eating and drinking. All of this non-B3 waste is collected every day and handed over to the local sanitation service waste management.

The company has initiatives to reduce non-B3 waste, such as by reducing the use of paper by utilizing two sides, minimizing the use of paper during presentations in meeting rooms and the company urges employees to minimize all activities that use hard copies. In addition, the Company also advises employees not to use disposable food and drink containers in the work environment.

Meanwhile, the amount of B3 waste that is not significant, such as used printer ink cartridges, is collected by the Company to be distributed to third parties who can utilize this waste.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY PRESERVATION

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan tanggung jawab penting bagi Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Melalui langkah-langkah proaktif untuk memitigasi dampak buruk, Perusahaan dapat memperhitungkan dampaknya terhadap ekosistem lokal dan global. Seperti menjaga kelestarian pepohonan dan tanaman di lingkungan kerja Perseroan dan anak perusahaan.

Perusahaan mengevaluasi operasinya menggunakan perspektif lokal dan global. Hal ini mengakui bahwa tindakan di wilayah tertentu dapat berdampak secara global. Perusahaan mempertimbangkan lingkungan sekitar—habitat lokal, flora, dan fauna. Ini mengevaluasi bagaimana keberadaannya mempengaruhi ekosistem terdekat, badan air, dan kualitas tanah. Di luar batas wilayah setempat, Perusahaan memeriksa jejak karbon, konsumsi sumber daya, dan timbulan limbah. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap planet secara keseluruhan.

Preservation of biodiversity is an important responsibility for the Company in carrying out its operations. Through proactive measures to mitigate adverse effects, the Company can take into account the effects on local and global ecosystems. Such as maintaining the preservation of trees and plants in the working environment of the Company and its subsidiaries.

The Company evaluates its operations using both a local and global perspective. It recognizes that actions within a specific region can reverberate globally. The Company considers the immediate surroundings—local habitats, flora, and fauna. It evaluates how its presence affects nearby ecosystems, water bodies, and soil quality. Beyond local boundaries, the Company examines its carbon footprint, resource consumption, and waste generation. It aims to minimize negative effects on the planet as a whole.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata kelola berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai “tata kelola organisasi yang sah dan mendukung kehidupan yang layak bagi semua orang, baik saat ini maupun di masa depan.” Pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan terkait keberlanjutan merupakan langkah awal penerapan tata kelola keberlanjutan.

Kami menyadari bahwa penerapan tata kelola berkelanjutan akan membantu mencegah konflik kepentingan atau perilaku tidak etis yang dapat membahayakan kelangsungan operasional bisnis. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami menjunjung tinggi komitmen Perseroan dengan menerapkan berbagai pedoman, arahan, kebijakan, dan inisiatif yang menciptakan budaya tata kelola.

Tata kelola keberlanjutan menjawab permasalahan peran, wewenang, tanggung jawab, dan kejelasan pelaporan internal setiap komponen perusahaan. Kegiatan operasional yang transparan, dapat diandalkan, dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan akan membantu perusahaan bergerak maju dalam mewujudkan visinya dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan.

WGSHub telah menerapkan tata kelola keberlanjutan dalam upaya mendukung keberlanjutan bisnis organisasi dengan mematuhi hukum di seluruh bidang operasi, terutama yang terkait dengan keberlanjutan.

Dalam lanskap bisnis yang dinamis, WGSHub tetap teguh dalam komitmennya terhadap keunggulan, transparansi, dan perilaku etis. Ini adalah prinsip-prinsip inti yang memandu operasi kami:

1. Efisiensi dan Tanggung Jawab

Kami memantau dengan cermat efisiensi setiap unit organisasi. Dari manajemen hingga tim garis depan, setiap peran dan tanggung jawab dijalankan dengan presisi. Manajemen risiko yang dapat diukur memastikan bahwa kami mengatasi tantangan sekaligus menjaga kepentingan pemangku kepentingan.

2. Menjunjung Tinggi Etika Bisnis

Kami memantau dengan cermat efisiensi setiap unit organisasi. Dari manajemen hingga tim garis depan, setiap peran dan tanggung jawab dijalankan dengan presisi. Manajemen risiko yang dapat diukur memastikan bahwa kami mengatasi tantangan sekaligus menjaga kepentingan pemangku kepentingan.

3. Akuntabilitas dan Kepercayaan Pemegang Saham

Kami mengakui akuntabilitas kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan mereka sangat berharga. Dengan berpegang pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kami meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang.

4. Sosialisasi Kebijakan

Komitmen kami melampaui ruang rapat. Kami mensosialisasikan kebijakan GCG ke seluruh unit bisnis. Dengan memberdayakan karyawan melalui pedoman etika, kita menumbuhkan budaya tanggung jawab dan keselarasan dengan nilai-nilai inti kita.

5. Membangun Reputasi dan Kepercayaan

Reputasi WGSHub adalah mata uang kami. Kami menjaganya dengan ketat. Dedikasi kami yang tak tergoyahkan terhadap praktik etika bertujuan untuk memenangkan kepercayaan lebih banyak orang—klien, investor, dan komunitas luas.

Sustainable governance can be defined as “legal organizational governance that promotes a decent living for all, both now and in the distant future.” Gaining an understanding of the laws and regulations pertaining to sustainability is the first step towards implementing sustainability governance.

We recognize that implementing sustainable governance will assist in preventing conflicts of interest or unethical behavior that could jeopardize continuous business operations. In order to do this, we uphold the Company's commitment by implementing a variety of guidelines, directives, policies, and initiatives that create a culture of governance.

Sustainability governance addresses the issues of roles, authority, responsibility, and clarity of internal reporting for each component of the company. Operational activities that are transparent, reliable, and accountable to all stakeholders will help the company move forward with realizing its vision while taking the sustainability principles into account.

WGSHub has implemented sustainability governance in an attempt to support the business sustainability of the organization by following the law in all areas of operations, especially those that are related to sustainability.

In the dynamic landscape of business, WGSHub remains steadfast in its commitment to excellence, transparency, and ethical conduct. These are the core principles that guide our operations:

1. Efficiency and Responsibility

We meticulously monitor the efficiency of each organizational unit. From management to frontline teams, every role and responsibility is executed with precision. Quantifiable risk management ensures that we navigate challenges while safeguarding our stakeholders' interests.

2. Upholding Business Ethics

At WGSHub, business ethics are not mere buzzwords; they are our compass. Integrity, honesty, fairness, accuracy, and transparency form the bedrock of our actions. Whether dealing with clients, partners, or employees, ethical conduct is non-negotiable.

3. Accountability and Shareholder Trust

We recognize our accountability to shareholders and other stakeholders. Their trust is invaluable. By adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles, we enhance transparency, accountability, and long-term value creation.

4. Dissemination of Policies

Our commitment extends beyond boardrooms. We disseminate GCG policies across all business units. By empowering employees with ethical guidelines, we foster a culture of responsibility and alignment with our core values.

5. Reputation and Trust Building

WGSHub's reputation is our currency. We guard it fiercely. Our unwavering dedication to ethical practices aims to win over more people's trust—clients, investors, and the wider community.

PENANGGUNGJAWAB

PERSON RESPONSIBLE

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

The person responsible for implementing sustainability is also the President Director who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainable practices implemented by related divisions, as well as managing the traffic of data and information related to sustainability.

TANTANGAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Penerapan keuangan berkelanjutan di perusahaan teknologi menghadirkan beberapa tantangan yang memerlukan pertimbangan cermat.

1. Integrasi Kriteria LST

Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sangat penting dalam keuangan berkelanjutan. Memasukkannya ke dalam pengambilan keputusan keuangan memerlukan perubahan pola pikir.

Perusahaan teknologi harus menilai dampaknya terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan praktik tata kelola. Menyeimbangkan motif keuntungan dengan tujuan LST bisa jadi rumit.

2. Mengukur Manfaat-Manfaat LST

Meskipun biaya dari inisiatif keberlanjutan sudah jelas, namun menghitung manfaatnya masih kurang mudah.

Mendemonstrasikan dampak positif praktik LST terhadap kinerja keuangan masih merupakan sebuah tantangan. Investor semakin menuntut transparansi dan hasil yang terukur.

3. Manajemen Risiko

Keuangan berkelanjutan menimbulkan risiko baru. Hal ini mencakup perubahan peraturan, risiko reputasi, dan tantangan operasional.

Sebagai perusahaan teknologi, kami harus menilai dan memitigasi risiko-risiko ini sekaligus menyelaraskan dengan tujuan keberlanjutan. Menyeimbangkan risiko dan imbalan sangatlah penting.

4. Fokus Jangka Pendek vs. Jangka Panjang

Perusahaan teknologi sering kali beroperasi di lingkungan yang bergerak cepat dengan tujuan jangka pendek. Keuangan berkelanjutan membutuhkan perspektif jangka panjang.

Mencapai keseimbangan antara keuntungan finansial jangka pendek dan tujuan keberlanjutan jangka panjang dapat menjadi sebuah tantangan.

5. Inovasi dan Kemampuan Beradaptasi

Industri teknologi berkembang pesat dalam inovasi. Keuangan berkelanjutan menuntut adaptasi yang berkelanjutan. Mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan ESG ke dalam pengembangan produk, rantai pasokan, dan model bisnis memerlukan ketangkasan dan kreativitas.

6. Data dan Pelaporan

Pengumpulan dan pelaporan data yang kuat sangat penting untuk keuangan berkelanjutan. Perusahaan teknologi harus melacak dan mengungkapkan metrik ESG secara akurat. Memastikan keandalan dan komparabilitas data di seluruh industri sangatlah penting.

Implementing sustainable finance in a tech company presents several challenges that require careful consideration.

1. Integration of ESG Criteria

Environmental, Social, and Governance (ESG) factors are central to sustainable finance. Incorporating them into financial decision-making requires a shift in mindset.

Tech companies must assess their impact on the environment, social well-being, and governance practices. Balancing profit motives with ESG goals can be complex.

2. Quantifying ESG Benefits

While the costs of sustainability initiatives are evident, quantifying the benefits has been less straightforward.

Demonstrating the positive impact of ESG practices on financial performance remains a challenge. Investors increasingly demand transparency and measurable outcomes.

3. Risk Management

Sustainable finance introduces new risks. These include regulatory changes, reputational risks, and operational challenges.

As a tech company, we must assess and mitigate these risks while aligning with sustainability goals. Balancing risk and reward is critical.

4. Short-Term vs. Long-Term Focus

Tech companies often operate in fast-paced environments with short-term goals. Sustainable finance requires a longer-term perspective.

Striking a balance between immediate financial gains and long-term sustainability objectives can be challenging.

5. Innovation and Adaptability

The tech industry thrives on innovation. Sustainable finance demands continuous adaptation. Integrating ESG considerations into product development, supply chains, and business models requires agility and creativity.

6. Data and Reporting

Robust data collection and reporting are essential for sustainable finance. Tech companies must track and disclose ESG metrics accurately. Ensuring data reliability and comparability across the industry is crucial.

7. Investor Expectations

Investors increasingly consider ESG factors when making investment decisions. Tech companies must align their strategies with investor expectations. Failing to do so may affect access to capital and market valuation.

7. Ekspektasi Investor

Investor semakin mempertimbangkan faktor-faktor LST ketika mengambil keputusan investasi. Perusahaan teknologi harus menyelaraskan strategi mereka dengan ekspektasi investor. Kegagalan untuk melakukan hal ini dapat mempengaruhi akses terhadap modal dan penilaian pasar.

Memasukkan keuangan berkelanjutan menghadirkan berbagai kesulitan bagi kami sebagai perusahaan teknologi. Melalui langkah-langkah proaktif untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, tujuan kami adalah menjamin stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Incorporating sustainable finance presents a variety of difficulties for us as a technology company. Through proactive measures to overcome these obstacles, our goal is to guarantee long-term financial stability while simultaneously making a positive impact on the environment and society.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Tidak ada masalah dalam menyelaraskan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

There are no problems in aligning the Company's economic interests with social and environmental aspects.

PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEBERLANJUTAN

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION PERFORMANCE

Sebagai penyedia layanan teknologi terkemuka di Indonesia, perusahaan kami telah memainkan peran penting sejak tahun 2015. Kami telah berkontribusi dalam penciptaan ratusan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memberdayakan individu. Keahlian kami lebih dari sekedar penciptaan lapangan kerja; kami telah aktif membantu puluhan perusahaan, mulai dari perusahaan besar hingga bisnis keluarga, dalam perjalanan transformasi digital mereka. Dengan memanfaatkan teknologi mutakhir, wawasan strategis, dan solusi yang disesuaikan, kami telah memfasilitasi transisi yang mulus ke era digital.

As a prominent technology service provider in Indonesia, our company has played a pivotal role since 2015. We have contributed to the creation of hundreds of jobs, fostering economic growth and empowering individuals. Our expertise extends beyond mere job creation; we have actively assisted dozens of companies, ranging from large corporations to family businesses, in their digital transformation journeys. By leveraging cutting-edge technologies, strategic insights, and customized solutions, we have facilitated seamless transitions into the digital era.

Tahun 2023 menandai pencapaian yang signifikan bagi kami. Banyak dari strategi dan target yang kami tetapkan dengan cermat tidak hanya tercapai tetapi juga terlampaui. Komitmen kami terhadap keunggulan, inovasi, dan kepuasan klien mendorong keberhasilan ini. Namun, kami tetap fokus ke depan. Memasuki tahun-tahun berikutnya, masih ada target ambisius yang menunggu untuk direalisasikan. Hal ini termasuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penawaran layanan, dan terus menjadi yang terdepan dalam kemajuan teknologi. Dengan tekad yang teguh, kami siap membentuk masa depan teknologi di Indonesia dan sekitarnya.

The year 2023 marked significant achievements for us. Many of the strategies and targets we meticulously set were not only met but also surpassed. Our commitment to excellence, innovation, and client satisfaction drove these successes. However, we remain forward-focused. As we step into the following years, there are still ambitious targets awaiting realization. These include expanding our market reach, enhancing our service offerings, and continuing to be at the forefront of technological advancements. With unwavering determination, we are poised to shape the future of technology in Indonesia and beyond.

INFORMASI PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RISK MANAGEMENT INFORMATION ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Perusahaan kami mengelola berbagai risiko sebagai penyedia layanan berbasis teknologi dengan model bisnis khusus Venture Builder. Prosedur manajemen risiko yang kuat sangat penting bagi komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan.

Our company manages a wide range of risks as a technology-based service provider with a special Venture Builder business model. Strong risk management procedures are essential to our commitment to sustainable finance.

LANSKAP RISIKO

RISK LANDSCAPE

Lingkungan kami yang dinamis menghadapkan kami pada berbagai risiko.

Our dynamic environment exposes us to multifaceted risks.

- Volatilitas Pasar: Fluktuasi pasar keuangan berdampak pada operasi kami.
- Gangguan Teknologi: Kemajuan pesat memerlukan kemampuan beradaptasi.
- Perubahan Peraturan: Kepatuhan terhadap peraturan keberlanjutan yang terus berkembang sangatlah penting.

- *Market Volatility: Fluctuations in financial markets impact our operations.*
- *Technological Disruptions: Rapid advancements require adaptability.*
- *Regulatory Changes: Compliance with evolving sustainability regulations is critical.*

Saat kami menginkubasi startup dan berkolaborasi dengan perusahaan, kami mengatasi ketidakpastian yang melekat dalam lanskap teknologi. Kemerossotan ekonomi, ancaman keamanan siber, dan kejadian tak terduga dapat berdampak pada arah bisnis kita. Oleh karena itu, penilaian dan mitigasi risiko merupakan bagian integral dari strategi kami.

As we incubate startups and collaborate with corporations, we navigate the uncertainties inherent in the tech landscape. Economic downturns, cybersecurity threats, and unforeseen events can impact our business trajectory. Therefore, risk assessment and mitigation are integral to our strategy.

1. Kontrol Kualitas

Untuk menjaga reputasi kami dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan, kami menerapkan langkah-langkah kontrol kualitas yang ketat. Tidak hanya untuk hasil pemrograman, tetapi juga di segala aspek pekerjaan yang kami lakukan.

1. Quality Control

To safeguard our reputation and ensure sustainable growth, we enforce rigorous quality control measures. These extend beyond programming results.

Kami mengevaluasi startup dengan cermat sebelum menyuntikkan teknologi atau memberikan dukungan. Uji tuntas mencakup penilaian kelayakan, skalabilitas, dan keselarasan dengan visi kami.

We meticulously evaluate startups before injecting technology or providing support. Due diligence includes assessing their viability, scalability, and alignment with our vision.

Saat berkolaborasi dengan perusahaan mapan, kami meneliti kebutuhan teknologi, praktik etika, dan tujuan jangka panjang mereka. Tujuan kami adalah membina kemitraan yang saling menguntungkan.

When collaborating with established companies, we scrutinize their technology needs, ethical practices, and long-term goals. Our goal is to foster mutually beneficial partnerships.

2. Model Bagi Hasil

Pendekatan bagi hasil kami memerlukan transparansi dan keadilan. Kami memantau aliran keuangan dengan cermat, memastikan distribusi yang adil di antara para pemangku kepentingan.

2. Profit Sharing Model

Our profit-sharing approach necessitates transparency and fairness. We meticulously track financial flows, ensuring equitable distribution among stakeholders.

Mencapai keseimbangan yang tepat antara pengambilan risiko dan pembagian keuntungan yang bertanggung jawab adalah upaya terus-menerus kami. Kami bertujuan untuk menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat.

Striking the right balance between risk-taking and responsible profit-sharing is our constant endeavor. We aim to create value for all parties involved.

3. Integrasi Awal Kriteria LST

Kami memasukkan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam kerangka manajemen risiko kami. Dengan memetakan faktor-faktor LST, kami mengidentifikasi risiko dan peluang di seluruh portofolio kami.

3. Early Integration of ESG Criteria

We embed environmental, social, and governance (ESG) criteria into our risk management framework. By mapping ESG factors, we identify risks and opportunities across our portfolio.

4. Scenario Analysis

We conduct scenario analysis to assess risks related to climate change, social impact, and governance. These analyses inform decision-making and risk mitigation strategies.

4. Analisis Skenario

Kami melakukan analisis skenario untuk menilai risiko terkait perubahan iklim, dampak sosial, dan tata kelola. Analisis ini menginformasikan pengambilan keputusan dan strategi mitigasi risiko.

Manajemen risiko yang proaktif sangat penting bagi komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan. Kami memposisikan diri untuk pertumbuhan sambil meminimalkan risiko dengan mengintegrasikan pemangku kepentingan, mematuhi prinsip-prinsip LST, dan mengikuti perkembangan industri. Komitmen kami terhadap keuangan yang bertanggung jawab tidak tergoyahkan saat kami menavigasi lanskap yang berubah dengan cepat ini.

Proactive risk management is essential to our commitment to sustainable finance. We position ourselves for growth while minimizing risks by integrating stakeholders, adhering to ESG principles, and keeping up with industry developments. Our commitment to responsible finance is unwavering as we navigate this rapidly changing landscape.

PERAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

THE ROLE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memegang peranan penting dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the risk management process. The following are some of the main functions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Anggota Direksi

Members of the Board of Directors

IDENTIFIKASI RISIKO RISK IDENTIFICATION	Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko operasional, keuangan, dan strategis <i>The Board of Directors is responsible for identifying the types of risks faced by the Company, including operational, financial and strategic risks</i>
PENGEMBANGAN STRATEGI STRATEGY DEVELOPMENT	Mengembangkan strategi untuk mengelola risiko, seringkali dengan input dari tim manajemen lainnya. <i>Develop strategies to manage risk, often with input from the rest of the management team.</i>
IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	Melakukan tindakan untuk mitigasi risiko, seperti menetapkan kebijakan internal, mengalokasikan sumber daya, atau mengubah proses operasional <i>Take action to mitigate risks, such as establishing internal policies, allocating resources, or changing operational processes</i>
PEMANTAUAN MONITORING	Direksi harus secara rutin memonitor efektivitas dari strategi manajemen risiko dan melakukan penyesuaian jika diperlukan <i>The Board of Directors must regularly monitor the effectiveness of the risk management strategy and make adjustments if necessary</i>
PELAPORAN REPORTING	Menyediakan informasi yang transparan dan akurat tentang manajemen risiko kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya <i>Providing transparent and accurate information about risk management to the Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders</i>

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PENGAWASAN <i>OVERSIGHT</i>	Dewan Komisaris berfungsi sebagai pihak yang mengawasi atau melakukan pengawasan terhadap efektivitas dari proses manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Direksi <i>The Board of Commissioners functions as the party that supervises or supervises the effectiveness of the risk management process carried out by the Board of Directors</i>
TELAAH BERKALA <i>PERIODIC REVIEW</i>	Melakukan evaluasi dan review berkala atas strategi dan kebijakan manajemen risiko perseroan, serta efektivitasnya <i>Conduct regular evaluations and reviews of the company's risk management strategies and policies, as well as their effectiveness</i>
PENASEHATAN <i>ADVISORY</i>	Memberikan saran dan panduan kepada Direksi dalam mengelola risiko, terutama jika terdapat kebutuhan untuk perubahan strategis atau taktis <i>Provide advice and guidance to the Board of Directors in managing risk, especially if there is a need for strategic or tactical changes</i>
AKUNTABILITAS <i>ACCOUNTABILITY</i>	Menjamin bahwa Direksi menjalankan tugasnya dalam manajemen risiko dengan efektif dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan <i>Ensure that the Board of Directors carries out its duties in risk management effectively and in accordance with established policies</i>
TRANSPARANSI <i>TRANSPARENCY</i>	Memastikan bahwa informasi mengenai manajemen risiko disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan cara yang jelas dan transparan <i>Ensure that information regarding risk management is conveyed to shareholders and other stakeholders in a clear and transparent manner</i>

Dengan memainkan peran ini, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa perseroan memiliki strategi manajemen risiko yang efektif dan dinamis yang dijalankan secara konsisten. Ini akan membantu dalam memitigasi risiko yang mungkin dihadapi dan pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

By playing this role, the Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the company has an effective and dynamic risk management strategy that is implemented consistently. This will help in mitigating risks that may be faced and will ultimately provide added value to shareholders and other stakeholders.

PENJELASAN SITUASI EKSTERNAL EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL

EXPLANATION OF THE EXTERNAL ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL SITUATION

Tahun 2023 berada pada titik balik. Meskipun tantangan masih ada, tanda-tanda kemajuan—seperti pertumbuhan energi terbarukan dan konservasi keanekaragaman hayati—menawarkan harapan. Dunia memerlukan upaya bersama untuk menstabilkan iklim, melindungi ekosistem, dan memastikan pembangunan yang adil bagi semua orang.

2023 found itself at a turning point. While challenges persisted, signs of progress—such as renewable energy growth and biodiversity conservation—offered hope. The world needed concerted efforts to stabilize the climate, protect ecosystems, and ensure equitable development for all.

PENJELASAN SITUASI EKSTERNAL EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL

EXPLANATION OF THE EXTERNAL ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL SITUATION

Tahun 2023 berada pada titik balik. Meskipun tantangan masih ada, tanda-tanda kemajuan—seperti pertumbuhan energi terbarukan dan konservasi keanekaragaman hayati—menawarkan harapan. Dunia memerlukan upaya bersama untuk menstabilkan iklim, melindungi ekosistem, dan memastikan pembangunan yang adil bagi semua orang.

Krisis energi muncul sebagai isu kritis. Invasi Rusia ke Ukraina mengganggu pasokan gas alam, menyebabkan kenaikan harga listrik sebesar 41,5% di Eropa. Krisis ini mendorong negara-negara untuk melakukan diversifikasi sumber energi dan mencari alternatif seperti Liquefied Natural Gas (LNG) dan energi nuklir. Tantangan struktural makroekonomi masih ada dan menghambat pertumbuhan berkelanjutan. Mengatasi ketimpangan pendapatan, defisit fiskal, dan pengelolaan utang tetap penting.

Meskipun terdapat tantangan, terdapat perkembangan positif dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati. Semua negara menandatangani perjanjian keanekaragaman hayati PBB yang penting, berkomitmen untuk melestarikan 30% tanah dan air dunia pada tahun 2030. Langkah ini bertujuan untuk menjaga ekosistem dan melindungi spesies yang terancam punah. Kapasitas energi terbarukan meningkat sebesar 8% pada tahun 2022. Investasi pada pembangkit listrik tenaga surya, angin, dan air berkontribusi pada bauran energi yang lebih berkelanjutan.

Perseroan akan terus berupaya meningkatkan pendapatan dan laba di tahun mendatang, meskipun dunia diperkirakan menghadapi tantangan. Kami memahami bahwa tanpa kerja sama para pemangku kepentingan di bidang sosial dan lingkungan hidup, pencapaian tahun 2023 tidak akan mungkin tercapai.

2023 found itself at a turning point. While challenges persisted, signs of progress—such as renewable energy growth and biodiversity conservation—offered hope. The world needed concerted efforts to stabilize the climate, protect ecosystems, and ensure equitable development for all.

The energy crisis emerged as a critical issue. Russia's invasion of Ukraine disrupted natural gas supplies, leading to a 41.5% increase in power prices in Europe. The crisis prompted countries to diversify energy sources and explore alternatives like Liquefied Natural Gas (LNG) and nuclear energy. Macroeconomic structural challenges persisted, hindering sustainable growth. Addressing income inequality, fiscal deficits, and debt management remained crucial.

Despite challenges, there were positive developments in Biodiversity Conservation. All countries signed a landmark UN biodiversity agreement, committing to conserve 30% of the world's land and water by 2030. This step aimed to safeguard ecosystems and protect endangered species. Renewable energy capacity increased by 8% in 2022. Investments in solar, wind, and hydropower contributed to a more sustainable energy mix.

The Company will keep working to boost revenue and profit in the upcoming year, despite the fact that challenges are predicted for the world. We understand that without the cooperation of stakeholders from the social and environmental spheres, the accomplishments of 2023 will not be possible.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan secara umum, WGSHub mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

In implementing corporate governance in general, WGSHub refers to the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Indonesian GCG General Guidelines;
4. The Company's Articles of Association.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

PURPOSE OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Bagi WGSHub, tujuan penerapan dan pengembangan Sustainability Governance antara lain:

1. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang optimal;
2. Meningkatkan aset Perusahaan;
3. Meningkatkan nilai Pemegang Saham tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan kerja antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
5. Mendukung kegiatan pengendalian dan pengembangan internal Perusahaan;
6. Mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan;
7. Meningkatkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan;
8. Meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai;
9. Meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

For WGSHub, the objectives of implementing and developing Sustainability Governance include:

1. Achieving optimal growth and profit;
2. Increasing the Company's assets;
3. Increasing the value of Shareholders without neglecting the interests of other Stakeholders;
4. Controlling and directing good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company stakeholders;
5. Supporting the Company's internal control and development activities;
6. Managing resources optimally and sustainably;
7. Increasing accountability to stakeholders;
8. Improving the welfare of all employees;
9. Increasing the benefits for the Company's stakeholders.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN

ECONOMIC VALUE GENERATED

KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenues	Jutaan Million (Rupiah)	33.147,40	26.693,28	22.120,71
Laba Kotor Gross Profit	Jutaan Million (Rupiah)	13.458,43	13.159,36	11.343,06
Pendapatan Lain-Lain Other Income	Jutaan Million (Rupiah)	487,48	855,54	390,41
Laba Tahun Berjalan Profit Of The Year	Jutaan Million (Rupiah)	4.458,35	4.776,73	3.960,99
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	Jutaan Million (Rupiah)	4.550,18	4.754,97	3.938,05

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

WGSHub berkomitmen untuk menciptakan kinerja ekonomi yang secara tidak langsung memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional, serta memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak. Oleh karena itu, WGSHub selalu menyampaikan dokumen pelaporan pajak, termasuk SPT PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada fiskus, secara tepat waktu.

WGSHub is committed to creating economic performance that indirectly provide benefits for the growth of the national economic, as well as fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer. Therefore, WGSHub always submits tax reporting documents, including Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax obligations documents to the tax authorities, in a timely manner.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Perseroan juga berkontribusi terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Perusahaan memetakan dampak positif dan negatif dari sektor barang dan jasa TIK kepada masyarakat pada tahun 2023. Peningkatan angka literasi, teknologi, dan digitalisasi berdampak positif bagi masyarakat. Melalui pengembangan anak-anak muda di bootcamp kami, perusahaan mengedukasi masyarakat umum tentang pengetahuan produk dan penggunaan produk digital yang bertanggung jawab untuk memaksimalkan efek positif dan mengurangi efek negatif.

The Company also contributes to the development and enhancement of local welfare. The company is mapping the advantages and disadvantages of offering ICT goods and services to society in 2023. An increase in literacy rates, technology, and digitization are having a positive impact on society. Through the development of young people in our bootcamp, the company educates the general public about product knowledge and the responsible use of digital products to maximize positive effects and reduce negative effects.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

Tidak ada verifikasi tertulis dari Pihak Independen penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan Perseroan

There is no written verification from an Independent Party providing assurance services for the Company's Sustainability Report

WGS HUB

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK

Laporan Keberlanjutan 2023 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2023.

This 2023 Sustainability Report provides an overview of the Company's sustainability performance in 2023.

Untuk penyempurnaan laporan ini di tahun mendatang, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/ Saudara.

For the improvement of this report in the coming year, we look forward to hearing your input, criticism and suggestions from you.

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

3. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report.

4. Profil Anda

Your Profile

Nama Lengkap
Full Name

Pekerjaan
Profession

Nama Lembaga/Perusahaan
Institution/Company Name

5. Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

☐ Investor
Investors

☐ Nasabah
Customer

☐ Karyawan
Employee

☐ Komunitas Lokal
Local Community

☐ Regulator
Regulator

☐ Lainnya
Other

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

Belum ada tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya

There has been no response from stakeholders to the previous year's Sustainability Report feedback

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 CONCERNING IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

NO.	KRITERIA CRITERIA
1	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>An Overview Of The Sustainability Performance Aspect</i>
3	Profil Singkat <i>Brief Company Profile</i>
3.a	Visi, Misi, Dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission And Values Of Sustainability</i>
3.b	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat Surat Elektronik (Email), Situs Web, Kantor Cabang Dan/Atau Kantor Perwakilan <i>Name, Addresses, Telephone Number, Fax Numbers, Email Address, And Website, And Branch Offices</i>
3.c	Skala Usaha <i>Scale Of Business</i>
3.d	Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha <i>Products, Services And Business Activities</i>
3.e	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Associations Membership</i>
3.f	Perubahan Yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes</i>
4	Penjelasan Direksi <i>Explanation Of The Board Of Directors</i>
5	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>

NO.	KRITERIA CRITERIA
5.a	Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Duties For Board Of Directors And Board Of Commissioners, Employees, Officers And/Or Work Units Who Are Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance.</i>
5.b	Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency Development For Members Of The Board Of Directors, Members Of The Board Of Commissioners, Employees, Officers And/Or Work Units Responsible For Implementation Of Sustainable Finance.</i>
5.c	Penjelasan Mengenai Prosedur Perusahaan Dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan <i>Company Procedures In Controlling The Risk Of Sustainability</i>
5.d	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>
5.d.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Engagement</i>
5.d.2	Pendekatan Yang Digunakan Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan <i>The Approach Used In Engaging Stakeholders</i>
5.e	Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Faced, Development, Influence To Financial Sustainability Implementation</i>
6	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities To Build A Sustainability Culture</i>
6.b	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
6.b.1	Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi, Pendapatan Dan Laba Rugi <i>Comparison Between Production Target And Performance, Portfolio, Funding Or Investment Target, Revenue And Profit/Loss</i>
6.b.2	Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison Between Portfolio Target And Performance, Funding Or Investment Target On Financial Instruments Or Projects In Line With The Implementation Of Sustainable Finance</i>
6.c	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
6.c.1	Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan/Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment To Providing An Equal Product And/Or Service To Customers</i>
6.c.2	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>
6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Dan Ada Atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa Dan Tenaga Kerja Anak <i>Equality Of Employment Opportunities And The Presence Or Absence Of Forced Labor And Child Labor</i>
6.c.2.b	Persentase Remunerasi Karyawan Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional <i>Percentage Of Permanent Employee Remuneration At The Lowest Level Against The Regional Minimum Wage</i>
6.c.2.c	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman <i>Decent And Safe Work Environment</i>
6.c.2.d	Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training And Competency Development</i>

NO.	KRITERIA CRITERIA
6.c.3	Masyarakat <i>Community</i>
6.c.3.a	Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional Yang Menghasilkan Dampak Positif Dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar Termasuk Literasi Dan Inklusi Keuangan <i>Information On Activities Or Operational Areas That Give Positive And Negative Impacts To The Surrounding Community, Including Financial Literacy And Inclusion</i>
6.c.3.b	Mekanisme Dan Jumlah Pengaduan Masyarakat Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti <i>The Mechanism And Number Of Public Complaints Received And Acted Upon</i>
6.c.3.c	TJSL Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis Dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat <i>Social And Environmental Responsibility On Sustainable Development Objectives Includes The Types And Achievements Of Community Empowerment Program Activities</i>
6.d	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>
6.d.2	Material Yang Ramah Lingkungan <i>Use Of Environmentally Friendly Materials</i>
6.d.3	Penggunaan Energi <i>Energy Use</i>
6.d.3.a	Jumlah Dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The Amount And Intensity Of Energy Used</i>
6.d.3.b	Upaya Dan Pencapaian Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency Efforts And Its Achievement</i>
6.e	Kinerja Lingkungan Hidup Bagi LJK, Emiten, Dan Perusahaan Publik Yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance For LJK, Issuers And Listed Company Whose Business Process Are Directly Related To The Environment</i>
6.e.1	Kinerja Sebagaimana Dimaksud Dalam Huruf D <i>Performance As Meant In Letter D</i>
6.e.2	Kegiatan Atau Wilayah Operasional Yang Menghasilkan Dampak Lingkungan Hidup <i>Activities Or Operational Areas That Have An Impact To The Surrounding Environment</i>
6.e.3	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>
6.e.3.a	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat Atau Berada Di Daerah Konservasi Atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts Of Operational Areas That Are Near Or In Conservation Areas Or Area With High Biodiversity</i>
6.e.3.B	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Yang Dilakukan, Mencakup Perlindungan Spesies Flora Atau Fauna <i>Biodiversity Conservation Efforts Undertaken Which Include Flora And Fauna Protections</i>
6.e.4	Emisi <i>Emission</i>
6.e.4.a	Jumlah Dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Amount And Intensity Of Emissions Generated Based On The Type</i>
6.e.4.B	Upaya Dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Efforts And Achievement Of Emission Reduction Conducted</i>

NO.	KRITERIA CRITERIA
6.e.5	Limbah Dan Efluen <i>Waste And Effluent</i>
6.e.5.a	Limbah Dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Waste And Effluent Generated Based On Type</i>
6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah Dan Efluen <i>Waste And Effluent Management Mechanism</i>
6.e.5.c	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill Incident (If Any)</i>
6.e.6	Jumlah Dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>The Number And Topic Of Environmental Complaints Received And Resolved</i>
6.f	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility On Products And/Or Services Development Of Sustainable Finance</i>
6.f.1	Inovasi Dan Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation And Development Of Sustainable Finance Products And/Or Services</i>
6.f.2	Jumlah Dan Persentase Produk Dan Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Number And Percentage Of Products And Services That Have Been Evaluated For The Customer's Safety</i>
6.f.3	Dampak Positif Dan Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Dari Produk Dan/Atau Jasa Dan Proses Distribusi <i>Positive And Negative Impact Of Product And/Or Services And Distribution Process</i>
6.f.4	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Dan Alasannya <i>Number Of Products Withdrawn And The Reason</i>
6.f.5	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>
7	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written Verification From An Independent Party (If Any)</i>

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada
Please re-send this feedback form to

PT WIRA GLOBAL SOLUSI, TBK (WGSHUB)

Holland Village Jakarta, Lantai 29, Unit 11, Jl. Letjen Suprpto No.1,
RT 10/RW 07, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10510.

Atau kirim via email ke
Or send via email to:

Investor.relation@wgshub.com

Financial Report

WGS
HUB

LAPORAN KEUANGAN.

Laporan Keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

This Financial Statement is presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia



PT Wira Global Solusi Tbk **dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 – 73

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

SUPPLEMENTARY INFORMATION – Parent Entity Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Statements of Financial Position</i>	74
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri/ <i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	75
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Changes in Equity</i>	76
Laporan Arus Kas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Cash Flows</i>	77

Branch Office:Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIAT +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154**Laporan Auditor Independen****No. 00055/3.0351/AU.1/05/0003-3/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Wira Global Solusi Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00055/3.0351/AU.1/05/0003-3/1/III/2024****The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Wira Global Solusi Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk (the Company) and its subsidiaries (collectively referred as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) – cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Lihat ke Catatan 2h – Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 – Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 7.295.993.513, mencakup 12,57% dari jumlah aset Grup, yang terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 8.432.270.784 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.136.277.271.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh "Instrumen Keuangan" (PSAK 71), yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan metode matriks provisi, berdasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen dengan karakteristik industri yang sama. Matriks provisi awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar (default) yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan faktor-faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Penilaian tersebut melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai dan menguji kewajaran asumsi yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan tingkat gagal bayar dan pengelompokan pelanggan, yang diterapkan berdasarkan PSAK 71. Kami juga menilai kewajaran informasi masa depan yang digunakan, yang menurut manajemen berdampak pada penagihan Grup.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Expected credit losses (ECL) – allowance for impairment losses of trade accounts receivable

Refer to Note 2h – Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3 – Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions of Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 6 – Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2023, the Group's net trade accounts receivable amounted to Rp 7,295,993,513, which represents 12.57% of the Group's total assets, comprise of gross trade accounts receivable of Rp 8,432,270,784 and a corresponding allowance for impairment of trade accounts receivable of Rp 1,136,277,271.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by "Financial Instrument" PSAK 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivable. The Group calculates collective ECL using provision matrix method, based on days past due for groupings of various customers into segments with similar industry characteristics. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking factors and other external information. The assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

- We assessed and tested the reasonableness of assumptions used in the ECL model including the determination of observed default rates, grouping of various customers, which are applied to the requirements of PSAK 71. We also assessed the reasonableness of forward-looking information used which management considers impacting the Group's collections.

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa kewajaran perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the reasonableness of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity), which comprises the separate statement of financial position as of December 31, 2023, and the separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity, and separate statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Suharsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0003/
Certified Public Accountant License No. AP.0003

25 Maret 2024/March 25, 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :

Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Edwin
Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan
Jenderal Suprpto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Jl. Sauyunan Mas V no 23 RT 002 RW 002
Kel. Cibaduyut Kec. Bojongloa Kidul Bandung
+62 812-2115-502
Direktur Utama

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :

Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Hendy Rusli
Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan
Jenderal Suprpto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Jl. Jend. A. Yani No 435 RT 001 RW 002 Kel. Cicadas
Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung
+62 816-625-418
Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended December 31, 2023 and 2022.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/March 25, 2024





Edwin
Direktur Utama/President Director

Hendy Rusli
Direktur/Director

	2023	Catatan/ Notes	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	16.184.126.311	4	27.075.935.225
Investasi jangka pendek	2.021.709.001	5	4.824.356.454
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.136.277.271 dan Rp 1.431.821.697 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		6	
Pihak berelasi	1.997.680.305	26	1.071.393.379
Pihak ketiga	5.298.313.208		2.760.639.118
Piutang lain-lain - pihak ketiga	218.491.059		221.941.170
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	450.121.456		51.338.134
Jumlah Aset Lancar	26.170.441.340		36.005.603.480
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	689.920.500	23	423.699.103
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.120.000.000	7	750.000.000
Investasi saham	5.075.725.750	8	2.575.025.750
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.447.810.885 dan Rp 1.992.775.778 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	15.444.706.087	9	6.958.650.164
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.817.666.795 dan Rp 1.612.555.621 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	9.559.566.499	10	10.424.709.300
Jumlah Aset Tidak Lancar	31.889.918.836		21.132.084.317
JUMLAH ASET	58.060.360.176		57.137.687.797
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	22.477.500	26	-
Pihak ketiga	390.100		-
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	11.869.755	26	-
Pihak ketiga	69.581.927		16.539.226
Utang pajak	359.344.006	11	548.149.978
Beban akrual	438.544.565	12	428.517.040
Liabilitas kontrak	-		30.633.634
Liabilitas sewa	487.768.541	13	21.663.661
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.389.976.394		1.045.503.539
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	128.236.733	23	9.613.650
Setoran jaminan	176.815.613	14	171.883.613
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	253.406.211	22	178.945.329
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	558.458.557		360.442.592
Jumlah Liabilitas	1.948.434.951		1.405.946.131
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	16	20.850.000.000
Tambahan modal disetor	26.756.374.311	17	26.756.374.311
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih	71.638.737		-
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	400.000.000	24	200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	7.663.076.387		7.559.665.937
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	55.741.089.435		55.366.040.248
Kepentingan nonpengendali	370.835.790	18	365.701.418
Jumlah Ekuitas	56.111.925.225		55.731.741.666
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	58.060.360.176		57.137.687.797

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash on hand and in banks
Short-term investments
Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 1,136,277,271 and Rp 1,431,821,697 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Related parties
Third parties
Other accounts receivable - third parties
Prepaid value-added tax

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Deferred tax assets
Advance for purchase of intangible asset
Investments in shares
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,447,810,885 and Rp 1,992,775,778 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 2,817,666,795 and Rp 1,612,555,621 as of December 31, 2023 and 2022, respectively

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable
Related party
Third party
Other accounts payable
Related party
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Contract liabilities
Lease liabilities

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities
Security deposits
Long-term employee benefits liability

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 20 par value per share
Authorized - 3,000,000,000 shares
Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Additional paid-in capital
Increase in fair value of intangible assets - net
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Total Equity Attributable to Owners of the Company

Non-controlling interest

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	33.147.408.581	19	26.693.281.182	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(19.688.973.906)</u>	20	<u>(13.533.923.196)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>13.458.434.675</u>		<u>13.159.357.986</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(263.542.768)		(344.644.032)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(8.287.512.003)</u>		<u>(8.095.113.235)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(8.551.054.771)</u>		<u>(8.439.757.267)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	4.907.379.904		4.719.600.719	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	248.637.609		396.101.218	Interest income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	79.209.001	5	216.481.454	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Pemulihan (kerugian penurunan) nilai aset takberwujud	18.013.492		(18.013.492)	Reversal (impairment loss) of intangible assets
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	17.856.362		145.067.944	Gain on sale of short-term investments
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	70.160	9	(2.691.674)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	20.227		(13.691.066)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penghentian pengakuan aset hak-guna	-	9	3.808.900	Gain on derecognition of right-of-use assets
Lain-lain - bersih	<u>123.673.248</u>		<u>128.473.658</u>	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	<u>487.480.099</u>		<u>855.536.942</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	5.394.860.003		5.575.137.661	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(936.502.847)</u>	23	<u>(798.411.945)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>4.458.357.156</u>		<u>4.776.725.716</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud	91.954.881		-	Increase in fair value of intangible assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	25.771.277	22	(27.893.623)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(25.899.755)</u>	23	<u>6.136.597</u>	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	<u>91.826.403</u>		<u>(21.757.026)</u>	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>4.550.183.559</u>		<u>4.754.968.690</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.453.333.182		4.766.583.634	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.023.974</u>	18	<u>10.142.082</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>4.458.357.156</u>		<u>4.776.725.716</u>	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.545.049.187		4.744.944.896	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.134.372</u>	18	<u>10.023.794</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>4.550.183.559</u>		<u>4.754.968.690</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	4,27	25	4,57	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kenaikan Nilai Wajar Aset Takberwujud - Bersih/ Increase in Fair Value of Intangible Assets - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada 1 Januari 2022/Balance as of January 1, 2022	20.850.000.000	26.756.374.311	-	-	4.057.221.041	51.663.595.352	355.677.624	52.019.272.976
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	4.766.583.634	4.766.583.634	10.142.082	4.776.725.716
Rugi komprehensif lain/Other Comprehensive Loss								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefits liability - net	22	-	-	-	(21.638.738)	(21.638.738)	(118.288)	(21.757.026)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	24	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-
Dividen/Dividends	24	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)
Saldo per 31 Desember 2022/Balance as of December 31, 2022	20.850.000.000	26.756.374.311	-	200.000.000	7.559.665.937	55.366.040.248	365.701.418	55.731.741.666
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	4.453.333.182	4.453.333.182	5.023.974	4.458.357.156
Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income								
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih/ Increase in fair value of intangible assets - net	10	-	71.638.737	-	-	71.638.737	86.070	71.724.807
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefits liability - net	22	-	-	-	20.077.268	20.077.268	24.328	20.101.596
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	24	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-
Dividen/Dividends	24	-	-	-	(4.170.000.000)	(4.170.000.000)	-	(4.170.000.000)
Saldo per 31 Desember 2023/Balance as of December 31, 2023	20.850.000.000	26.756.374.311	71.638.737	400.000.000	7.663.076.387	55.741.089.435	370.835.790	56.111.925.225

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	27.773.290.357		23.849.590.306	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(14.062.438.137)		(11.903.640.617)	Cash payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(12.130.148.630)		(7.097.301.500)	Cash payments to suppliers
Pembayaran lainnya	(178.739.907)		(45.860.315)	Payments to others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.401.963.683		4.802.787.874	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1.255.095.554)		(1.469.745.225)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	146.868.129		3.333.042.649	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8.630.977.939)	9, 30	(3.896.953.307)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	6.702.212.816		2.570.950.224	Proceeds from short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	(3.802.500.000)		(4.607.875.000)	Placement in short-term investment
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	(370.000.000)		(750.000.000)	Payments of advance for purchase of intangible asset
Penambahan investasi saham	(320.700.000)	8	(398.000.000)	Addition of in investment in shares
Penerimaan bunga	248.446.180		396.101.218	Interest received
Perolehan aset takberwujud	(230.000.000)	10, 30	(4.402.126.854)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	841.900	9	7.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	-		150.000.000	Proceeds from sale of investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.402.677.043)		(10.930.903.719)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(4.170.000.000)	24	(1.042.500.000)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(466.000.000)	31	(390.000.000)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.636.000.000)		(1.432.500.000)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(10.891.808.914)		(9.030.361.070)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	27.075.935.225		36.106.296.295	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.184.126.311		27.075.935.225	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 September 2015 dari Bhuana Nurinsani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2021, Tambahan No. 019736. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09.0124702 tanggal 8 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor operasional di Holland Village Jakarta, Lantai 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 1, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

PT Walden Global Services adalah entitas induk Perusahaan dan Ikin Wirawan merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-213/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum atas 208.500.000 saham Perusahaan seharga Rp 140 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Wira Global Solusi Tbk (the "Company") was established under name PT Gcloud Teknologi Informasi based on Deed No. 5 dated September 7, 2015 of Bhuana Nurinsani, S.H., notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 7, 2015 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 2021, Supplement No. 019736. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 9 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, regarding changes of the Company's domicile. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 8, 2023 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09.0124702 dated June 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Jakarta and operational office located at Holland Village Jakarta, 29th Floor Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 1, Cempaka Putih, Central Jakarta.

PT Walden Global Services is the Company's parent entity and Ikin Wirawan is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Executive Head of the Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-213/D.04/2021 for its offering to the public of 208,500,000 shares at Rp 140 per share and on December 6, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saham Perusahaan sejumlah 1.402.500.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's 1,402,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2023 %	2022 %	2023	2022		
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bandung	99,97	99,87	14.808.486.659	7.051.621.027	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
PT Qorser Teknologi (Qorser)	Bandung	99,88	99,47	12.719.290.093	8.296.582.384	2009	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)	Bandung	99,87	99,87	9.790.842.445	7.397.407.938	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Persentase Kepemilikan

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Oktober 2023, Kirana menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 6.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kirana meningkat menjadi 99,97%.

Changes in Ownership Interest

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 3 dated October 6, 2023, Kirana agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,000,000,000 was fully subscribed by the Company, so its ownership in Kirana increased to 99.97%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 11 September 2023, Qorser menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 6.764.675.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.264.675.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Qorser meningkat menjadi 99,88%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 12 dated September 11, 2023, Qorser agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,764,675,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,264,675,000 was fully subscribed by the Company, so its ownership in Qorser increased to 99.88%.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 7 tanggal 5 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Komisaris Independen

Ikin Wirawan
Erwin Senjaya Hartanto
Erlin Veronica Hartanto
M. Fidelis Tedja Surya
Lucky Bayu Purnomo

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Edwin
Hendy Rusli
Pingadi Limajaya
Edward Setiawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Komite Audit, Kepala Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

M. Fidelis Tedja Surya
Tina Retna
Fatima Kutibin

Kepala Audit Internal

Gina Gustina

Sekretaris Perusahaan

Ratri Adityarani

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2023 and 2022, based on the General Stockholder's Meeting as documented in Deed No. 7 dated October 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, respectively, consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary consists of the following:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

M. Fidelis Tedja Surya
Christine Haryanto
Fatima Kutibin

Gina Gustina

Ratri Adityarani

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 8 dan 10 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 154 dan 143 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 8 and 10 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 154 and 143 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 25, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Services Authority ("OJK"). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the other bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022.

The currency used in preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", yang merupakan komponen dari ekuitas.

Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", a component of the equity section.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	15.416	15.731
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.565	10.581
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)	3.342	3.556

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Grup):

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	15.416	15.731
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.565	10.581
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)	3.342	3.556

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity (Group):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|--|--|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan, atau
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (b) untuk diperdagangkan,
- (c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Investasi Jangka Pendek - Aset Emas

Pengukuran awal investasi jangka pendek adalah sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, investasi jangka pendek diukur pada setiap periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Investasi jangka pendek dihentikan pengakuannya ketika pada saat penjualan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan investasi jangka pendek diakui dalam periode penjualan atau pelepasan.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

f. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- b. held primary for the purpose of trading, or
- c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (a) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (b) held primary for the purpose of trading,
- (c) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Short-term Investments - Gold Asset

The short-term investments are initially recognized at fair value. After initial recognition, the short-term investments are remeasured at each reporting period. Gains or losses from changes in fair value of short-term investments are recognized in profit or loss when incurred.

Short-term investments are derecognized when either they have traded or disposed. Any gains or losses on any short-term investments disposed of are recognized in profit or loss in the period of trade or disposal.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
 - b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and
 - b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.
1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, kategori ini meliputi investasi saham.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi pemerintah.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's investment in shares is classified in this category.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term investments in government bond is classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and security deposits are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Komputer/ <i>Computers</i>	4
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
4
4
8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan aset kripto.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

Aset kripto

Pengukuran awal aset kripto adalah sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset kripto dicatat sebesar nilai wajarnya dengan kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas. Kenaikan nilai wajar harus diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut membalikkan penurunan nilai wajar aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

k. Intangible Assets

The Group's intangible assets are software and cryptocurrency asset.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 10 (ten) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

Cryptocurrency asset

The cryptocurrency asset is initially recognized at cost. After initially recognition, the cryptocurrency asset is carried at its fair value with any increase in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity. An increase in fair value should be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a decrease in fair value of the same asset that was previously recognized in profit or loss.

Pada saat pelepasan atau penghentian pengakuan aset kripto, setiap kenaikan nilai wajar yang tercatat di ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba, dan selisih antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Upon disposal or derecognition of a cryptocurrency asset, any respective fair value increase recorded in equity is transferred directly to retained earnings, and the difference between disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange or transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa pemrograman diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh kontrol atas jasa tersebut. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *input*. Metode *input* mengakui pendapatan berdasarkan upaya atau *input* Perusahaan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan sumber daya aktual yang dikonsumsi seperti, jam kerja yang digunakan dan biaya overhead aktual yang terjadi relatif terhadap jumlah input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan itu, atau total perkiraan biaya proyeknya. Perusahaan menggunakan jam kerja yang dikeluarkan oleh setiap orang dalam proyek tertentu sebagai ukuran *input* yang paling dapat diandalkan. Metode *input* mengecualikan efek dari setiap input yang tidak menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Contract liability".

Revenue from programming service is recognized over time when the performance obligation is satisfied by rendering the promised service to a customer and the customer obtains control of that service. In measuring the progress of its performance of performance obligation over time, the Company uses input method. Input method recognized revenues on the basis of the Company's efforts or inputs to the satisfaction of a performance obligation. Progress is measured based on actual resources consumed such as labor hours expended and actual overhead incurred relative to the expected inputs to the satisfaction of the performance obligation, or the total estimated costs of the project. The Company uses man days expended by each person in each project as most reliable measure of inputs. Input method exclude the effects of any input that do not depict the Company's performance in transferring control of goods or services to the customer.

Pendapatan jasa pengembangan proyek perangkat lunak yang sifatnya berupa proyek yang cukup lama pengerjaannya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *output*. Metode *output* mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

Pendapatan jasa konsultasi IT dan jasa langganan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas jasa tersebut.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

For software development project services which the delivery requires a longer period of time, the revenue is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of its performance over time, the Company uses the output method. Output method recognize revenues on the basis of direct measurements of the values to the customer of the service transferred to date relative to the remaining service promised under the contract. Progress is measured based on contract milestones, in which revenue is recognized related to the milestones of work completed and accepted.

Revenue from IT consultancy service and subscription fee are recognized when performance obligation is satisfied at point in time by transferring the promised service to a customer and customer obtains control of that service.

Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the goods are delivered to the customer and the customer obtains control of that goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, and the risk and control of such goods have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined base on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable rights exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax related to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

u. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Dengan demikian, Grup tidak menilai perubahan pada risiko kredit, melainkan mengakui cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal laporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek - obligasi pemerintah	1.001.000.000	3.009.079.000	Short-term investments - government bonds
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan bank	16.184.126.311	27.075.935.225	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	1.997.680.305	1.071.393.379	Related parties
Pihak ketiga	5.298.313.208	2.760.639.118	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	218.491.059	221.941.170	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	24.699.610.883	34.138.987.892	Total

d. Sewa

d. Lease

Grup Sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 15.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 15.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 9 and 10, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud – Perangkat Lunak

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud – perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp 9.367.611.618 dan Rp 10.342.722.792.

d. Nilai Revaluasian Aset Takberwujud – Aset Kripto

Dalam menerapkan model revaluasian atas aset kripto, khususnya Bitcoin, sebagaimana diatur dalam PSAK 19 Aset Takberwujud, Grup menggunakan estimasi dan asumsi yang signifikan untuk menentukan nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar kripto terutama ditentukan berdasarkan harga pasar yang dapat diobservasi di pasar aktif. Grup secara berkala menelaah dan memperbaharui metodologi penilaian untuk memastikan bahwa metodologi tersebut mencerminkan kondisi pasar saat ini dan karakteristik spesifik dari aset kripto yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 191.954.881 dan Rp 81.986.508 (Catatan 10). Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih yang timbul dari aset kripto ini masing-masing sebesar Rp 71.638.737 dan nihil.

c. Impairment of Intangible Assets - Software

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of intangible assets – software as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 9,367,611,618 and Rp 10,342,722,792, respectively.

d. Revaluation Amount of Intangible Assets – Cryptocurrency Assets

In applying the revaluation model to cryptocurrency assets, specifically Bitcoin, as permitted under PSAK 19 Intangible Assets, the Group relies on significant estimated and assumptions to determine the fair value at each reporting date. The fair value of cryptocurrency assets is primarily determined based on observable market prices in active markets. The Group regularly reviews and updates its valuation methodology to ensure it reflect current market conditions and the specific characteristics of the cryptocurrency asset held.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying value of intangible assets – cryptocurrency asset amounted to Rp 191,954,881 and Rp 81,986,508, respectively (Note 10). The increase in fair value of intangible assets - net arising from cryptocurrency asset amounted to Rp 71,638,737 and nil, respectively.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 253.406.211 dan Rp 178.945.329 (Catatan 22).

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 9 and 10.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 253,406,211 and Rp 178,945,329, respectively (Note 22).

g. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 23.

g. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax are disclosed in Note 23.

4. Kas dan Bank

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.398.282.237	2.439.181.006	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.502.236.584	8.654.081.539	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.152.292.308	13.290.605.355	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.143.259.045	1.163.053.992	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	558.774.955	1.285.535.050	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	14.356.562.892	24.393.275.936	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	429.281.182	243.478.283	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah bank	14.785.844.074	24.636.754.219	Total cash in banks
Jumlah	16.184.126.311	27.075.935.225	Total

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek Perusahaan terdiri atas:

	2023	2022	
Aset emas	1.020.709.001	1.815.277.454	Gold assets
Obligasi pemerintah	1.001.000.000	3.009.079.000	Government bonds
Jumlah	2.021.709.001	4.824.356.454	Total

5. Short-term Investments

The Company's short-term investments consist of the following:

a. Obligasi Pemerintah

Jenis efek/ <i>Type of investment</i>	Harga perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	2023		
			Kerugian belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Suku bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
				%	
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>					
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089	1.012.500.000	1.001.000.000	(11.500.000)	6,88	15-Agu-51
Jenis efek/ <i>Type of investment</i>	Harga perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	2022		
			Keuntungan belum direalisasi/ <i>Unrealized gain</i>	Suku bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
				%	
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>					
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	1.965.000.000	2.020.000.000	55.000.000	7,00	15-Sep-30
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058	966.875.000	989.079.000	22.204.000	8,25	15-Jun-32
Jumlah/ <i>Total</i>	2.931.875.000	3.009.079.000	77.204.000		

b. Aset Emas

Jenis investasi/ <i>Type of investment</i>	2023		
	Harga perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Keuntungan belum direalisasi/ <i>Unrealized gain</i>
Aset emas/ <i>Gold assets</i>	930.000.000	1.020.709.001	90.709.001
Jenis investasi/ <i>Type of investment</i>	2022		
	Harga perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Keuntungan belum direalisasi/ <i>Unrealized gain</i>
Aset emas/ <i>Gold assets</i>	1.676.000.000	1.815.277.454	139.277.454

Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar adalah masing-masing sebesar Rp 79.209.001 dan Rp 216.481.454 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai akun "Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" di dalam laporan laba rugi.

The unrealized gain from changes in fair value amounting to Rp 79,209,001 and Rp 216,481,454 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, is presented as "Unrealized gain on changes in fair value of short-term investment measured at fair value through profit or loss" in profit or loss.

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.997.680.305	1.071.393.379
Pihak ketiga		
PT Ruang Tanpa Batas	1.425.675.675	885.135.135
PT Karunia Pangan Nusantara	1.205.000.000	-
PT Asha Fortuna Corpora	413.525.000	-
PT Kopegtel Mediatron	407.059.375	-
Fishtail Inc	325.663.000	221.374.498
PT Julo Teknologi Perdana	324.600.000	166.350.000
PT Berdayakan Usaha Indonesia	299.400.000	114.175.000
Betterplace Safety Solutions Private Limited	262.513.206	-
GII Hok Im Tong	196.495.625	-
Yayasan BPK Penabur	190.278.600	-
PT Ayo Kreasi Teknologi	174.092.500	-
Global International Technology Sdn. Bhd.	173.795.960	-
Performance Labs Pte. Ltd.	145.198.381	-
Slash Digital Pte. Ltd.	129.186.080	-
CV Sahabat Komunikasi Anda	123.765.000	117.207.500
Jixie Pte. Ltd.	80.107.583	117.500.471
Yayasan Bina Nusantara	47.730.000	198.740.000
PT Gemilang Bersatu Selalu	-	1.000.000.000
PT Metra-Net	-	419.737.125
Finaku International Pte. Ltd.	-	229.806.639
Grincotech OÜ	-	186.425.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	-	113.263.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	510.504.494	422.745.947
Jumlah	6.434.590.479	4.192.460.815
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.136.277.271)	(1.431.821.697)
Pihak ketiga - bersih	5.298.313.208	2.760.639.118
Jumlah	7.295.993.513	3.832.032.497

6. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

	2023	2022
a. By Debtor		
Related parties (Note 26)		
Third parties		
PT Ruang Tanpa Batas		
PT Karunia Pangan Nusantara		
PT Asha Fortuna Corpora		
PT Kopegtel Mediatron		
Fishtail Inc		
PT Julo Teknologi Perdana		
PT Berdayakan Usaha Indonesia		
Betterplace Safety Solutions Private Limited		
GII Hok Im Tong		
Yayasan BPK Penabur		
PT Ayo Kreasi Teknologi		
Global International Technology Sdn. Bhd.		
Performance Labs Pte. Ltd.		
Slash Digital Pte. Ltd.		
CV Sahabat Komunikasi Anda		
Jixie Pte. Ltd.		
Yayasan Bina Nusantara		
PT Gemilang Bersatu Selalu		
PT Metra-Net		
Finaku International Pte. Ltd.		
Grincotech OÜ		
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		
Others (each below Rp 100 million)		
Subtotal		
Allowance for impairment		
Third parties - net		
Total		

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	7.244.276.334	4.854.122.648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	934.090.907	230.863.131	U.S. Dollar (Note 27)
Ringgit Malaysia (Catatan 27)	173.795.960	-	Malaysian Ringgit (Note 27)
Dolar Singapura (Catatan 27)	80.107.583	117.500.471	Singapore Dollar (Note 27)
Dolar Australia (Catatan 27)	-	61.367.944	Australian Dollar (Note 27)
Jumlah	8.432.270.784	5.263.854.194	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.136.277.271)	(1.431.821.697)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	7.295.993.513	3.832.032.497	Total - net
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
Belum jatuh tempo	3.561.594.425	3.082.078.621	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	615.757.445	425.127.172	1 - 30 days
31 - 60 hari	464.346.010	258.141.088	31 - 60 days
61 - 90 hari	140.086.800	51.060.000	61 - 90 days
> 90 hari	3.650.486.104	1.447.447.313	> 90 days
Jumlah	8.432.270.784	5.263.854.194	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.136.277.271)	(1.431.821.697)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	7.295.993.513	3.832.032.497	Total - net
d. Berdasarkan Kategori			d. By Category
Piutang usaha yang telah ditagih			Billed trade accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 26)	471.317.805	661.056.879	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	4.399.358.554	2.685.621.552	Third parties
Jumlah	4.870.676.359	3.346.678.431	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.136.277.271)	(1.431.821.697)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	3.734.399.088	1.914.856.734	Total - net
Aset kontrak			Contract assets
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.526.362.500	410.336.500	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	2.035.231.925	1.506.839.263	Third parties
Jumlah	3.561.594.425	1.917.175.763	Subtotal
Jumlah	7.295.993.513	3.832.032.497	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.431.821.697	253.456.056	Balance at the beginning of year
Penambahan (Catatan 21)	78.900.863	1.178.365.641	Provisions (Note 21)
Pemulihan	(374.445.289)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	1.136.277.271	1.431.821.697	Balance at the end of year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

7. Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian perangkat lunak.

7. Advance for Purchase of Intangible Asset

This account represents advance payment made in relation to acquisition of software.

8. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

8. Investment in Shares

This account consists of:

	Persentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/Balance		Jenis Usaha/ Principal Activity
	2023	2022	2023	2022	
	%	%			
Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/Unlisted Shares - Indonesia					
PT Lino Walden Teknologi (Lino)	20,00	20,00	600.000.000	600.000.000	Perdagangan besar dan eceran/Wholesale and retail trading
PT Wangsa Ultima Kreasi (Wangsa)	20,00	20,00	600.000.000	600.000.000	Jasa aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta serta jasa periklanan/The service of film, video and television production activities by private entities, as well as advertising services
PT Ayo Kreasi Teknologi (Aksi)	20,00	-	2.187.500.000	-	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/Wholesale and retail trading as well as communication and information
PT Sehat Mental Indonesia dan Dunia (Psikologimu)	15,25	-	180.000.000	-	Informasi dan komunikasi serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Information and communication as well as professional, scientific and technical activities
PT Techpolitan Indonesia Persada (Techpolitan)	7,50	7,50	235.000.000	175.000.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/Wholesale and retail trading as well as communication and information
PT Kolaborasi Sehat Indonesia (Kolsein)	7,46	7,50	1.273.225.750	1.200.025.750	Kesenian, hiburan dan rekreasi serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/Art, entertainment and recreation, as well as activities related to rental and leasing without an option to buy, employment, travel agencies, and other business support services
Jumlah/Total			5.075.725.750	2.575.025.750	

Penempatan Investasi Saham Baru

Tahun 2023

Aksi

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan membeli saham Aksi sebesar Rp 187.500.000 atau 125 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 7,14%.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Aksi meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.750.000.000 menjadi sebesar Rp 3.750.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 2.000.000.000 atau 250 lembar saham seri B melalui konversi utang, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Aksi meningkat menjadi 20,00%.

Psikologimu

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Psikologimu meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 430.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 180.000.000 atau 450 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15,25% melalui konversi utang.

Tahun 2022

Wangsa

Pada tanggal 22 Maret 2022, Wangsa meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 51.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 750.000.000 atau 250.000 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 25% melalui konversi utang sebesar Rp 352.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp 398.000.000.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan menjual 50.000 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp 150.000.000 kepada pihak ketiga, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Wangsa menurun menjadi 20%.

Kolsein

Pada tanggal 2 September 2022, Kolsein meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.500.420.000 menjadi sebesar Rp 2.700.445.750 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan melalui konversi utang sebesar Rp 1.200.025.750 atau 965 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 7,50%.

Placement of New Investment in Shares

Year 2023

Aksi

On May 16, 2023, the Company purchased shares in Aksi amounting to Rp 187,500,000 or 125 shares representing 7.14% ownership interest.

On July 27, 2023, Aksi increased its issued and paid-up capital stock from Rp 1,750,000,000 to Rp 3,750,000,000 and was fully subscribed by the Company amounting to Rp 2,000,000,000 or 250 series B shares through debt conversion, thus the Company's ownership in Aksi increase to 20.00%.

Psikologimu

On August 2, 2023, Psikologimu increased its issued and paid-up capital stock from Rp 250,000,000 to Rp 430,000,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 180,000,000 or 450 series B shares representing 15.25% ownership interest.

Year 2022

Wangsa

On March 22, 2022, Wangsa increased its issued and paid-up capital stock from Rp 51,000,000 to Rp 1,500,000,000 and part of which amounting to Rp 750,000,000 or 250,000 series B shares representing 25% ownership interest was subscribed by the Company through debt conversion of Rp 352,000,000 and cash amounting to Rp 398,000,000.

On May 18, 2022, the Company sold 50,000 shares with selling price amounted to Rp 150,000,000 to third party, thus, the Company's ownership in Wangsa decrease to 20%.

Kolsein

On September 2, 2022, Kolsein increased its issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,420,000 to Rp 2,700,445,750 and were fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 1,200,025,750 or 965 shares representing 7.50% ownership interest.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2023

Techpolitan

Pada tanggal 4 September 2023, Techpolitan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 2.525.000.000 menjadi sebesar Rp 3.325.000.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 5,36%.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan membeli 60.000 saham milik PT Duta Global Persada, pihak ketiga, dengan investasi sebesar Rp 60.000.000. Dengan pembelian ini, kepemilikan Perusahaan pada Techpolitan meningkat menjadi sebesar 7,50%.

Kolsein

Pada tanggal 22 Desember 2023, Kolsein meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 2.700.445.750 menjadi sebesar Rp 3.743.550.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 73.200.000 atau 732 lembar saham seri A, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kolsein menurun menjadi 7,46%.

Tahun 2022

Techpolitan

Pada tanggal 25 April 2022, Techpolitan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.275.000.000 menjadi sebesar Rp 2.525.000.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 7,50%.

Perubahan investasi saham adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	2.575.025.750
Penambahan investasi	2.500.700.000
Penjualan investasi	-
Saldo akhir	<u>5.075.725.750</u>

Meskipun Grup memiliki 20% saham di Lino dan Wangsa, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Changes in Ownership Interest

Year 2023

Techpolitan

On September 4, 2023, Techpolitan increased the issued and paid-up capital stock from Rp 2,525,000,000 to Rp 3,325,000,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 5.36%.

On the same date, the Company purchased 60,000 shares owned by PT Duta Global Persada, third party, with an investment amounting to Rp 60,000,000. With the purchased, the Company's ownership in Techpolitan increase to 7.50%.

Kolsein

On December 22, 2023, Kolsein increased its issued and paid-up capital stock from Rp 2,700,445,750 to Rp 3,743,550,000 and part of which amounting to Rp 73,200,000 or 732 series A shares was subscribed by the Company, thus, the Company's ownership in Kolsein decrease to 7.46%.

Year 2022

Techpolitan

On April 25, 2022, Techpolitan increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,275,000,000 to Rp 2,525,000,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 7.50%.

Changes in investment in shares is as follows:

	<u>2022</u>	
	775.000.000	Beginning balance
	1.950.025.750	Additions on investment
	(150.000.000)	Sale of investment
	<u>2.575.025.750</u>	Ending balance

Although the Group holds 20% of the equity shares in Lino and Wangsa, the Group does not have significant influence over these company.

Management believes that there is no impairment on these financial assets.

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

		Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	3.969.846.517	8.482.850.000	-	12.452.696.517	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.009.633.556	16.106.232	-	1.025.739.788	Office equipment
Komputer	806.816.891	132.021.707	841.900	937.996.698	Computers
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	552.759.295	863.714.286	552.759.295	863.714.286	Office space
Jumlah	8.951.425.942	9.494.692.225	553.601.195	17.892.516.972	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	115.616.574	77.868.479	-	193.485.053	Building
Peralatan kantor	451.044.084	219.558.233	-	670.602.317	Office equipment
Komputer	585.343.216	114.614.153	70.160	699.887.209	Computers
Kendaraan	308.854.165	143.124.998	-	451.979.163	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	531.917.739	452.698.699	552.759.295	431.857.143	Office space
Jumlah	1.992.775.778	1.007.864.562	552.829.455	2.447.810.885	Total
Nilai Tercatat	6.958.650.164			15.444.706.087	Net Carrying Value
		Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	646.423.898	3.323.422.619	-	3.969.846.517	Land
Bangunan	1.286.917.302	180.452.381	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	774.519.958	235.113.598	-	1.009.633.556	Office equipment
Komputer	682.672.692	157.964.709	33.820.510	806.816.891	Computers
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	954.883.823	-	402.124.528	552.759.295	Office space
Jumlah	5.490.417.673	3.896.953.307	435.945.038	8.951.425.942	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	48.259.399	67.357.175	-	115.616.574	Building
Peralatan kantor	264.931.419	186.112.665	-	451.044.084	Office equipment
Komputer	524.833.106	84.638.946	24.128.836	585.343.216	Computers
Kendaraan	165.729.167	143.124.998	-	308.854.165	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	481.740.409	378.954.295	328.776.965	531.917.739	Office space
Jumlah	1.485.493.500	860.188.079	352.905.801	1.992.775.778	Total
Nilai Tercatat	4.004.924.173			6.958.650.164	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	114.614.153	84.638.946	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	893.250.409	775.549.133	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	1.007.864.562	860.188.079	Total

Pengurangan selama tahun 2023 dan 2022 merupakan penjualan aset tetap tertentu dan penghentian pengakuan aset hak-guna tertentu dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2023 and 2022 pertain to sale of certain property and equipment and derecognition arising from termination of certain right-of-use assets with details as follows:

	2023	2022	
Harga jual	841.900	7.000.000	Selling price
Nilai tercatat	771.740	9.691.674	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	70.160	(2.691.674)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Nilai tercatat liabilitas sewa	-	77.156.463	Carrying amount of lease liabilities
Nilai tercatat aset hak-guna	-	(73.347.563)	Net book value of right-of-use assets
Keuntungan penghentian pengakuan aset hak-guna	-	3.808.900	Net gain on derecognition of right-of-use assets
Keuntungan penjualan aset tetap dan penghentian pengakuan aset hak-guna	70.160	1.117.226	Net gain on sale of property and equipment and derecognition of right-of-use assets

Perusahaan memiliki sebidang tanah dengan luas area 109 m² atas nama Perusahaan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) di Sumedang, Jawa Barat yang akan jatuh tempo tahun 2047.

The Company owns a parcel of land located in Sumedang, Jawa Barat with total area of 109 m² under the name of the Company with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expire in 2047.

Qorser, entitas anak, memiliki 19 (sembilan belas) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 1.230 m² atas nama PT Pusaka Mas Persada, pihak berelasi, dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 21 tahun sampai dengan 2043.

Qorser, a subsidiary, owns 19 (nineteen) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 1,230 m² under the name of PT Pusaka Mas Persada, a related party, with Building Use Rights for a period of 21 years until 2043.

Kirana, entitas anak, memiliki 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 822 m² atas nama Ikin Wirawan, pihak berelasi, dan Sugiarto Budiono, pihak ketiga, dengan hak legal masing-masing berupa Hak Milik dan HGB yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan 2053.

Kirana, a subsidiary, owns 2 (two) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 822 m² under the name of Ikin Wirawan, a related party, and Sugiarto Budiono, a third party, with Property Right and Building Use Right for a period of 30 years until 2053.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses balik nama atas hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension and title transfer process of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

10. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan terdiri atas:

	2023	2022	
Piranti lunak	9.367.611.618	10.342.722.792	Software
Aset kripto	191.954.881	81.986.508	Cryptocurrency assets
Jumlah	9.559.566.499	10.424.709.300	Total

10. Intangible Assets

The Company's intangible assets consist of the following:

Piranti Lunak

Software

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during year 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Piranti lunak	11.634.300.652	230.000.000	-	320.977.761	12.185.278.413	Software
Piranti lunak dalam pengembangan	320.977.761	-	-	(320.977.761)	-	Software under development
Jumlah	11.955.278.413	230.000.000	-	-	12.185.278.413	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>						<u>Accumulated amortization:</u>
Piranti lunak	1.612.555.621	1.205.111.174	-	-	2.817.666.795	Software
Nilai Tercatat	10.342.722.792				9.367.611.618	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Piranti lunak	7.153.151.559	4.481.149.093	-		11.634.300.652	Software
Piranti lunak dalam pengembangan	-	320.977.761	-		320.977.761	Software under development
Jumlah	7.153.151.559	4.802.126.854	-		11.955.278.413	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>						<u>Accumulated amortization:</u>
Piranti lunak	668.349.680	944.205.941	-		1.612.555.621	Software
Nilai Tercatat	6.484.801.879				10.342.722.792	Net Carrying Value

Jumlah beban amortisasi adalah sebesar Rp 1.205.111.174 dan Rp 944.205.941 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Amortization expense amounting to Rp 1,205,111,174 and Rp 944,205,941 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were recorded under cost of revenues (Note 20).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piranti lunak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there are no impairment in value of the aforementioned software.

Aset Kripto

Cryptocurrency Asset

Aset kripto Grup berupa *bitcoin*, yang diukur dengan metode revaluasi.

The Group's cryptocurrency asset is bitcoin, which is measured using revaluation model.

Nilai wajar aset kripto – *bitcoin* didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The fair value of cryptocurrency asset - bitcoin is based on quoted price in an active market as of reporting date.

11. Utang Pajak

11. Taxes Payable

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan (Catatan 23)	110.637.386	250.294.888	Corporate income tax (Note 23)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	5.500.000	6.700.000	Article 4 (2)
Pasal 21	58.425.372	31.254.705	Article 21
Pasal 23	28.948.567	9.043.270	Article 23
Pasal 25	50.269.711	55.706.847	Article 25
Pasal 26	-	192.030	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	105.562.970	194.958.238	Value-added tax - net
Jumlah	359.344.006	548.149.978	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

12. Beban Akrua

12. Accrued Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2023	2022	
Jasa profesional	398.750.000	365.000.000	Professional fees
Jasa <i>vendor</i>	20.250.000	-	Vendor services
Sewa	-	28.800.000	Rent
Lain-lain	19.544.565	34.717.040	Others
Jumlah	438.544.565	428.517.040	Total

13. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2023	2022
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2023	-	22.000.000
2024	516.000.000	-
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	516.000.000	22.000.000
Bunga	(28.231.459)	(336.339)
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	487.768.541	21.663.661
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(487.768.541)	(21.663.661)
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-

Liabilitas sewa terutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas sewa minimum/Minimum lease liabilities	516.000.000	22.000.000
Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ Present value of minimum lease liabilities	487.768.541	21.663.661
Wong Tjandra Lesmana	420.000.000	396.579.450
Ikin Wirawan	96.000.000	91.189.091
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	-
Jumlah	516.000.000	487.768.541

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan berjangka waktu 2 tahun dengan suku bunga efektif 3,66% - 11,16% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 68.390.594 dan Rp 9.341.855 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

13. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2023	2022
Payment due in:		
2023	22.000.000	-
2024	-	-
Total minimum lease liabilities	22.000.000	-
Interest	(336.339)	-
Present value of minimum lease liabilities	21.663.661	-
Current portion	(21.663.661)	-
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	-	-

Lease liabilities are payable to the following:

	2023	2022
Liabilitas sewa minimum/Minimum lease liabilities	22.000.000	-
Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ Present value of minimum lease liabilities	21.663.661	-
Wong Tjandra Lesmana	-	-
Ikin Wirawan	-	-
PT Techpolitan Indonesia Persada	22.000.000	21.663.661
Jumlah	22.000.000	21.663.661

Lease liabilities represent liabilities for leasing office space and have terms of 2 years with effective interest rate at 3.66% - 11.16% per annum.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 68,390,594 and Rp 9,341,855 in 2023 and 2022, respectively.

14. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan atas pekerjaan jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Yayasan Bina Nusantara	43.000.000	21.500.000
CV Jembatan Pratama	40.560.000	40.560.000
PT Max Solusindo Jaya	40.000.000	40.000.000
Performance Labs Pte. Ltd.	30.832.000	-
Knowledge Catalyst Pte. Ltd.	-	25.000.000
Clothespins In A Jar LLC	-	22.400.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	22.423.613	22.423.613
Jumlah	176.815.613	171.883.613

14. Security Deposits

This account represents security deposits from customers for programming and software development project services with details as follows:

	2023	2022
Yayasan Bina Nusantara	43.000.000	21.500.000
CV Jembatan Pratama	40.560.000	40.560.000
PT Max Solusindo Jaya	40.000.000	40.000.000
Performance Labs Pte. Ltd.	30.832.000	-
Knowledge Catalyst Pte. Ltd.	-	25.000.000
Clothespins In A Jar LLC	-	22.400.000
Others (each below Rp 20 million)	22.423.613	22.423.613
Total	176.815.613	171.883.613

15. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

15. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liability:

2023					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
			Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Asset measured at fair value:
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Aset emas	1.020.709.001	1.020.709.001	-	-	Gold assets
Aset takberwujud dengan model revaluasi					Revalued intangible asset
Aset kripto	191.954.881	191.954.881	-	-	Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset at FVPL
Investasi jangka pendek - obligasi pemerintah	1.001.000.000	1.001.000.000	-	-	Short-term investment - government bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset at FVOCI
Investasi saham	5.075.725.750	-	-	5.075.725.750	Investment in shares

2022					
Pengukuran nilai wajar menggunakan: / Fair value measurement using:					
			Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Nilai Tercatat / Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Investasi jangka pendek					
Aset emas	1.815.277.454	1.815.277.454	-	-	Asset measured at fair value: Short-term investments Gold assets
Aset takberwujud dengan model revaluasi					
Aset kripto	81.986.508	81.986.508	-	-	Revalued intangible asset Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Investasi jangka pendek - obligasi pemerintah	3.009.079.000	3.009.079.000	-	-	Financial asset at FVPL Short-term investment - government bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Investasi saham	2.575.025.750	-	-	2.575.025.750	Financial asset at FVOCI Investment in shares

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi jangka pendek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin menggunakan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of short-term investment is measured based on quoted market price published as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

16. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	2023		Name of stockholders
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Silicon Valley Connection	159.180.000	15,27%	3.183.600.000	PT Silicon Valley Connection
PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	29.460.000	2,83%	589.200.000	Ikin Wirawan
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	2022		Name of stockholders
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Walden Global Services	426.771.099	40,94%	8.535.421.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Silicon Valley Connection	159.180.000	15,27%	3.183.600.000	PT Silicon Valley Connection
PT Pusaka Mas Persada	119.601.601	11,47%	2.392.032.020	PT Pusaka Mas Persada
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	144.771.900	13,89%	2.895.438.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

16. Capital Stock

The share ownership in the Company as of December 31, 2023 and 2022 based on the records of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administrative Agency, is as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

17. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 dan 2022/ 2023 and 2022
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	25.020.000.000
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.944.980.736)
Bersih	23.075.019.264
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	3.681.355.047
Jumlah	26.756.374.311

17. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Excess of proceeds from issuance of new shares over per value
Less: share issuance costs

Net

Difference in value arising from restructuring transactions from entities under common control

Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan membeli masing-masing 6,14% kepemilikan Qorser, 1,5% kepemilikan Kirana, 1,5% kepemilikan Smooets, dan menjual 5.000 lembar saham Lino dari dan/atau kepada Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Perusahaan. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih masing-masing Perusahaan dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

In June 2021, the Company, acquired 6.14% ownership in Qorser, 1.5% ownership in Kirana, 1.5% ownership in Smooets and sold 5,000 shares of Lino owned by and/or to Ikin Wirawan, Ultimate Shareholder of the Company. The difference between the purchase price and total net assets was recorded under "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control".

As of December 31, 2023 and 2022, the details of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Entitas/Entities	Nilai transaksi/ Transaction cost	Jumlah aset bersih/ Total net assets	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Kirana	50.000.000	1.577.662.000	1.527.662.000
Qorser	200.000.000	1.431.064.718	1.231.064.718
Smooets	50.000.000	922.628.329	872.628.329
Lino	350.000.000	300.000.000	50.000.000
Jumlah/Total	650.000.000	4.231.355.047	3.681.355.047

18. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/Entities	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Labal/ Profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kirana	144.436.077	764.172	1.280	145.201.529
Qorser	133.577.943	1.323.706	94.569	134.996.218
Smooets	87.687.398	2.936.096	14.549	90.638.043
Jumlah/Total	365.701.418	5.023.974	110.398	370.835.790

Entitas/Entities	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Labal/ Profit	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kirana	141.863.616	2.585.802	(13.341)	144.436.077
Qorser	129.904.030	3.781.988	(108.075)	133.577.943
Smooets	83.909.978	3.774.292	3.128	87.687.398
Jumlah/Total	355.677.624	10.142.082	(118.288)	365.701.418

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

18. Non-controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

19. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
a. Berdasarkan Jenis Produk		
Jasa pemrograman	24.176.667.518	23.118.853.255
Penjualan barang dagangan	4.676.000.000	-
Jasa pengembangan proyek perangkat lunak	3.925.401.333	3.317.725.102
Jasa konsultasi	226.700.531	160.170.756
Jasa langganan	142.639.199	96.532.069
Jumlah	33.147.408.581	26.693.281.182
b. Berdasarkan Sumber Pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	7.217.547.314	8.403.731.078
Pihak ketiga	25.929.861.267	18.289.550.104
Jumlah	33.147.408.581	26.693.281.182

19. Revenues

The details of the Group's revenues are as follows:

a. By Product	
Programming services	
Sales of goods	
Software development project services	
Consultancy services	
Subscription fees	
Total	
b. Based on Sources of Revenues	
Related parties (Note 26)	
Third parties	
Total	

21,77% dan 31,48% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, revenues from related parties amounted to 21.77% and 31.48% of the total revenues, respectively (Note 26).

Berikut ini adalah rincian transaksi pendapatan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of revenue transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2023	2022	
PT Kopegtel Mediatron	4.778.151.531	2.896.517.502	PT Kopegtel Mediatron
PT Karunia Pangan Nusantara	4.676.000.000	-	PT Karunia Pangan Nusantara

20. Beban Pokok Pendapatan

20. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	2023	2022	
Gaji	10.357.496.251	8.930.832.941	Salaries
Pembelian barang dagangan	4.648.000.000	-	Purchase of goods
Jasa <i>vendor</i>	2.853.492.322	3.097.167.413	Vendor services
Amortisasi (Catatan 10)	1.205.111.174	944.205.941	Amortization (Note 10)
<i>Hosting</i> dan internet	508.303.256	395.974.342	Hosting and internet
Penyusutan (Catatan 9)	114.614.153	84.638.946	Depreciation (Note 9)
Komisi	-	68.431.875	Commission
Lain-lain	1.956.750	12.671.738	Others
Jumlah	19.688.973.906	13.533.923.196	Total

Beban pokok pendapatan dari pihak berelasi mewakili 5,22% dan 5,75% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, cost of revenues from related parties represent 5.22% and 5.75% of the total revenues, respectively (Note 26).

Berikut ini adalah rincian pembelian pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of purchase transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2023	2022	
PT Suri Nusantara Jaya	4.648.000.000	-	PT Suri Nusantara Jaya

21. Beban Usaha

21. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating expenses are as follows:

	2023	2022	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pemasaran, promosi dan iklan	196.775.005	263.751.976	Marketing, promotion and advertising
Perjalanan dan akomodasi	65.118.153	78.113.726	Travel and accommodation
Pengiriman dokumen	465.830	2.066.300	Document delivery
Lain-lain	1.183.780	712.030	Others
Jumlah	263.542.768	344.644.032	Subtotal

	2023	2022	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	3.704.941.886	2.972.807.676	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.981.281.359	1.999.984.455	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	893.250.409	775.549.133	Depreciation (Note 9)
Asuransi dan jamsostek	639.560.794	552.784.748	Insurance and social security
Iuran dan perijinan	404.765.255	130.452.364	Licenses and permit
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	100.232.159	68.865.834	Post-employment benefits (Note 22)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 6)	78.900.863	1.178.365.641	Impairment losses on trade accounts receivable - net (Note 6)
Sewa	70.959.840	172.000.000	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	413.619.438	244.303.384	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	8.287.512.003	8.095.113.235	Subtotal
Jumlah	8.551.054.771	8.439.757.267	Total

13,12% dan 15,11% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, operating expenses from related parties amounted to 13.12% and 15.11% of the total operating expenses, respectively (Note 26).

22. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 19 Maret 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 33 dan 34 karyawan masing-masing tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	86.669.801	54.128.694	Current service cost
Biaya bunga	13.562.358	14.737.140	Interest expense
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 21)	100.232.159	68.865.834	Post-employment benefit expense (Note 21)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(121.111.434)	Adjustment due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	100.232.159	(52.245.600)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

22. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto & Rekan, an independent actuary, dated March 19, 2024.

Number of eligible employees are 33 and 34 in December 31, 2023 and 2022, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
Penyesuaian pengalaman	(16.368.687)	22.363.509	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	(9.402.590)	5.530.114	Changes in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(25.771.277)	27.893.623	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	74.460.882	(24.351.977)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	178.945.329	203.297.306	Balance at the beginning of year
Beban (pendapatan) diakui di laba rugi - bersih	100.232.159	(52.245.600)	Expense (benefit) recognized in profit loss - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(25.771.277)	27.893.623	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	253.406.211	178.945.329	Balance at the end of year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut: The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,62% - 7,01%	7,06% - 7,26%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,002%	0,002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(35.481.117)	42.230.416
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	45.273.514	(38.449.406)
2022			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(26.936.313)	32.447.640
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	35.391.527	(29.666.838)

23. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2023
Pajak kini	(1.110.000.916)
Pajak tangguhan	173.498.069
Jumlah	<u>(936.502.847)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.394.860.003
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	<u>(6.705.312.548)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.310.452.545)</u>
Perbedaan temporer:	
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	1.143.160.000
Cadangan untuk:	
Penurunan (pemulihan) nilai piutang	(368.693.278)
Imbalan kerja jangka panjang	6.818.700
Sewa	
Biaya sewa	(22.000.000)
Penyusutan aset hak-guna	20.841.556
Biaya bunga	<u>419.970</u>
Jumlah - bersih	<u>780.546.948</u>

Perbedaan tetap:

Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(97.962.678)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(90.709.001)
Pajak-pajak	-
Lain-lain	<u>17.168.883</u>
Jumlah - bersih	<u>(171.502.796)</u>

Rugi fiskal tahun berjalan (701.408.393)

Rugi fiskal tahun lalu	
2022	(1.803.700.144)
2021	<u>(898.734.691)</u>

Akumulasi rugi fiskal (3.403.843.228)

23. Income Tax

The net tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2022
Current tax	(1.129.515.095)
Deferred tax	331.103.150
Total	<u>(798.411.945)</u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2022
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	5.575.137.661
Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level	<u>(6.737.399.973)</u>
Loss before tax of the Company	<u>(1.162.262.312)</u>
Temporary differences:	
Difference between commercial and fiscal amortization	(1.305.215.000)
Provisions for:	
Impairment (recovery) of receivables	1.013.377.173
Long-term employee benefits	3.782.451
Lease	
Rent expense	(108.000.000)
Depreciation on right-of-use assets	103.058.068
Interest expense	<u>3.048.909</u>
Total - net	<u>(289.948.399)</u>

Permanent differences:

Interest income subjected to final tax	(364.550.873)
Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss	-
Tax expenses	13.061.440
Others	-
Total - net	<u>(351.489.433)</u>

Current year's fiscal loss (1.803.700.144)

Previous year fiscal losses	
2022	-
2021	<u>(898.734.691)</u>

Accumulated fiscal losses (2.702.434.835)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	1.110.000.916	1.129.515.095	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	1.110.000.916	1.129.515.095	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(999.363.530)	(879.220.207)	Subsidiaries
Jumlah	(999.363.530)	(879.220.207)	Subtotal
Utang pajak kini	110.637.386	250.294.888	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	110.637.386	250.294.888	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 11)	110.637.386	250.294.888	Total current tax payable (Note 11)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

The tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Group's Annual Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	331.385.907	326.030.175	688.502	-	658.104.584	The Company
Entitas anak						Subsidiary
Kirana	92.313.196	(59.293.474)	(1.203.806)	-	31.815.916	Kirana
Jumlah	423.699.103	266.736.701	(515.304)	-	689.920.500	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Qorser	(9.580.522)	(36.106.648)	(22.227.807)	2.200.000	(65.714.977)	Qorser
Smooets	(33.128)	(59.331.984)	(3.156.644)	-	(62.521.756)	Smooets
Jumlah	(9.613.650)	(95.438.632)	(25.384.451)	2.200.000	(128.236.733)	Subtotal
Jumlah - bersih		171.298.069	(25.899.755)	2.200.000		Total - net

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan	191.067	333.025.325	(1.830.485)	331.385.907
Entitas anak				The Company
Kirana	76.920.974	12.497.832	2.894.390	92.313.196
				Subsidiary
Jumlah	77.112.041	345.523.157	1.063.905	423.699.103
				Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Qorser	(5.152.200)	(10.179.777)	5.751.455	(9.580.522)
Smooets	4.885.865	(4.240.230)	(678.763)	(33.128)
				Qorser
Jumlah	(266.335)	(14.420.007)	5.072.692	(9.613.650)
				Smooets
				Subtotal
Jumlah - bersih		331.103.150	6.136.597	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.403.843.228, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

As of December 31, 2023, the Company's accumulated fiscal loss of Rp 3,403,843,228, can be offset against the future taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.394.860.003	5.575.137.661	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(6.705.312.548)	(6.737.399.973)	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.310.452.545)	(1.162.262.312)	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	288.299.560	255.697.650	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	37.730.615	77.327.675	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	326.030.175	333.025.325	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	(1.262.533.022)	(1.131.437.270)	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak	(936.502.847)	(798.411.945)	Tax expense

24. Dividen dan Cadangan Umum

Dividen

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S. H., M. Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.170.000.000 atau Rp 4 per saham.
- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 8 Juni 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

Cadangan Umum

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2023 dan 8 Juni 2022, Perusahaan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 200.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo cadangan umum masing-masing adalah sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 200.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan Ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

25. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.453.333.182
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.042.500.000
Laba per saham	4,27

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

24. Dividends and Reserves

Dividends

- Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 8 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S. H., M. Kn., a public notary in Tangerang, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 4,170,000,000 or Rp 4 per share.
- Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 18 dated June 8, 2022 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

Reserves

- Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 7, 2023 and June 8, 2022, the Company provided general reserve amounting Rp 200,000,000, respectively.
- As of December 31, 2023 and 2022, the balance of general reserves amounted to Rp 400,000,000 and Rp 200,000,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent of up to 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

25. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2023	2022
Profit for the year attributable to owners of the Parent Company	4.453.333.182	4.766.583.634
The weighted average number of shares issued and outstanding	1.042.500.000	1.042.500.000
Earnings per share	4,27	4,57

The Group does not have potentially dilutive financial instruments for the years ended December 31, 2023 and 2022.

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Wynfield Global Ventures, PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, PT Wangsa Ultima Kreasi dan PT Wynettes Walden International merupakan perusahaan-perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup.
- d. Wong Tjandra Lesmana merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.
- b. Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana dan PT Techpolitan Indonesia Persada.
- c. Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan manajemen dengan CV Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Grup pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000.

26. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company.
- b. PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Wynfield Global Ventures, PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, PT Wangsa Ultima Kreasi and PT Wynettes Walden International are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- c. Ikin Wirawan is the Company's President Commissioner and ultimate shareholder of the Group.
- d. Wong Tjandra Lesmana are close family members of Ikin Wirawan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties involving the following:

- a. The Group obtained and sold services to related parties.
- b. The Group entered into lease agreements to rent office space owned by Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana and PT Techpolitan Indonesia Persada.
- c. On March 2021, the Group entered into business and management consulting service agreement with CV Solusi Daya Mantap with a consulting fee of Rp 30,000,000 per month. This agreement is extended until December 31, 2024.

Total consulting fee paid by the Group amounted to Rp 1,080,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets/		
			2023	2022	
Aset					Asset
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade accounts receivable (Note 6)
PT Walden Global Services	1.997.680.305	1.037.954.879	3,44%	1,82%	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	-	32.000.000	-	0,06%	Walden Global Services Pte. Ltd.
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	1.389.500	-	0,00%	PT Techpolitan Indonesia Persada
PT Avelca Software Sistem	-	49.000	-	0,0001%	PT Avelca Software Sistem
Jumlah	1.997.680.305	1.071.393.379	3,44%	1,88%	Total
Investasi saham (Catatan 8)					Investment in shares (Note 8)
PT Lino Walden Teknologi	600.000.000	600.000.000	1,03%	1,05%	PT Lino Walden Teknologi
PT Wangsa Ultima Kreasi	600.000.000	600.000.000	1,03%	1,05%	PT Wangsa Ultima Kreasi
PT Techpolitan Indonesia Persada	235.000.000	175.000.000	0,41%	0,31%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	1.435.000.000	1.375.000.000	2,47%	2,41%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Avelca Software Sistem	22.477.500	-	1,15%	-	PT Avelca Software Sistem
Utang lain-lain					Others accounts payable
PT Wynettes Walden International	11.869.755	-	0,61%	-	PT Wynettes Walden International
Beban akrual (Catatan 12)					Accrued expenses (Note 12)
Wong Tjandra Lesmana	-	21.600.000	-	1,54%	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	-	7.200.000	-	0,51%	Ikin Wirawan
Jumlah	-	28.800.000	-	2,05%	Total
Liabilitas sewa (Catatan 13)					Lease liabilities (Note 13)
Wong Tjandra Lesmana	396.579.450	-	20,35%	-	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	91.189.091	-	4,68%	-	Ikin Wirawan
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	21.663.661	-	1,54%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	487.768.541	21.663.661	25,03%	1,54%	Total

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/ Related Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan (Catatan 19)					Revenues (Note 19)
PT Walden Global Services	6.948.747.314	7.209.881.271	20,96%	27,01%	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	268.800.000	636.535.171	0,81%	2,38%	Walden Global Services Pte. Ltd.
PT Wangsa Ultima Kreasi	-	435.634.636	-	1,63%	PT Wangsa Ultima Kreasi
PT Wynfield Global Ventures	-	120.000.000	-	0,45%	PT Wynfield Global Ventures
PT Avelca Software Sistem	-	840.000	-	0,003%	PT Avelca Software Sistem
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	840.000	-	0,003%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	7.217.547.314	8.403.731.078	21,77%	31,48%	Total
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)					Cost of revenues (Note 20)
PT Avelca Software Sistem	1.728.733.911	1.501.427.255	5,22%	5,62%	PT Avelca Software Sistem
PT Walden Global Services	-	33.870.550	-	0,13%	PT Walden Global Services
Jumlah	1.728.733.911	1.535.297.805	5,22%	5,75%	Total
Beban usaha (Catatan 21)					Operating expenses (Note 21)
Pemasaran, promosi dan iklan					Marketing, promotion and advertising
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	15.000.000	-	0,18%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jasa profesional					Professional fees
CV Solusi Daya Mantap	1.080.000.000	1.080.000.000	12,63%	12,80%	CV Solusi Daya Mantap
Sewa					Rental
Ikin Wirawan	42.000.000	156.000.000	0,49%	1,85%	Ikin Wirawan
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	24.000.000	-	0,28%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	42.000.000	180.000.000	0,49%	2,13%	Total
Lain-lain					Others
Ikin Wirawan	330.000	-	0,004%	-	Ikin Wirawan
Jumlah	1.122.330.000	1.275.000.000	13,12%	15,11%	Total
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					Other Income (Expenses)
Beban bunga					Interest expense
Wong Tjandra Lesmana	53.608.021	2.756.145	78,39%	29,50%	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	14.446.234	4.281.502	21,12%	45,83%	Ikin Wirawan
PT Techpolitan Indonesia Persada	336.339	1.190.985	0,49%	12,75%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	68.390.594	8.228.632	100,00%	88,08%	Total

e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah:			e. The Company provides compensation to its key management personnel. The remuneration to its directors and other key management personnel are as follows:
	2023	2022	
Dewan Komisaris	1.230.000.000	1.200.000.000	Board of Commissioners
Direksi	618.672.670	494.442.841	Board of Directors
Jumlah	1.848.672.670	1.694.442.841	Total

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga pasar dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala. Bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including market price risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market price risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in market price related to financial assets measured at FVPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measurement at FVPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The performance of the Group's financial assets measured at FVPL is monitored periodically together with a regular assessment of their relevance to the Group's strategic plans.

As of December 31, 2023 and 2022, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVPL to be immaterial in term of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

2023			
	Mata Uang/ Asing/Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	USD	27.846	429.281.182
Piutang usaha	USD	60.592	934.090.907
	MYR	52.000	173.795.960
	SGD	6.840	80.107.583
	AUD	-	-
Jumlah Aset			1.617.275.632
<u>Liabilitas</u>			
Setoran jaminan	USD	2.000	30.832.000
Jumlah aset - bersih			1.586.443.632

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 79.322.182 dan Rp 31.540.491.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The following table shows monetary assets:

2022	
Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah

As of December 31, 2023 and 2022, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, againsts the foreign currencies with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 79,322,182 and Rp 31,540,491, respectively.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery term and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and also past due receivables.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the maximum exposures to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas di bank	14.785.844.074	24.636.754.219	Cash in banks
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	1.997.680.305	1.071.393.379	Related parties
Pihak ketiga	5.298.313.208	2.760.639.118	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	218.491.059	221.941.170	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	22.300.328.646	28.690.727.886	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2023			Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years				
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	22.477.500	-	-	22.477.500	-	22.477.500	Related party
Pihak ketiga	390.100	-	-	390.100	-	390.100	Third party
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	11.869.755	-	-	11.869.755	-	11.869.755	Related party
Pihak ketiga	69.581.927	-	-	69.581.927	-	69.581.927	Third parties
Beban akrual	438.544.565	-	-	438.544.565	-	438.544.565	Accrued expenses
Liabilitas sewa	516.000.000	-	-	516.000.000	(28.231.459)	487.768.541	Lease liabilities
Setoran jaminan	-	176.815.613	-	176.815.613	-	176.815.613	Security deposits
Jumlah	1.058.863.847	176.815.613	-	1.235.679.460	(28.231.459)	1.207.448.001	Total

	2022			Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years			
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.539.226	-	-	16.539.226	-	16.539.226 Other accounts payable - third parties
Beban akrual	428.517.040	-	-	428.517.040	-	428.517.040 Accrued expenses
Liabilitas sewa	22.000.000	-	-	22.000.000	(336.339)	21.663.661 Lease liabilities
Setoran jaminan	-	171.883.613	-	171.883.613	-	171.883.613 Security deposits
Jumlah	467.056.266	171.883.613	-	638.939.879	(336.339)	638.603.540 Total

28. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1,5 sampai 2 tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

28. Agreements and Commitments

Lease Agreement – Group as Lessee

The Group entered into lease agreement for use of office space. The lease terms are between 1.5 to 2 years. The lease agreement is renewable at the end of lease periods.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Perjanjian/ Agreement	Periode sewa/ Period of lease
Ikin Irawan	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2023 - 31 Desember 2024/ January 1, 2023 - December 31, 2024
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2023 - 30 Desember 2024/ January 1, 2023 - November 30, 2024
PT Techpolitan Indonesia Persada	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 30 November 2023/ January 1, 2021 - November 30, 2023
Lima Building	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 April 2021 - 31 Maret 2023/ April 1, 2021 - March 31, 2023
Ikin Wirawan	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 31 Desember 2022/ January 1, 2021 - December 31, 2022
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 13 Juli 2022/ January 1, 2021 - July 13, 2022
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 31 Desember 2022/ January 1, 2021 - December 31, 2022

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 shows the following amounts related to leases.

	2023	2022	
Aset hak-guna - bersih: Ruang kantor	431.857.143	20.841.556	Right-of-use assets - net: Office space
Liabilitas sewa: Jangka pendek	487.768.541	21.663.661	Lease liabilities: Current

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2023	2022	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	452.698.699	378.954.295	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	68.390.594	9.341.855	Interest expense on lease liabilities

Jumlah pengeluaran kas selama tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 466.000.000 dan Rp 390.000.000.

The total cash outflow for leases for year 2023 and 2022 each amounted to Rp 466,000,000 and Rp 390,000,000, respectively.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate present value of minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	480.000.000	22.000.000	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	-	-	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Later than 5 years
Jumlah	480.000.000	22.000.000	Total

Fasilitas Kredit

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan.

Bank Facility

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement dated June 6, 2022, the Company obtained Bank Overdraft credit facility with maximum amount of Rp 1,100,000,000 and bears interest at 8.75% per annum. The term of facility is 1 (one) year. As of December 31, 2023, the Company has not used this facility.

29. Informasi dan Segmen

Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan meliputi jasa pemrograman dan pengembangan proyek, jasa konsultasi dan penjualan barang:

29. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which include programming services and software development, consultancy services, and sales of good:

	2023				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Penjualan Barang/ Sales of Goods	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan Bersih/Net Revenues	26.665.976.035	5.478.274.418	4.676.000.000	(3.672.841.872)	33.147.408.581
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(13.011.230.420)	(5.711.537.024)	(4.648.000.000)	3.681.793.538	(19.688.973.906)
Hasil Segmen/Segment Results	13.654.745.615	(233.262.606)	28.000.000	-	13.458.434.675
Beban penjualan/Selling expenses	(62.361.600)	(201.181.168)	-	-	(263.542.768)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(6.260.295.662)	(2.027.216.341)	-	-	(8.287.512.003)
Penghasilan bunga/Interest income					248.637.609
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Unrealized gain on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss					79.209.001
Pemulihan nilai aset takberwujud/Reversal of intangible assets					18.013.492
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ Gain on sale of short-term investments					17.856.362
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment					70.160
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net					20.227
Lain-lain - bersih/Others - net	(427.220.135)	559.845.049	-	(8.951.666)	123.673.248
Laba sebelum pajak/Profit before tax					5.394.860.003
Beban pajak/Tax expenses					(936.502.847)
Laba tahun berjalan/Profit for the year					4.458.357.156
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	37.318.619.197	56.053.325.412	-	(35.311.584.433)	58.060.360.176
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets					58.060.360.176
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.917.318.734	312.694.710	-	(1.281.578.493)	1.948.434.951
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities					1.948.434.951

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- 70 -

	2022			
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION				
ASET/ASSETS				
Aset segmen/Segment assets	22.745.611.349	55.827.725.527	(21.435.649.079)	57.137.687.797
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets				-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets				57.137.687.797
LIABILITAS/LIABILITIES				
Liabilitas segmen/Segment liabilities	4.612.116.203	461.685.279	(3.667.855.351)	1.405.946.131
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities				-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities				1.405.946.131
Pengeluaran modal/Capital expenditures	3.586.042.109	4.613.038.052	-	8.199.080.161
Penyusutan/Depreciation	584.698.394	275.489.685	-	860.188.079
Amortisasi/Amortization	74.062.608	870.143.333	-	944.205.941
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:				
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment of receivables	164.988.468	1.013.377.173	-	1.178.365.641

30. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2023	2022
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang	2.180.000.000	1.552.025.750
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	863.714.286	-
Perolehan aset takberwujud melalui realisasi uang muka pembelian	-	500.000.000

30. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Addition in investment in shares through receivable conversion
Additions in right-of-use asset through lease liabilities
Acquisition of intangible assets through application of advances

31. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa	21.663.661	(466.000.000)	932.104.880	487.768.541	Lease liabilities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	479.478.270	(390.000.000)	(67.814.609)	21.663.661	Lease liabilities

31. Reconciliation on Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

32. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

32. New Financial Accounting Standard

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments of PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments of PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat dilakukan.

33. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman 74 sampai 77 merupakan informasi keuangan dari PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi pada entitas anak Grup menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-Leaseback Transaction.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

33. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on page 74 to 77 represents financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity) for the years ended December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investment in its subsidiaries at cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri *)
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Financial Position *)
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.528.186.778	18.219.497.034	Cash on hand and cash in banks
Investasi jangka pendek	1.020.709.001	-	Short-term investment
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 644.683.895 dan Rp 1.013.377.173 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp Rp 644,683,895 and Rp 1,013,377,173 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak berelasi	29.112.200	22.196.800	Related party
Pihak ketiga	1.678.274.733	1.044.705.906	Third parties
Piutang lain-lain	279.883.294	129.861.368	Other accounts receivable
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	46.695.275	-	Prepaid value-added tax
Jumlah Aset Lancar	<u>10.582.861.281</u>	<u>19.416.261.108</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	1.000.000.000	3.413.875.000	Due from a related party
Investasi saham	20.010.400.750	7.245.025.750	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	658.104.584	331.385.907	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.120.000.000	750.000.000	Advance for purchase of intangible asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 683.870.065 dan Rp 453.045.509 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.122.661.191	2.348.440.702	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 683,870,065 and Rp 453,045,509 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 713.550.000 dan Rp 1.475.656.668 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.930.050.000	9.224.943.332	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 713,550,000 and Rp 1,475,656,668 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>26.841.216.525</u>	<u>23.313.670.691</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>37.424.077.806</u></u>	<u><u>42.729.931.799</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	61.050.000	10.457.299	Other accounts payable
Utang pajak	32.462.359	28.734.910	Taxes payable
Beban akrual	206.000.000	366.961.680	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	-	30.633.634	Contract liabilities
Liabilitas sewa	-	21.663.661	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>299.512.359</u>	<u>458.451.184</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.182.351	3.234.095	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	<u>312.694.710</u>	<u>461.685.279</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	23.125.019.264	23.125.019.264	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	400.000.000	200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(7.263.636.168)	(1.906.772.744)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>37.111.383.096</u>	<u>42.268.246.520</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>37.424.077.806</u></u>	<u><u>42.729.931.799</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak disajikan sebagai bagian dari investasi saham dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries presented as part of investment in shares is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income *)
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	5.478.274.419	5.491.730.164	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.711.537.024)	(3.971.803.280)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	(233.262.605)	1.519.926.884	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(201.181.168)	(339.438.483)	Selling
Umum dan administrasi	(2.027.216.341)	(2.749.462.552)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(2.228.397.509)	(3.088.901.035)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2.461.660.114)	(1.568.974.151)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset takberwujud	475.035.000	-	Gain on sale of intangible assets
Penghasilan bunga	97.962.678	364.550.873	Interest income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	90.709.001	-	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Kerugian selisih kurs - bersih	(58.065.809)	(37.995.946)	Loss on foreign exchanges - net
Kerugian penjualan investasi jangka pendek	(5.326.684)	-	Loss on sale of short-term investments
Lain-lain - bersih	550.893.383	80.156.912	Others - net
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	1.151.207.569	406.711.839	Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.310.452.545)	(1.162.262.312)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK	326.030.175	333.025.325	TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(984.422.370)	(829.236.987)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.129.556)	8.320.388	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	688.502	(1.830.485)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	(2.441.054)	6.489.903	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(986.863.424)	(822.747.084)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

*) Investasi pada entitas anak disajikan sebagai bagian dari investasi saham dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries presented as part of investment in shares is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Changes in Equity *)
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2022/Balance as of January 1, 2022	20.850.000.000	23.125.019.264	-	158.474.340	44.133.493.604
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	(829.236.987)	(829.236.987)
Rugi komprehensif lain/Other Comprehensive Loss Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefits liability - net	-	-	-	6.489.903	6.489.903
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners					
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-
Dividen/Dividends	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)
Saldo per 31 Desember 2022/Balance as of December 31, 2022	20.850.000.000	23.125.019.264	200.000.000	(1.906.772.744)	42.268.246.520
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	(984.422.370)	(984.422.370)
Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefits liability - net	-	-	-	(2.441.054)	(2.441.054)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners					
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-
Dividen/Dividends	-	-	-	(4.170.000.000)	(4.170.000.000)
Saldo per 31 Desember 2023/Balance as of December 31, 2023	20.850.000.000	23.125.019.264	400.000.000	(7.263.636.168)	37.111.383.096

*) Investasi pada entitas anak disajikan sebagai bagian dari investasi saham dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries presented as part of investment in shares is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Arus Kas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Cash Flows *)
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.995.849.836	2.619.434.879	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7.318.765.559)	(4.789.209.275)	Cash payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya	<u>32.514.518</u>	<u>(44.291.250)</u>	Receipts from (payments to) others
Kas bersih digunakan untuk operasi	(4.290.401.205)	(2.214.065.646)	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(150.000)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(4.290.401.205)</u>	<u>(2.214.215.646)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(2.790.000.000)	-	Placements of short-term investments
Penambahan investasi saham	(2.526.275.000)	(398.000.000)	Placement of investment in shares
Hasil penjualan aset takberwujud	2.079.775.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.854.673.316	-	Proceeds from short-term investments
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(320.000.000)	(3.413.875.000)	Loan provided to a related party
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	(370.000.000)	(750.000.000)	Payment of advance for purchase of intangible asset
Perolehan aset takberwujud	(230.000.000)	(3.595.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan bunga	97.962.678	364.550.873	Interest received
Perolehan aset tetap	(5.045.045)	(310.911.198)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	<u>-</u>	<u>150.000.000</u>	Proceeds from sale of investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.208.909.051)</u>	<u>(7.953.235.325)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(4.170.000.000)	(1.042.500.000)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(22.000.000)</u>	<u>(108.000.000)</u>	Payments of lease liability
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.192.000.000)</u>	<u>(1.150.500.000)</u>	Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	<u>(10.691.310.256)</u>	<u>(11.317.950.971)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>18.219.497.034</u>	<u>29.537.448.005</u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>7.528.186.778</u></u>	<u><u>18.219.497.034</u></u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Investasi pada entitas anak disajikan sebagai bagian dari investasi saham dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries presented as part of investment in shares is recognized using the cost method of accounting.